

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Branggah

a. Letak Geografis Desa Branggah

Desa Branggah, Kecamatan Lumbang, Kabupaten Probolinggo terletak pada posisi titik koordinat $7^{\circ}50',02''$ LS dan $113^{\circ}03'03,24''$ LE, luas wilayah 541 km^2 dan berada di dataran Tinggi pegunungan $\pm .921 \text{ m dpl}$. Terletak dibagian ujung selatan berdekatan dengan pegunungan gunung bromo dan air terjun madakaripura. Terletak di Kecamatan Lumbang. (Desa Branggah,2022)

Desa Branggah merupakan sebuah desa yang berbatasan dengan 4 Desa antara lain :

- 1) di sebelah Selatan, Desa Sapih Kecamatan Lumbang
- 2) di sebelah Barat, Desa Negerojero Kecamatan Lumbang
- 3) di sebelah Timur, Desa Lumbang Kecamatan Lumbang
- 4) di Sebelah Utara, Desa Purut Kecamatan Lumbang

Desa Branggah memiliki jumlah penduduk 3.503 jiwa dan terdiri dari 876 KK dengan rata-rata 3 sampai 4 jiwa per keluarga. Penduduk bekerja sebagai Petani Jagung Padi, wiraswasta dan PNS adapun ternak yang mereka rawat seperti sapi, kambing ayam dan sebagian masyarakat Desa Branggah ternak lebah madu untuk penghasilan sampingan yang dternak dan dipanen hasil madunya untuk kebutuhan sehari-hari. Mayoritas masyarakat Desa Branggah sebagian menggunakan bahasa jawa dan sebagian menggunakan bahasa Madura dan masyarakat Desa Branggah semuanya 100% beragama Islam. (Desa Branggah, 2022).

Ada Pula Wilayah Desa Branggah terdiri dari 5 Dusun antara lain :

1. Dusun Kucur 1 berada di bagian utara berdekatan dengan Dusun Kucur 2.
2. Dusun Kucur 2 berada di bagian utara berdekatan dengan Dusun Kucur 1
3. Dusun Krajan berada di area kantor Desa Branggah ada di tengah Desa Branggah.
4. Dusun Karanglo berada di bagian selatan bersebelahan dengan Dusun Krajan.
5. Dusun Dungawen ada di bagian ujung timur dimana untuk ke lokasi Dusun Dungawen ini harus melewati Desa Lumbang dulu dikarenakan akses cepat untuk ke Dusun Dungawen ada sungai dan sawah- sawah yang harus dilewati. (Desa Branggah,2022).

b. Kondisi Geologi

Secara geologis, tanah di Desa Branggah umumnya merupakan daerah yang berbukit dan pegunungan gunung bromo dan air terjun madakaripura, lebih banyak digunakan untuk lahan pertanian dan perkebunan. Cuaca lebih dingin meskipun musim kemarau terbilang Desa Branggah kadang masih dingin dan tanah yang ada di Desa Branggah sangatlah subur untuk bercocok tanaman apapun sehingga Desa Branggah daya alam sangat mendukung untuk lahan pertanian. Tanaman produktif yang ada yaitu buah– buahan, sayuran, jagung , padi. Yang sering masyarakat Desa Branggah tanam lebih kepada jagung dan padi yang sering membawakan hasil banyak untuk masyarakat Desa Branggah setiap panennya. Di desa ini banyak masyarakat mayoritas peternak lebah madu untuk penghasilan mereka. (Desa Branggah, 2022).

c. Klimatologi

Desa Branggah beriklim tropis dengan dua musim yaitu musim kemarau pada bulan Mei sampai dengan bulan Oktober dan musim hujan pada bulan November

sampai bulan April. Kadang dua Musim bersamaan hujan kemarau, kemarau hujan. Rawan hujan pada saat musim hujan karena masuk dataran tinggi dengan tropis dingin

d. Visi dan Misi Desa Branggah

Visi

Desa Branggah memiliki Visi Mewujudkan Desa Branggah yang Aman, Tentram dan Sejahtera.

Misi

1. Meningkatkan kemakmuran masyarakat Desa Branggah.
2. Meningkatkan pembangunan infrastruktur Desa Branggah.
3. Meningkatkan pelayanan pemenuhan hak-hak dasar rakyat Desa Branggah.
4. Meningkatkan kekompakan, kerjasama Desa Branggah.

e. Jumlah Penduduk

Desa Branggah berpenduduk 3.503 Jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 876 KK , adapun kehidupan sosial masyarakat dapat digolongkan menjadi beberapa tingkat kesejahteraannya sebagai berikut perdesun jumlah masyarakat Desa Branggah mulai dari laki-laki, perempuan, kaya, menengah dan miskin sebagai berikut :

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Desa Branggah

Desa	Jumlah Penduduk (jiwa)			Jumlah Rumah Tangga berdasarkan Tingkat Kesejahteraan (rumah/kk)			
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Kaya	Menengah	Miskin	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
KUCUR 1	386	399	785	39	76	75	190
KUCUR 2	382	379	761	43	67	73	183
KRAJAN	372	394	766	58	74	67	199

KARANGLO	302	300	602	45	34	69	148
DUNGAWEN	299	290	589	31	56	69	156
Jumlah	1741	1762	3503	216	307	353	876

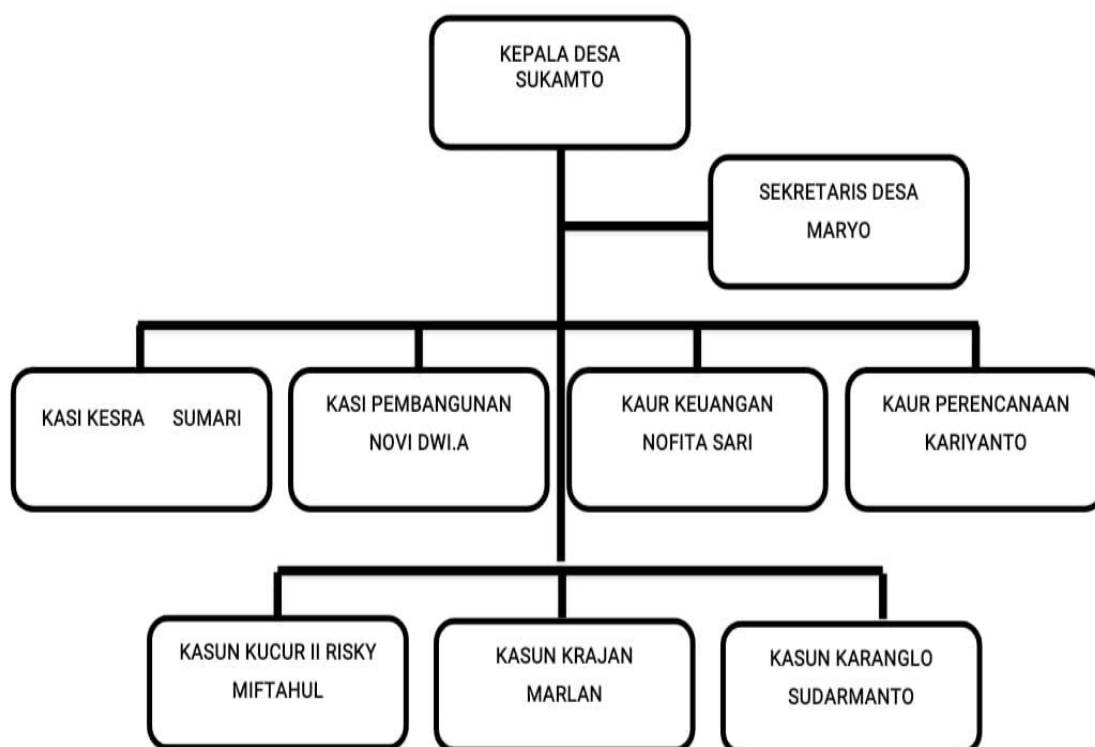
Sumber : Peneliti mendapatkan Dokumentasi Desa Branggah (2022)

f. Struktur Organisasi Desa Branggah

Desa Branggah tidak akan berjalan kondusif, aman dan tentram jika tidak ada pemimpin didalamnya dan beberapa anggota yang berada di lingkup pemerintahan Desa Branggah dibagi beberapa bagian yaitu :

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Desa Branggah



Sumber : Dokumentasi peneliti di Kantor Desa Branggah (2022)

Untuk letak Kantor Desa Branggah berada di Dusun Krajan yang bersebelahan dengan Pustu Desa Branggah (Puskesmas Pembantu Desa) dan sebelahnya ada gedung

TK . Desa Branggah memiliki 2 Sekolah yang 1 ada di Dusun Kucur 1 Dengan nama SDN Branggah 2 dan 1 lagi ada di Dusun Kucur 2 dengan nama SDN Branggah 1. TK pun ada 2 lokasi di Kucur 1 TK Bugenvil dan di Dusun Krajan TK Kenanga

g. Sejarah Pembangunan Desa

Pada setiap pergantian kepala desa, mempunyai beberapa peninggalan pembangunan, baik berupa sarana prasarana, peningkatan perekonomian masyarakat, pendidikan, kesehatan serta program – program yang berpihak kepada kepentingan masyarakat. (Desa Branggah,2022).

1) Kecamatan Lumbang

a) Letak Geografis Kecamatan Lumbang

Kecamatan Lumbang terletak di wilayah Kabupaten Probolinggo Yang berada di bagian tengah selatan dengan batas-batas :

1. Utara : Kecamatan Tongas
2. Timur : Kecamatan Wonogoro dan Kuripan
3. Selatan : Kecamatan Sukapura
4. Barat : Kabupaten Pasuruan

Ditinjau dari ketinggian diatas permukaan air laut, wilayah Kecamatan Lumbang berada pada ketinggian \pm 169 meter sampai 1224 meter, yakni terdiri dari dataran tinggi.

Iklim di kawasan Kecamatan Lumbang sebagaimana Kecamatan lain di Kabupaten Probolinggo. Kecamatan Lumbang beriklim tropis yang terbagi menjadi dua musim yakni musim penghujan dan musim kemarau. Musim penghujan terjadi pada bulan Oktober sampai April dan musim kemarau pada bulan April sampai Oktober. (Desa Lumbang, 2022)

Sedangkan keadaan iklim umumnya ditinjau dengan indikator curah hujan dan dari stasiun pengamatan di Desa Negororejo, Boto dan Lumbang secara rata-rata adalah sebagai berikut :

- | | |
|--|--------------|
| 1. Curah Hujan Terbesar | : 811 mmHg. |
| 2. Jumlah hari hujan | :11 hari |
| 3. Curah hujan terkecil | : 4mmHg. |
| 4. Jumlah hari hujan | : 1 hari |
| 5. Curah hujan setahun Desa Negororejo | : 2136 mmHg. |
| 6. Curah Hujan setahun Desa Boto | : 3423 mmHg. |
| 7. Curah hujan setahun Desa Lumbang | :2196 mmHg. |

Adapun Desa yang terdapat di Kecamatan Lumbang sebanyak 10 Desa yaitu Desa Lumbang, Desa Boto, Desa Wonogoro, Desa Purut, Desa Negororejo, Desa Sapih, Desa Lumbang Kuning dan Desa Branggah. Dengan Jumlah Penduduk kurang lebih 32.866 Jiwa se Kecamatan Lumbang bekerja sebagai PNS , Wiraswasta, Buruh, Honorer, TNI/POLRI dsb. (Desa Branggah, 2022).

2) Gambaran Umum Kabupaten Probolinggo

Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Indonesia dengan ibu kota dan pusat pemerintahan kabupaten berada di Kraksaan. Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu kabupaten yang terletak di wilayah Tapal Kuda Jawa Timur. Kabupaten ini dikelilingi oleh pegunungan Tengger. Gunung Bromo dan Gunung Argopuro. (Kabupaten Probolinggo, 2022).

Kabupaten Probolinggo mempunyai semboyan “Prasadja Ngesti Wibawa”. Makna semboyan : berarti : Bersahaja, blaka, jujur, bares, dengan terus terang, Ngesti berarti

: menginginkan, menciptakan, mempunyai tujuan, Wibawa berarti : mukti, luhur, mulia. “Prasaja Ngesti” berarti: Dengan rasa tulus ikhlas (bersahaja, jujur, bares) menuju kemuliaan.(Kabupaten Probolinggo,2022).

Dalam pelaksanaan pembangunan berdasarkan kebijakan Rencana Tata Ruang Wilayah perlu diupayakan sistem pengelolaan penyelenggaraan pembangunan yang efisien dan efektif, dalam rangka pengembangan wilayah. Salah satu yang dapat dijadikan pegangan dalam mewujudkan keberhasilan pelaksanaan pembangunan daerah merupakan mencapai keseimbangan laju pertumbuhan dan perkembangan antar wilayah pemerataan hasil pembangunan serta kelestarian lingkungan hidup. Kebijakan per wilayah pembangunan di Kabupaten Probolinggo dibagi menjadi 2 (dua) Hirarki pusat pelayanan yang ada di wilayah Kabupaten Probolinggo sebagai berikut:

Hirarki 1 Kabupaten Probolinggo merupakan Kota Kraksaan yang merupakan pusat wilayah pembangunan 1. Adapun wilayah kecamatan yang termasuk dalam wilayah pembangunan ini merupakan Kecamatan Kraksaan, Kecamatan Pajarakan, Kecamatan Krejengan dan Kecamatan Besuk. Fungsi pengembangan utama sebagai pemerintahan perkotaan, pendidikan, perikanan dan jasa.

Hirarki II merupakan kota-kota lainnya yang menjadi pusat Wilayah Pembangunan II sampai Wilayah Pembangunan VI Kabupaten Probolinggo yaitu :

Tabel 4.2

Nama dan Batas Kabupaten Probolinggo

Nama-Nama Kabupaten Probolinggo	Batas-Batas Desa Kabupaten Probolinggo
---------------------------------	--

Nama-Nama Kabupaten Probolinggo	Batas-Batas Desa Kabupaten Probolinggo
1. Kota Paiton	merupakan wilayah pembangunan II wilayah Kecamatan yang termasuk dalam wilayah pengembangan ini merupakan Kecamatan Paiton, Kecamatan Kotaanyar dan Kecamatan Pakuniran.
2. Gading	merupakan wilayah pembangunan III wilayah Kecamatan yang termasuk dalam wilayah pembangunan ini merupakan Kecamatan Gading, kecamatan Krucil dan Kecamatan Tiris.
3. Leces	merupakan wilayah pembangunan VI wilayah Kecamatan yang termasuk dalam wilayah pembangunan ini merupakan Kecamatan Leces, Kecamatan Dringu, Kecamatan Gending, Kecamatan Maron, Kecamatan Banyuanyar dan Kecamatan Tegalsiwalan.
4. Wonomerto	merupakan wilayah pembangunan V wilayah Kecamatan yang termasuk dalam wilayah pembangunan ini merupakan Kecamatan Wonomerto, Kecamatan Sumberasih, Kecamatan Bantaran, Kecamatan Kuripan dan Kecamatan Sumber.
5. Sumberasih	merupakan wilayah pembangunan VI. wilayah Kecamatan yang termasuk dalam wilayah pembangunan ini merupakan Kecamatan Lumbang, Kecamatan Sukapura dan Kecamatan Tongas.
6. Nama Resmi	Kabupaten Probolinggo
7. Ibu Kota	Kraksaan
8. Provinsi	Jawa Timur
9. Batas Wilayah	Batas Wilayah
10. Utara	Selat Madura
11. Selatan	Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Malang
12. Barat	Kabupaten Pasuruan
13. Timur	Kota Probolinggo
14. Utara Bagian Tengah	169.616.65 Ha atau + 1.696,17 Km ²
15. Jumlah Penduduk	1.092.036 Jiwa
16. Wilayah Administrasi	Wilayah Administrasi
17. Kecamatan	24
18. Kelurahan	5
19. Desa	325

Sumber : Di Olah oleh Peneliti Nofita Sari (2022)

2. Gambaran Umum Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Brangggah

Menurut pedoman PAMSIMAS yang dikutip oleh Astuti (2013:939) PAMSIMAS merupakan salah satu program dan aksi nyata pemerintah pusat dan daerah dengan dukungan Bank Dunia, untuk meningkatkan penyediaan air minum sanitasi serta meningkatkan nilai dan perilaku hidup sehat dengan membangun atau menyediakan prasarana dan sarana air minum serta sanitasi berbasis masyarakat berkelanjutan yang mampu diadaptasi oleh masyarakat. PAMSIMAS dilaksanakan oleh pemerintah pusat melalui penyediaan bantuan secara langsung ke tingkat desa. Sasaran program ini meliputi kelompok miskin di pedesaan dan pinggiran kota (peri-urban) yang belum mendapatkan akses layanan air minum dan sanitasi. PAMSIMAS merupakan satu program andalan pemerintah di dalam penyediaan air bersih dan sanitasi bagi masyarakat pedesaan dan pinggiran kota melalui pendekatan berbasis masyarakat. (Pedoman PAMSIMAS yang dikutip oleh Astuti (2013:939).

Pembangunan PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah telah melakukan Pembangunan Infrastruktur yaitu seperti Pembangunan Perpipaan untuk pengaksesan air dari Kecamatan Sukapura sumber mata air menuju ke Desa Branggah, tandon air dan wastafel di sekolah adapun 3 gambaran pembangunan tersebut sebagai berikut:

Gambar 4.2

Pembangunan Perpipaan Desa Branggah

FOTO PROGRESS PEKERJAAN FISIK **PERPIPAAN** HID TH. 2021
DESA BRANGGAH KECAMATAN LUMBANG KABUPATEN PROBOLINGGO



PROGRESS PEKERJAAN 0 %



PROGRESS PEKERJAAN 25 %



PROGRESS PEKERJAAN 50 %



PROGRESS PEKERJAAN 75 %



PROGRESS PEKERJAAN 100 %

Sumber : dokumentasi Pembangunan Infrastruktur Perpipaan Desa Branggah (2022)

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwasannya Pada tahap ini pelaksanaan PAMSIMAS di tingkat masyarakat, masyarakat (laki-laki, perempuan, kaya miskin) merupakan pelaku dan penanggung jawab utama. Masyarakat melalui LKM (Lembaga Keswadayaan Masyarakat) masyarakat sendiri sebagai penerima manfaat. Pembangunan perpipaan yang ada di Desa Branggah ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan air bersih, higienis dan layak pakai untuk Desa Branggah. Sumber air yang direncanakan di Desa Branggah adalah sistem perpipaan yang berlokasi di luar desa yaitu dari sumber mata air umbulan Desa Sukapura, dengan debit 5 liter/detik. Disaat musim kemarau kuantitas turun $\frac{1}{4}$, Kualitas air secara fisik bagus. *(Ibu Hanna Rusdiyana Tim*

Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 14 Mei 2022, Jam 10.00 WIB).

Rencana sistem yang digunakan adalah dengan sistem perpipaan gravitasi. Sarana yang akan dibangun optimalisasi SPAMS dan dilakukan pengembangan jaringan pipa distribusi. Pelaksanaan ini dilakukan oleh segenap masyarakat di Desa Branggah. Pembangunan ini dilakukan secara gotong royong sesuai dengan pembagian tugas yang sudah dibuat oleh Tim KKM Kaliandra dengan adanya kontribusi *In Cash* dan *In Kind* kontribusi in cash berasal dari iuran yang dikumpulkan oleh Desa Branggah yang dikumpulkan oleh masyarakat di Desa Branggah sendiri untuk pengumpulan dana swadaya *In Cash* tersebut akan dilaksanakan dalam waktu 3 bulan dimulai pada saat sebelum penandatanganan PKS (Perjanjian Kerjasama) dan diakhiri sebelum pengajuan dana tahap 3 dilakukan (daftar rencana kontribusi *In Cash* terlampir). *(Ibu Hanna Rusdiyana Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 14 Mei 2022, Jam 10.00 WIB).*

Mekanisme pengumpulan dana kontribusi masyarakat melalui musyawarah dengan ditetapkan biaya *IN Cash* dengan besaran sesuai perekonomian masing-masing KK sehingga diperoleh rencana pengumpulan dana *IN Cash* sebesar Rp. 12.500.000. Sedangkan *IN Kind* berasal dari jasa atau tenaga gotong royong untuk pembangunan perpipaan di Desa Branggah dan kontribusi swadaya tenaga sebesar Rp. 49.000.000 dengan rincian harga upah pekerja sebesar Rp. 80.000. Mekanisme kontribusi tenaga masyarakat *IN Kind* dilakukan pada saat proses pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan pada saat proses pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan. Dengan adanya hal tersebut masyarakat menjadi lebih aktif dalam proses pelaksanaan pembangunan ini, karena akan timbul rasa

memiliki. *(Ibu Hanna Rusdiyana Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 14 Mei 2022, Jam 10.00 WIB).*

Tidak hentinya dukungan dari pemerintah desa, Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah dan masyarakat Desa Branggah memberikan peranan dalam proses pembangunan. Masyarakat didorong untuk membangun desanya sendiri ter utama di dalam bidang penyediaan air minum ini. Selain itu program ini juga bermanfaat bagi masyarakat sendiri baik dari segi fisik untuk kebutuhan sehari-harinya yang nantinya akan dirasakan masyarakat. Untuk pembangunan perpipaan ini jalur yang di lewati pipa yaitu di bagian tepi tanah masyarakat setempat, jadi sebelum perpipaan dipasang Tim KKM Kaliandra dan Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah meminta izin terlebih dahulu ke masyarakat yang lahannya dilalui untuk pemasangan perpipaan bersedia atau tidak jika perpipaan itu dilewatkan ditepi lahan milik mereka. *(Ibu Hanna Rusdiyana Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 14 Mei 2022, Jam 10.00 WIB).*

Ketidakjelasan pemberian surat izin dari pihak Tim KKM Kaliandra dan Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah untuk dilewati jalur pipa distribusi oleh pemilik lahan setiap keluarga yang lahannya dilewati jalur pipa untuk membuat surat pernyataan bahwa masyarakat bersedia memberikan lahannya untuk dilewati pipa PAMSIMAS. Waktu dibuat sebelum penyusunan RKM (Rencana Kerja Masyarakat). Pembangunan perpipaan harus ada surat keterangan TTD bahwasannya warga yang lahannya dilalui pipa sudah menyetujui. Pemasangan perpipaan yang melewati lahan tebing yang begitu susah untuk diakses masyarakat dan untuk sampai ke sumber mata air di Kecamatan Sukapura yang membutuhkan waktu kurang lebih 3 bulan untuk pemasangan perpipaan

apalagi jika pemasangannya pada saat musim hujan dimana jalur yang dilalui licin dan ada sungai yang cukup curam deras airnya untuk dilalui akses perpipaan. (*Ibu Hanna Rusdiyana Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 14 Mei 2022, Jam 10.00 WIB*).

Dengan volume satuan 6954 M perpipaan yang dibutuhkan dapat dikalikan berapa pipa yang dihabiskan untuk akses dari Desa Branggah ke sumber mata air yang ada di Kecamatan Sukapura. Adapun jumlah biaya yang dihabiskan untuk pembangunan Perpipaan sebesar Rp. 232.689.300, BLM sebesar Rp 195.273.300 dan kontribusi masyarakat sebesar Rp. 50.825.000 dapat dilihat dari gambar diatas progress pembangunan perpipaan dari progress 0% dimulai dari pengecekan lahan yang dilewati perpipaan, 25% penggalian tempat pemasangan pipa yang melewati lahan milik warga untuk sampai ke lokasi sumber mata air di Kecamatan Sukapura, 50% ini sudah mulai pemasangan pipa untuk sampai ke lokasi tempat sumber mata air Kecamatan Sukapura, tahap 75% pipa sudah dipasang dan melewati perhutanan yang ada di Kecamatan Sukapura dan tahap terakhir 100% *finish* pembangunan perpipaan sudah dibangun untuk akses air dari sumber mata air di Kecamatan Sukapura untuk sampai ke Desa Branggah. (*Ibu Hanna Rusdiyana Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 14 Mei 2022, Jam 10.00 WIB*).

Gambar 4.3

Pembangunan Tandon Air Desa Branggah

FOTO PROGRESS PEKERJAAN FISIK **RESERVOIR** HID TH. 2021
 DESA BRANGGAH KECAMATAN LUMBANG KABUPATEN PROBOLINGGO



PROGRESS PEKERJAAN 0 %



PROGRESS PEKERJAAN 25 %



PROGRESS PEKERJAAN 50 %



PROGRESS PEKERJAAN 75 %



PROGRESS PEKERJAAN 100 %

Sumber : Dokumentasi Pembangunan Tandon Air Desa Branggah (2022)

Pada tahapan pembangunan 1 tandon air dijelaskan bahwasannya progress pekerjaan pembuatan tandon air dimulai dari hibah penempatan lokasi tempat tandon air dari masyarakat yang ada di Desa Branggah. Pemberian izin oleh pemilik lahan untuk dipergunakan mendirikan tempat tandon air dan keluarga yang akan memberikan ijin digunakan harus mendapatkan kejelasan waktu atau masa penggunaan lahannya membuat surat pernyataan atas pemberian ijin dan surat pernyataan ijin disimpan oleh pemilik lahan yang bernama Siswanto dan Tim KKM Kaliandra bahwasannya warga yang memiliki lahan sudah bersedia lahannya dibangun tempat tandon air. Untuk pembangunan tandon air ini bertempat di Dusun Krajan dirumah salah satu warga bernama "Siswanto". Untuk pembangunannya kurang lebih 3 bulan sampai dengan

peresmian oleh Tim KKM Kaliandra dan Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah. Dapat dijelaskan dari gambar diatas untuk progress pekerjaan 0% penentuan lahan tanah siapa yang akan ditempati pembangunan tandon air dan bersedia mau dihibahkan dan pengukuran luas berapa untuk pembangunan tandon air tersebut. 25% dari Tim pekerja mulai pemasangan pondasi untuk pembangunan tandon air dan luas dari tandon air tersebut sekitar 3 Panjang x 3 Lebar x 3 Tinggi. 50% tahap ini pembangunan tandon air sudah terbangun progress 50% untuk pembangunannya yaitu dengan pengecoran semen, pembesian untuk pengecoran ini agar pembangunan tandon itu tidak retak. 75% sudah terbangun tandon air dan tahap terakhir yaitu 100% tahap sudah selesai dan menunggu peresmian untuk pembangunan tandon air tersebut. Untuk dana pembangunan tandon air yaitu jumlah biaya Rp. 47.187.000, BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) sekitar 47.167.000 dan kontribusi masyarakat Rp.1.825.000. Dengan dibangunnya tandon air sebagai perwujudan PAMSIMAS ini, diharapkan kesehatan masyarakat dapat terjaga, sehingga meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat khususnya di Desa Branggah dapat terwujud sesuai dengan harapan masyarakat. Pembangunan tandon air bertujuan untuk penyaluran air dari pipa ke pipa lain untuk akses air ke masing-masing rumah warga. *(Ibu Hanna Rusdiyana Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 14 Mei 2022, Jam 10.00 WIB).*

Gambar 4.4

Pembangunan Wastafel Sekolah SDN BRANGGAH 1

FOTO PROGRESS PEKERJAAN FISIK **WASTAFEL** HID TH. 2021
DESA BRANGGAH KECAMATAN LUMBANG KABUPATEN PROBOLINGGO



PROGRESS PEKERJAAN 0 %



PROGRESS PEKERJAAN 25 %



PROGRESS PEKERJAAN 75 %



PROGRESS PEKERJAAN 50 %



PROGRESS PEKERJAAN 100 %

Sumber : Pembangunan Wastafel Sekolahn Desa Branggah

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan pembangunan wastafel sekolah ini dibangun di salah satu sekolahn yang ada di SDN Branggah 1 pembangunan 1 unit wastafel ini bertujuan agar siswa siswi SDN Branggah 1 bisa lebih menjaga kebersihan dan kesehatan sering mencuci tangan apalagi mereka suka jajan sembarang tanpa cuci tangan terlebih dahulu. 1 unit wastafel dengan biaya Rp.2.550.000 yang telah dianggarkan di RKM (Rencana Kerja Masyarakat). Untuk bisa membangun wastafel di sekolahn Tim KKM Kaliandra dan di dampingi Tim Fasilitator Desa Branggah meminta izin langsung dan membawa surat izin bersedia atau tidak jika di sekolah dibangun wastafel air. Progress pembangunan wastafel kurang lebih 1 Bulan Pekerjaan dibantu oleh masyarakat sekitar sekolahn. Progress 0% Tim meminta izin langsung untuk 25 %

Tim pekerja dibantu masyarakat sekitar membangun wastafel di sekolahan, progress 50%, 75% dan 100% wastafel sudah dibangun dan sudah bisa dipakai dengan pemanfaat siswa siswi SDN Branggah diharapkan bisa hidup sehat dengan terhindar dari penyakit-penyakit seperti diare dll. (*Ibu Hanna Rusdiyana Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 14 Mei 2022, Jam 10.00 WIB*).

A. Penyajian Data dan Fokus Penelitian

Pelaksanaan wawancara dengan informasi di lokasi penelitian yang dilakukan dengan wawancara secara yang digunakan secara langsung. Dalam hal ini terdapat variabel, sub variabel dan beberapa indikator yang digunakan untuk melakukan penelitian. Adapun sub konsep yang ditemukan dalam bagian tulisan ini disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3

Penyajian Data

VARIABEL	SUB / INDIKATOR
Implementasi Perpres Nomor 185 Tahun 2014 Terhadap Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Branggah Kecamatan Lumbang Kabupaten Probolinggo	Teori Implementasi
	a. Kejelasan/Konsistensi Tujuan/Sasaran
	b. Teori Kausal Yang Memadai
	c. Ketetapan Alokasi Sumber Dana
	d. Integrasi Organisasi Pelaksana
	e. Direksi Pelaksana

Sumber : Diolah oleh peneliti dari konsep yang digunakan pada Landasan teori (2022)

Implementasi Perpres 185 Tahun 2014 Terhadap Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa	a. Faktor Pendukung
	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi Topografi Jauh dari Air

Branggha Kecamatan Lumbang Kabupaten Probolinggo	<ul style="list-style-type: none"> • Infrastruktur yang didanai Pemerintah
	<ul style="list-style-type: none"> • Dikelola Masyarakat
	b. Faktor Penghambat
	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan Masyarakat
	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi Masyarakat
	<ul style="list-style-type: none"> • Budaya Masyarakat

Sumber : Diolah oleh peneliti dari konsep yang digunakan pada Landasan Teori (2022)

Dapat dilihat dari table diatas bahwa implementasikan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Branggha Kabupaten Probolinggo dengan beberapa Sub Indikator dan Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat sebagai berikut :

1. Teori Kejelasan/ Konsistensi/Tujuan/Sasaran.

Kejelasan/ Konsistensi/Tujuan/Sasaran, adanya tujuan yaitu mengenai sarana dan prasarana yang telah dibangun masyarakat apakah sesuai belum dengan sasaran dan PAMSIMAS apakah sesuai dengan tujuan dan sasaran pemerintah di Desa Branggha. Indikator ini bermaksud dalam PAMSIMAS adanya tujuan sasaran sarana dan prasarana PAMSIMAS apakah sesuai dengan sarannya tersebut.

Pelaksanaan wawancara dengan informan salah satu petugas Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggha. Dimana wawancara tersebut menggunakan sistem internet/online dan via telepon reguler, lebih mempermudah dan efisien dalam penggunaannya bagi pengunjung dan masyarakat sekitar.

Dengan adanya PAMSIMAS bertujuan untuk meningkatkan jumlah fasilitas pada warga masyarakat yang kurang terlayani termasuk masyarakat berpendapatan rendah di wilayah pedesaan. Dengan adanya program ini diharapkan bertujuan untuk meningkatkan akses pelayanan air minum dan sanitasi yang berkelanjutan serta meningkatkan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat dengan mengkonsumsi air minum yang layak pakai. Dan bertujuan untuk membangun sarana dan prasarana seperti pembangunan perpipaan, tandon air dan wastafel di sekolah-sekolah. Memperbaiki sistem perairan yang ada di Desa Branggah agar masyarakat Desa Branggah tidak kesulitan untuk akses air bersih untuk kebutuhan setiap harinya.

Data dari hasil penelitian pada penelitian ini didapatkan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada kurun waktu 15 Mei – 27 Mei 2022. Peneliti melakukan wawancara dengan Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah, Tim KKM Kaliandra, Kepala Desa dan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah yaitu Ibu Hanna, beliau mengatakan :

“.....Sarana dan Prasarana yang telah dibangun apakah sesuai dengan sasaran. Sarana dan Prasarana telah Sesuai dengan Perpres Nomor 185 tahun 2014 karena sarana dan prasarana sudah terbangun di Desa Branggah salah satunya yaitu telah membangun tandon air dan tempat pencuci tangan di sekolah-sekolah dan pembangunan perpipaan dari sumber air yang harus dijaga dan dirawat oleh masyarakat khususnya di Desa Branggah. Melihat kondisi di Desa Branggah masih kurang baik di system perairannya maka pemerintah memberikan PAMSIMAS untuk menunjang perairan di Desa Branggah. Dengan adanya PAMSIMAS tersebut dapat memperbaiki system perairan di Desa Branggah. Sarana dan prasarana sudah dibangun sesuai dengan standar dalam dokumen rencana pembangunan yang telah dibuat oleh Tim KKM Kaliandra di Desa Branggah sesuai dengan RKM (Rencana Kerja Masyarakat)” (Ibu Hanna Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 15 Mei 2022, Pukul 14.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwasannya sejak awal sarana dan prasarana telah sesuai dengan sarannya dengan membangun tandon air, pembangunan pipa dan wastafel di sekolah. Sesuai dengan Perpres 185 Tahun bahwasannya Sudah dibangun dengan standar dalam dokumen rencana pembangunan yang telah dibuat oleh Tim KKM Kaliandra di Desa Branggah sesuai dengan RKM (Rencana Kerja Masyarakat). Menanggapi pertanyaan yang sama Ibu Novi Dwi Aggraeni selaku masyarakat Desa Branggah mengatakan:

“.....Untuk sarana dan prasarana sesuai dengan sasaran yang telah dibangun dan masyarakat sangat menikmati dengan adanya pembangunan sarana dan prasarana dari PAMSIMAS. Ketersediaan sarana dan prasarana sebagian besar Desa Branggah sudah cukup lengkap yang telah dibangun, sudah sesuai dengan kebutuhan air bersih berdasarkan jumlah masyarakat penerima manfaat PAMSIMAS. Ketersediaan air bersih oleh PAMSIMAS cukup mampu melayani seluruh sasaran pelayanan masyarakat” (Novi Dwi Anggraeni masyarakat Desa Branggah wawancara pada tanggal 17 Mei 2022, Pukul 13.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa sarana yang telah dibangun dan masyarakat sangat menikmati dengan adanya pembangunan sarana dan prasarana dari PAMSIMAS. Ketersediaan air bersih oleh PAMSIMAS cukup mampu melayani seluruh sasaran pelayanan masyarakat. Menanggapi pertanyaan yang sama Sukanto selaku Kepala Desa Branggah mengatakan :

“.....Sarana dan prasarana Menurut Peraturan Presiden Nomor 185 Tahun 2014 yang didalamnya terdapat mengenai sarana dan prasarana maka dengan kondisi di Desa Branggah yang kesulitan mata air maka saya sebagai Kepala Desa di Desa Branggah saya membuat PAMSIMAS untuk mempermudah mata air di Desa Branggah ini” (Sukanto Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 09.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana selaku Kepala Desa memberikan kemudahan untuk masyarakat memfasilitasi

PAMSIMAS untuk dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Menanggapi pertanyaan yang sama dari Tim KKM Kaliandra mengatakan :

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah Bapak Abdullah Mengatakan :

“.....Tujuan sasaran PAMSIMAS apa sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan diadakan PAMSIMAS ini yaitu untuk menyediakan air bersih untuk pola hidup masyarakat khususnya di Desa Branggah ini. Membangun masyarakat hidup bersih dan sehat melalui pembangunan sistem air minum dan sanitasi berbasis masyarakat dengan jumlah pemanfaat air minum saat ini yang ada di Desa Branggah kurang lebih 3.602 Jiwa warga. Masyarakat masih kurangnya kesadaran untuk hidup sehat. Pada umumnya untuk mendapatkan akses air minum masyarakat desa tersebut dengan cara membawa jerigen ke sumber dengan jalan kaki karena akses susah. Atau dengan sistem perpipaan dengan ukuran pipa diameter kecil. Sehingga tiap bulan untuk mendapatkan air minum, masyarakat harus mengeluarkan biaya cukup besar. Dengan adanya PAMSIMAS ini dapat meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruk yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan sendiri dan kesulitan masyarakat dengan akses air yang susah, setidaknya dengan adanya program pamsimas ini masyarakat dapat dengan mudah mengakses kebutuhan air bersih yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Bahwasannya air minum dan sanitasi merupakan kebutuhan dasar masyarakat yang harus dipenuhi untuk meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat khususnya di Desa Branggah. Begitu juga dengan akses sanitasi, dengan adanya akses air yang mudah, maka masyarakat akan lebih mudah membangun sarana sanitasi di rumahnya sehingga bisa menurunkan angka diare dan bisa menjaga stunting dan stop buang air besar sembarang dan penyakit lainnya” (Bapak Abdullah Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 21 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan mengenai sasaran PAMSIMAS air untuk menyediakan air bersih untuk pola hidup masyarakat khususnya di Desa Branggah ini. Membangun masyarakat hidup bersih dan sehat melalui pembangunan sistem air minum dan sanitasi berbasis masyarakat dengan Jumlah pemanfaat air minum saat ini yang ada di Desa Branggah. Dengan adanya PAMSIMAS ini dapat meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruk yang dapat berpengaruh terhadap

kesehatan sendiri dan Kesulitan masyarakat dengan akses air yang susah, setidaknya dengan adanya PAMSIMAS ini masyarakat dapat dengan mudah mengakses kebutuhan air bersih yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Menanggapi pertanyaan yang sama Ibu Hanna salah satu Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan:

“.....Tujuannya yaitu mengenai pengaksesan air dengan bermeter setiap dusun sebagian warga sudah merasakan akses air berdiameter. setiap bulannya masyarakat membayar, untuk hitungan pembayaran per meternya tarif 1.000.000 dan nantinya dikalikan dengan penghabisan masyarakat berapa meter perbulannya yang mereka habiskan dan berusaha mengembangkan sarananya yang telah ada sehingga debit air yang dihasilkan oleh menara air mampu mencukupi kebutuhan masyarakat. Tujuannya dimana masyarakat sudah tidak perlu memikirkan bagaimana cara mendapatkan air dengan pengambilan ke mata air yang sangat jauh, tetapi kini masyarakat sudah bisa mengakses air dengan mudah langsung di dalam rumahnya, sehingga masyarakat sudah bisa memikirkan hal lain yang jauh lebih penting yaitu perekonomian yang lebih baik. Dapat dilihat gambaran dan perhitungan pemakaian meteran air” (Ibu Hanna Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 15 Mei 2022, Pukul 14.00 WIB).

Gambar 4.5

Meteran Program PAMSIMAS



Sumber : Peneliti mengambil dokumentasi dari meteran masyarakat

(2022)

Tabel 4.4

Dapat dijelaskan kesepakatan mengenai air bermeter sebagai berikut :

Untuk pemakaian air	60 liter/hari/orang
Maka 1 KK dalam 1 bulan memerlukan : 60lt x 30 x 4 dibagi 1000	7,2M ³ .
Harga air (per M ³) = Rp 21.000,/7,2M ³	Rp 2.901 /M ³
Harga air	Rp 3.000/M ³
Untuk sambungan rumah (SR) sampai saat ini	5 Unit

Sumber : Diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dari Ibu Hanna Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah disimpulkan bahwa tujuan pengaksesan air bermeteran bertujuan untuk kelancaran air di Desa Branggah dan agar masyarakat dalam pengaksesan air tidak susah payah ke mata air yang jauh dan masyarakat bisa memanfaatkan fasilitas yang ada dengan air bermeter. Menanggapi pertanyaan yang sama Bapak Toli selaku Tim KKM Kaliandra Desa Branggah mengatakan:

“.....Mungkin menurut saya pemerintah tau apa yang sedang dirasakan oleh masyarakat disini yaitu kekurangan sumber air. Mungkin tujuannya supaya untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat supaya masyarakat tidak merasa kesulitan lagi mengenai sumber mata air. Dimana masyarakat tidak perlu risau tentang bagaimana untuk mendapatkan air tanpa harus jauh menimba ke mata air yang jauh sehingga akses air mudah dan masyarakat dapat menggunakan airnya dengan senang tanpa kesusahan harus menimba air sejauh jarak mata air berada” (Bapak Toli Tim KKM Kaliandra Desa Branggah wawancara pada tanggal 23 Mei 2022, Pukul 12.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Branggah bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat supaya masyarakat tidak merasakan kesulitan mengenai sumber mata air lagi. Dimana tidak perlu risau akan mata air yang jauh. Menanggapi pertanyaan yang sama Bapak Ahmadi Jasa selaku masyarakat Desa Branggah mengatakan :

“.....Tujuan diadakan PAMSIMAS ini yang dirasakan oleh masyarakat yaitu air sudah mengalir dengan lancar setiap harinya dan biasanya air sering susah sekarang masyarakat sudah kurang mengeluh dengan air yang ada ,yang biasanya musim kemarau masyarakat resah dengan air yang biasanya sering mati dan sekarang masyarakat makmur dengan adanya program pamsimas” (Bapak Ahmadi Jasa Masyarakat Desa Branggah wawancara pada tanggal 25 Mei 2022,Puku; 13.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan Program PAMSIMAS di Desa Branggah yang dirasakan masyarakat air sudah mengalir dengan lancar biasanya masyarakat mengeluh dengan air yang sering mati-matian sekarang masyarakat dapat menikmati akses air dengan lancar.

2. Faktor Pendukung

a. Kondisi Topografi Jauh dari Air

Kondisi Topografi Jauh dari Air. indikator ini menjelaskan kondisi topografi yang ada di Desa Branggah menuju sumber mata air yang ada di Kecamatan Sukapura yang jarak tempuhnya jauh.

Melihat kondisi lokasi tempat sumber mata air yang lumayan jauh yang berada di Kecamatan Sukapura menjadi salah satu pendukung dalam proses pekerjaan pembangunan pemasangan perpipaan menuju Desa Branggah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdullah selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan:

“.....Desa Branggah, Kecamatan Lumbang, Kabupaten Probolinggo berada di dataran Tinggi \pm .921 m dpl. Untuk akses pembangunan perpipaan ke Kecamatan Sukapura jarak tempuhnya kurang lebih 7 Km ke Desa Branggah terbilang sumber mata air jauh dari Desa Branggah dan lokasinya sumber mata air yang akan dibuat pembangunan perpipaan untuk akses air berada di Desa lain yang begitu curam sulit untuk diakses harus benar-benar Tim yang ahli untuk bisa sampai ke lokasi sumber mata air yang ada di Kecamatan Sukapura. Sebelum adanya PAMSIMAS

ini sudah dikatakan masyarakat Desa Branggah sangat kesulitan akses air minum mereka harus menempuh jarak jauh ke sungai untuk mendapatkan air dan mereka memanfaatkan jerigen untuk mengantri agar mendapatkan air untuk kebutuhan sehari-harinya untuk mencuci, memasak dll” (Bapak Abdullah Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 21 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk akses masyarakat Desa Branggah sangat kesulitan akses air minum mereka harus menempuh jarak jauh ke sungai untuk mendapatkan air yang ada di Kecamatan Sukapura. Pembangunan perpipaan berada di Desa lain begitu juram sulit untuk diakses harus benar-benar Tim yang ahli. Menanggapi pertanyaan yang sama Sukamto selaku Kepala Desa Branggah mengatakan :

“.....Sumber air di Desa Branggah ini sangat jauh dan masyarakat harus mengantri untuk mendapatkan air sesuai kebutuhan mereka. Maka dengan alasan itulah saya sebagai Kepala Desa membuat program ini, karena saya kasihan melihat masyarakat di Desa ini harus menempuh jarak yang jauh untuk mengambil air” (Bapak Sukamto Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sumber air di Desa Branggah ini sangat jauh dan masyarakat harus mengantri untuk mendapatkan air sesuai kebutuhan mereka. Maka dengan alasan itulah PAMSIMAS turun ke Desa Branggah. Menanggapi pertanyaan yang sama Ibu Novi Dwi A selaku masyarakat mengatakan :

“.....Ketika saya ingin menggunakan air untuk kebutuhan sehari-hari saya, saya harus menempuh jarak yang sangat jauh untuk mengambil air dan harus mengantri juga. Jadi ketika adanya program ini dapat mempermudah saya untuk menggunakan air” (Wawancara dengan Ibu Novi Dwi A Masyarakat Desa Branggah, pada tanggal 17 Mei 2022, Pukul 13.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat untuk mengakses air bersih mereka harus menempuh jarak yang sangat jauh untuk mengambil

air. Jadi ketika adanya program ini dapat mempermudah masyarakat untuk mengakses air tanpa mengantri.

Jika dikaitkan dengan faktor pendukung, pada indikator kejelasan / konsistensi tujuan / sasaran maka indikator ini menjelaskan bahwa kejelasan tujuan dan sasaran yang dicapai PAMSIMAS sudah sesuai dengan target yang telah dibuat sama halnya dengan pembangunan perpipaan, tandon air dan wastafel disekolah sudah terlaksana sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

b. Infrastruktur yang diDanai Pemerintah

Infrastruktur yang di Danai Pemerintah, faktor pendukung salah satu PAMSIMAS bisa dibilang berjalan yaitu sumber dana yang di danai langsung oleh pemerintah untuk pembangunan infrastruktur yang ada di Desa Branggah.

Salah satu faktor yang menjadi pendukung berjalannya PAMSIMAS di Desa Branggah Kecamatan Lumbang yaitu dana yang jelas bersumber dari mana saja dan ketetapan sasaran dana tersebut. PAMSIMAS akan berjalan jika ada dukungan pemerintah termasuk pemerintah desa. Sumber dana PAMSIMAS sudah dijelaskan bahwa berasal dari APBN, *IN-Cash* dan *IN-Kind*.

Berdasarkan hasil wawancara dari Ibu Hanna Rusdiyana selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan:

“.....Sumber pendanaan PAMSIMAS berasal dari dana APBN, *IN Cash* oleh swadaya masyarakat berupa uang tunai sedangkan *IN Kind* berupa kerja bakti atau tenaga kerja” (Ibu Hanna Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 15 Mei 2022, Pukul 14.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sumber dana berasal dari 3 dana yaitu APBN, *IN-Cash* dan *IN-Kind*. Menanggapi pertanyaan yang sama Yovan Toviq selaku Tim KKM Kaliandra Desa Branggah mengatakan:

“.....Untuk dana pembuatan program ini yang membiayai itu pemerintah, saya hanya membayar atau membeli per meteran air untuk menunjang air dan setiap bulannya juga saya yang bayar. Ketika program ini dilaksanakan saya ikut serta kerja bakti untuk keberlangsungan program ini agar program ini berjalan sesuai yang telah direncanakan oleh pemerintah” (Bapak Yovan Topiq TIM KKM Kaliandra wawancara pada tanggal 27 Mei 2022,Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat hanya membayar atau membeli per meteran air untuk menunjang air dan setiap bulannya juga saya yang bayar. Ketika program ini dilaksanakan saya ikut serta kerja bakti untuk keberlangsungan. Menanggapi pertanyaan yang sama Sukmato Selaku Kepala Desa Branggah mengatakan :

“.....Sumber dana ini berasal dari sumber dana APBN, *IN Cash* swadaya masyarakat, dan *IN Kind* yang berupa kerja bakti atau gotong royong dari masyarakat disini. Setelah program ini dikerjakan dan telah dipasang disetiap rumah maka untuk biaya perbulannya yang bayar iya masyarakat itu sendiri, karena saya hanya memberikan fasilitas yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat disini dan biaya pembuatannya” (Bapak Sukamto Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 09.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dana ini berasal dari sumber dana APBN, *IN Cash* swadaya masyarakat, dan *IN Kind*. Setelah program ini dikerjakan dan telah dipasang disetiap rumah maka untuk biaya perbulannya yang bayar tentu masyarakat itu sendiri.

Jika dikaitkan dengan faktor pendukung infrastruktur yang di danai pemerintah, maka indikator ini mengambil kesimpulan dana yang telah diterima dari pemerintah yaitu berupa APBN ada pula dana *IN-CASH* dan *IN-KIND*.

c. Dikelola Masyarakat

Dikelola Masyarakat, indicator ini bermaksud untuk menjelaskan PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah apa mengikut sertakan masyarakat langsung dalam pengelolaan infrastruktur pembangunannya.

Faktor pendukung berjalannya PAMSIMAS juga yaitu suatu proses dalam membuat sesuatu atau tahapan penyelesaian dan masyarakat salah satunya ikut berperan dalam pengelolaan pembangunan PAMSIMAS.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dijelaskan Bapak Abdullah selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan :

“.....Sudah dikatakan bahwasannya masyarakat ikut berperan aktif dalam segala hal kegiatan PAMSIMAS, masyarakat ikut mengelola pembangunan PAMSIMAS, masyarakat juga yang nantinya sebagai penanggung jawab akan fasilitas yang disediakan dan merawat menjaga fasilitas yang ada, demi tercapainya tujuan dari PAMSIMAS tersebut dan terpenuhi kebutuhan air minum dan peningkatan perilaku hidup bersih sehat untuk masyarakat sebagai salah satunya peran keberlangsungan PAMSIMAS” (Bapak Abdullah Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 21 Mei 2022,Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat ikut berperan aktif dalam segala hal kegiatan PAMSIMAS yang nantinya sebagai penanggung jawab akan fasilitas yang disediakan dan merawat menjaga fasilitas yang ada. Menanggapi pertanyaan yang sama Ahmadi Jasa selaku masyarakat Desa Branggah mengatakan :

“.....Saya sebagai masyarakat harus menjaga serta merawat fasilitas yang telah diberikan oleh pemerintah ini, karena fasilitas sumber air inilah yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat disini untuk kebutuhan sehari-

hari dan lain sebagainya” (Bapak Ahmadi Jaza masyarakat Desa Branggah wawancara pada tanggal 25 Mei 2022, Pukul 13.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat harus menjaga serta merawat fasilitas yang telah diberikan oleh pemerintah ini, karena sumber air inilah yang sedang dibutuhkan. Saya adalah kebutuhan sehari-hari dan lain sebagainya. Menanggapi pertanyaan yang sama Sukamto selaku Kepala Desa Branggah mengatakan:

”..... Tentu saja program ini dikelola langsung oleh masyarakat, karena yang bertanggung jawab selain saya dan anggota PAMSIMAS itu secara langsung masyarakat disini, saya berpesan kepada masyarakat untuk menjaga dan merawat fasilitas ini agar dapat digunakan selamanya atau dalam jangka yang panjang. Ketika masyarakat itu tidak menjaga dan merawat maka fasilitas tersebut akan gagal, tapi saya yakin kalau masyarakat di Desa Branggah ini akan menjaga dan merawat fasilitas yang diberikan oleh pemerintah” (Bapak Sukamto Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 09.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulskn bahwa masyarakat di Desa Branggah ini akan menjaga dan merawat fasilitas yang diberikan oleh pemerintah. Agar dapat digunakan selamanya atau dalam jangka yang panjang.

Jika dikaitkan dengan faktor pendukung di kelola oleh masyarakat, maka indikator ini mengambil kesimpulan dari hasil wawancara bahwa masyarakatlah yang menjadi peran aktif utama sebagai pengelola, pelaksana, perencana dan bertanggung jawab dalam segala hal yang terkait dengan PAMSIMAS yang telah disediakan.

2. Faktor Penghambat

a. Kebutuhan Masyarakat

Kebutuhan Masyarakat, indikator ini menjelaskan bahwa kebutuhan menjadi salah satu yang diperlukan oleh setiap masyarakat untuk kesejahteraan hidupnya salah satunya yaitu PAMSIMAS menjadi salah satu kebutuhan untuk setiap harinya.

Faktor penghambat PAMSIMAS salah satunya yaitu faktor kebutuhan yang menjadi sangat penting bahwa PAMSIMAS ini menjadi salah satu kebutuhan untuk keberlangsungan kehidupan masyarakat setempat khususnya di Desa Branggah. Air salah satu faktor utama dalam sehari-hari untuk melakukan aktivitas memasak, mencuci, mandi dan BAB dll.

Berdasarkan hasil wawancara yang dengan Ibu Hanna Rusdiyana selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan:

“.....Pertambahan jumlah penduduk yang semakin meningkat, meningkat pula akan sarana dan prasarana kebutuhan masyarakat terutamanya permasalahan air untuk memenuhi kebutuhan setiap harinya yang setiap tahunnya semakin meningkat. Air minum dan sanitasi menjadi salah satu kebutuhan yang mendasar bagi masyarakat yang harus terpenuhi setiap harinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pentingnya penyediaan air untuk kelancaran aktivitas masyarakat, maka peningkatan kebutuhan terhadap pelayanan air bersih perlu ditindaklanjuti dengan menyediakan layanan penyediaan air bersih baik dari pemerintah, swasta maupun masyarakat itu sendiri” (Ibu Hanna Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 15 Mei 2022, Pukul 14.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pertambahan jumlah penduduk yang semakin meningkat pula akan sarana dan prasarana kebutuhan masyarakat terutamanya permasalahan air. Air minum dan sanitasi menyediakan layanan penyediaan air bersih baik dari pemerintah, swasta, yang harus terpenuhi setiap harinya. Air minum dan sanitasi menjadi salah satu kebutuhan yang mendasar bagi masyarakat yang harus terpenuhi setiap harinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menanggapi pertanyaan yang sama Bapak Toli selaku TIM KKM Kaliandra Desa Branggah mengatakan :

“.....PAMSIMAS inilah yang sedang dibutuhkan oleh saya dan masyarakat di Desa Branggah ini, karena sumber mata air sangat dibutuhkan sekali oleh masyarakat disini, apalagi kan jumlah penduduk disini tambah tahun tambah bertambah jadi kebutuhan sumber mata air

merupakan salah satu yang sangat diperlukan oleh masyarakat disini untuk menunjang aktivitas, untuk kebutuhan sehari-hari, dan sebagainya. Saya sebagai masyarakat sangat berterimakasih kepada pemerintah disini karena telah melakukan yang terbaik untuk kesejahteraan masyarakat disini, karena berkat mereka masyarakat disini tidak lagi kesulitan untuk masalah sumber air” (Bapak Toli TIM KKM Kaliandra wawancara pada tanggal 23 Mei 2022, Pukul 12.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa PAMSIMAS Inilah yang sedang dibutuhkan masyarakat di Desa Branggah ini. Kebutuhan sumber mata air merupakan salah satu yang sangat diperlukan oleh masyarakat disini untuk menunjang aktivitas, untuk kebutuhan sehari-hari, dan sebagainya. Menanggapi pertanyaan yang sama Sukamto selaku Bapak Kepala Desa Branggah mengatakan:

“.....Tentu saja PAMSIMAS ini menjadi salah satu kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat disini, kenapa saya bilang begini, karena di Desa Branggah ini kan penduduknya setiap tahun bertambah dan bertambah pula sarana dan prasarana yang harus diperbarui serta ada perbaikan sarana dan prasarana untuk menunjang kesejahteraan masyarakat di Desa Branggah ini. Salah satu sarana dan prasarana yang harus diperbaiki yaitu sumber air, kenapa saya bilang sumber air, sebelum ada program ini masyarakat kesulitan mendapatkan sumber air yang bersih dan baik, dan masyarakat harus menempuh jarak yang jauh untuk mengambil air, dengan adanya program ini masyarakat menjadi lebih mudah lagi untuk mendapatkan air yang bersih dan lebih mudah lagi untuk menggunakan setiap harinya untuk kebutuhan masyarakat itu sendiri” (Sukamto Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 09.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa PAMSIMAS menjadi salah satu kebutuhan untuk yang diinginkan oleh masyarakat dengan adanya program ini masyarakat menjadi lebih mudah lagi untuk mendapatkan air yang bersih dan lebih mudah lagi untuk menggunakan setiap harinya untuk kebutuhan masyarakat itu sendiri.

Jika dikaitkan dengan faktor penghambat kebutuhan masyarakat maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi penghambat pelaksanaan PAMSIMAS yaitu salah satunya kebutuhan dimana jumlah penduduk yang makin meningkat maka meningkat

pula kebutuhan masyarakat salah satunya mengenai akses air minum bersih dimana yang menjadi faktor utama untuk kebutuhan sehari-harinya.

b. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi Masyarakat, faktor yang menjadi penghambat dalam PAMSIMAS salah satunya partisipasi masyarakat dijelaskan bahwa jika masyarakat tidak ikut berperan dalam pelaksanaan PAMSIMAS maka PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah tidak akan berjalan maksimal, karena masyarakat sangat membutuhkan air bersih untuk setiap harinya.

Partisipasi masyarakat merupakan peran serta seseorang atau kelompok dalam pengambilan keputusan, solusi melalui pemikiran terhadap program pembangunan yang telah dilaksanakan sebagai sebuah tujuan partisipasi menghasilkan pemberdayaan setiap orang dapat menyatakan pendapat dalam mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan suatu program.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya dapatkan Bapak Abdullah selaku TIM Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan :

“.....Menurut jawaban saya bahwasannya masyarakat menjadi yang pertama berpartisipasi dalam PAMSIMAS mereka sangat aktif berperan mulai dari awal kegiatan mendukung adanya PAMSIMAS masuk ke Desa Branggah sebagai tujuan memfasilitasi masyarakat akan air bersih untuk setiap harinya masyarakat saling bergotong royong membantu jalur pembangunan terutama pipa yang akan diakses air bersih dari sumber air ke rumah warga masing-masing. Karena partisipasi masyarakat merupakan peran utama baik buruknya kondisi yang ada di masyarakat maka masyarakat menjadi yang utama untuk keberlangsungan PAMSIMAS” (Bapak Abdullah Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 21 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat sangat aktif berperan mulai dari awal kegiatan mendukung adanya PAMSIMAS masuk ke Desa Branggah sebagai tujuan memfasilitasi air bersih untuk setiap harinya. Faktor penghambat jika masyarakat tidak bisa berperan aktif dalam pelaksanaan program ini maka program yang dijalankan tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Menanggapi pertanyaan yang sama maka Yovan Topiq selaku TIM KKM Kaliandra Desa Branggah mengatakan :

“.....Saya mendengar program ini saya langsung antusias untuk melaksanakan program ini segera dijalankan, karena saya membutuhkan sumber mata air ini untuk kebutuhan keluarga saya. Karena sebelum adanya program ini saya mengambil air untuk kebutuhan keluarga saya harus menempuh jarak yang sangat jauh ketika kepala desa membuat program ini saya langsung antusias dan sangat senang sekali dan saya langsung ikut berpartisipasi untuk melaksanakan PAMSIMAS ini supaya sesuai apa yang diinginkan oleh kepala desa dan masyarakat disini” (Yovan Topiq TIM KKM Kaliandra wawancara pada tanggal 27 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat setempat harus memiliki rasa antusiasme berpartisipasi yang tinggi untuk melaksanakan PAMSIMAS supaya sesuai dengan yang diinginkan oleh Kepala Desa dan masyarakat di Desa Branggah. Menanggapi pertanyaan yang sama Sukamto selaku Kepala Desa Branggah mengatakan :

“.....Menurut saya setelah masyarakat mengetahui program ini masyarakat sangat semangat untuk menjalankan program ini tetapi ada juga yang merasa keberatan mengenai program ini mungkin dalam hal biaya atau lainnya karena saya tidak ingin memaksakan ketika ada masyarakat yang tidak mau, saya menjadi sangat bersemangat dan langsung melaksanakan program ini segera dan bertanggung jawab juga dengan program ini, karena saya membuat program ini pun sesuai dengan apa yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat disini. Dan masyarakat sangat berpartisipasi dalam PAMSIMAS ini karena program ini akan berhasil atau tidak itu tergantung dari partisipasi atau dukungan masyarakat, dan saya sangat senang sekali masyarakat disini sangat mendukung” (Sukamto Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 09.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat disini sangat berpartisipasi dalam PAMSIMAS ini. Ada juga yang merasa keberatan mengenai program ini mungkin dalam hal biaya atau lainnya karena saya tidak ingin memaksakan ketika ada masyarakat.

Jika dikaitkan dengan faktor penghambat partisipasi masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat setempat harus memiliki rasa antusiasme berpartisipasi yang tinggi untuk melaksanakan PAMSIMAS supaya sesuai dengan yang diinginkan dan terpenuhi fasilitas yang akan disediakan.

c. Budaya Masyarakat

Budaya Masyarakat, faktor penghambat suatu program tidak berjalan juga dikarenakan budaya masyarakat yang masih kurang kesadarannya akan pentingnya suatu program.

Budaya masyarakat menjadi salah satu hal terpenting sebagai faktor penunjang suatu program dimana kebiasaan-kebiasaan masyarakat yang harus berjalan dengan baik untuk kesuksesan suatu program yang dilaksanakan dan pola penerapan hidup sehat dalam kehidupan setiap harinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya dapatkan dari Bapak Abdullah selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan :

“.....Penerapan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari adalah sesuatu hal yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, guna untuk mencegah timbul nya penyakit dan memelihara kesehatan tubuh. Dengan menggunakan air bersih yang mengalir dapat menjadikan kebiasaan yang positif untuk memelihara kesehatan tubuh yang salah satunya yaitu mengkonsumsi air putih, membersihkan tubuh dengan air bersih yang mengalir dan mencuci buah sayur dengan air yang mengalir dengan pengelolaan sumber daya air secara optimal agar berhasil dan berdaya” (Bapak Abdullah Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 21 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari merupakan sesuatu hal yang sangat penting. Guna untuk mencegah timbul nya penyakit dan memelihara kesehatan tubuh. Dapat

menjadikan kebiasaan yang positif. Menanggapi pertanyaan yang sama Ibu Novi Dwi A selaku masyarakat Desa Branggah mengatakan :

”..... Saya sebagai masyarakat tentunya membutuhkan air bersih untuk kehidupan sehari-hari. Pengaliran air yang dilakukan oleh pemerintah ini sudah pasti dibutuhkan oleh masyarakat, karena sebelumnya sumber daya air disini harus menimba air dari mata air jadi dengan adanya pengaliran air bersih yang bermeter ini bisa memelihara kebiasaan masyarakat dalam penggunaan air bersih dalam kehidupan sehari-hari” (Ibu Novi Dwi A Masyarakat Desa Branggah wawancara pada tanggal 17 Mei 2022, Pukul 13.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat tentunya membutuhkan air bersih untuk kehidupan sehari-hari. Pengaliran air yang dilakukan oleh pemerintah, karena sebelumnya sumber daya air disini harus menimba air dari mata air. Menanggapi pertanyaan yang sama Bapak Sukanto selaku Kepala Desa Branggah mengatakan bahwasannya :

“.....Upaya konservasi air desa yang berkoordinasi dengan tim PAMSIMAS untuk mengatur kondisi lingkungan dan sumber daya air di Desa Branggah dimana di Desa ini sangat memerlukan air dengan mengingat ke belakang masyarakat harus menimba air untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam sehari-hari dibandingkan dengan kehidupan penduduk kota yang sudah cukup dalam penggunaan air bersih untuk kehidupan mereka di kota. Maka dari itu untuk memperbaiki budaya hidup bersih di desa branggah saya bersama tim PAMSIMAS melaksanakan program ini untuk kesejahteraan air bersih masyarakat” (Bapak Sukanto Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 09.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa upaya konservasi air desa yang berkoordinasi dengan tim PAMSIMAS untuk mengatur kondisi lingkungan dan sumber daya air di Desa Branggah. Maka dari itu untuk mengingat ke belakang masyarakat harus menimba air untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Jika dikaitkan dengan faktor penghambat budaya masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor penghambat salah satunya budaya atau kebiasaan masyarakat yang masih kurangnya kesadaran akan akses air bersih. Maka dari itu untuk memperbaiki budaya hidup bersih di desa branggah tim PAMSIMAS melaksanakan program ini untuk kesejahteraan air bersih masyarakat

2. Teori Kausal Yang Memadai

Teori Kausal Yang Memadai, indikator ini menjelaskan bagaimana hubungan antara masyarakat setelah adanya dan sebelum adanya PAMSIMAS yang telah dibangun di Desa Branggah. Konflik apa saja yang terjadi di masyarakat sebelum dan sesudah adanya PAMSIMAS di Desa Branggah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hanna Rusdiyana selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah beliau mengatakan :

“.....Hubungan antara masyarakat setelah dan sesudah adanya PAMSIMAS tentu sangat membantu masyarakat dengan adanya PAMSIMAS ini, dari sebelumnya masyarakat yang susah air mengambil air dari jarak tempuh yang jauh dan sekarang mereka tidak susah payah mengambil air Tetapi ada juga masyarakat yang menolak dengan adanya PAMSIMAS ini Sebagian masyarakat menolak dengan pemasangan PAMSIMAS seperti pemasangan dihitung per meter setiap harinya dan masyarakat keberatan dengan pemasangan bermeter air dengan biaya yang cukup mahal membebani masyarakat, sebagian masyarakat lebih suka air mengalir seperti biasanya tanpa ada batas waktu per meter itu” (Ibu Hanna Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 15 Mei 2022, Pukul 14.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masyarakat setelah dan sesudah adanya PAMSIMAS ini sangat membantu masyarakat secara langsung. Tapi ada juga permasalahannya sebagian masyarakat tidak setuju dan menolak dengan pemasangan meteran air karena biaya yang dihitung perhari dan biaya

pemasangannya yang membebani masyarakat. Menanggapi pertanyaan yang sama selaku masyarakat Desa Brangghah yaitu Ibu Novi Dwi Anggareni mengatakan :

“.....Jelas sangat berbeda, sebelum adanya PAMSIMAS ini saya mengambil air untuk kebutuhan sehari-hari menggunakan jarak tempuh yang sangat jauh dan dengannya adanya program ini saya tidak perlu lagi mengambil air atau ngantri ambil air karena dengan adanya PAMSIMAS ini sangat membantu saya untuk kebutuhan sehari-hari dan tidak khawatir lagi untuk kekurangan sumber air” (Ibu Novi Dwi A Masyarakat Desa Brangghah wawancara pada tanggal 17 Mei 2022, Pukul 13.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perubahan yang terjadi oleh masyarakat setelah adanya PAMSIMAS yaitu membantu masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari karena air menjadi salah satu utama dalam kehidupan untuk dikonsumsi setiap harinya. Menanggapi pertanyaan yang sama yaitu Sukamto selaku Kepala Desa Brangghah mengatakan :

“.....Setelah adanya PAMSIMAS ini sudah jelas sangat berbeda dari sebelumnya, masyarakat lebih mudah lagi dalam mengambil air dan bisa menggunakannya kapan saja sesuai yang masyarakat inginkan. Dalam pemasangan per meteran air untuk menunjukkan pemakaian air yang mengalir kepada warga dan juga mencegah pengeluaran air banyak atau air yang terbuang sia-sia” (Sukamto Kepala Desa Brangghah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 09.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaat air pasca adanya PAMSIMAS masyarakat Desa Brangghah lebih mudah lagi dalam mengambil air dan bisa menggunakannya kapan saja sesuai yang masyarakat inginkan. Dengan adanya permeter air ini bertujuan pemakaian air agar sesuai dengan pemanfaatan agar air tidak terbuang sia-sia jika tidak digunakan. Menanggapi pertanyaan yang sama yaitu Bapak Abdullah Selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Brangghah mengatakan:

“.....Masalah yang terjadi sebelum adanya PAMSIMAS yang ada di Desa Brangghah salah satunya yaitu sebagian masyarakat menolak dengan pemasangan permeter dikarenakan biaya yang terlalu mahal kurang lebih

sekitar Rp 500.000. Pemasangannya yang dilakukan oleh petugas PAMSIMAS masyarakat lebih memilih yang gratis tanpa ada biaya yang mereka keluarkan padahal itu semua untuk kebutuhan dirinya sendiri dalam kebutuhan sehari-harinya. Masyarakat lebih memilih air mengalir seperti biasanya setiap harinya tanpa ada permeteran dan membayar Rp.10.000 setiap bulannya” (Bapak Abdullah Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 21 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan Hasil Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi mengenai pemasangan permeter masyarakat menolak dikarenakan pembayaran yang merasa terbebani sebesar Rp.500.000 masyarakat lebih memilih yang gratis tanpa mengeluarkan biaya sebesar itu. Menanggapi pertanyaan yang sama yaitu Ahmadi Jasa selaku Masyarakat Desa Branggah mengatakan:

“.....Masalah yang diresahkan masyarakat yaitu mengenai pemasangan meteran juga lambat yang mengakibatkan masyarakat kekurangan air sampai berbulan-bulan. Konflik yang ada ketidakjelasan pengalihan tanah dalam bentuk hibah tanah dimana pihak yang bersedia mengalihkan kepemilikan lahannya untuk dihibahkan akan membuat surat perjanjian dan memproses perubahan status tanah sesuai prosedur yang ada. Konflik lainnya karena ketidakjelasan pemberian izin dilewati jalur pipa distribusi oleh pemilik lahan setiap keluarga yang lahannya dilewati jalur pipa membuat surat pernyataan bersedia memberikan lahannya untuk dilewati pipa PAMSIMAS. Waktu dibuat sebelum penyusunan RKM (Rencana Kerja Masyarakat). Pembangunan perpipaan harus ada surat keterangan TTD warga yang lahannya dilalui pipa” (Bapak Ahmadi Jasa Masyarakat Desa Branggah wawancara pada tanggal 25 Mei 2022, Pukul 13.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat mengeluh dengan pemasangan per meter yang lambat berbulan-bulan, permohonan izin lahan yang tidak ada ketidakjelasan pengalihan tanah dalam bentuk hibah tanah dimana pihak yang bersedia mengalihkan kepemilikan lahannya untuk dihibahkan akan membuat surat perjanjian dan memproses perubahan status tanah sesuai aturan yang berlaku,

perjanjian sewa dan kesepakatan di awal pembangunan. Menanggapi pertanyaan yang sama yaitu Sukamto selaku Kepala Desa Branggah mengatakan :

“.....Saya sebagai Kepala Desa di sini sangat merasa kecewa dengan masyarakat yang tidak mau atau menolak dengan adanya PAMSIMAS ini. Padahal menurut saya program ini untuk kebutuhan masyarakat disini, untuk mempermudah mengenai sumber mata air tersebut, saya merasa kasihan dengan mereka yang mengambil air dengan jarak tempuh yang jauh. Tapi iya mau gimana lagi itukan sudah jadi keputusan mereka, mungkin mereka keberatan dengan biaya pembuatan pipa” (Sukamto Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 09.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas oleh bapak Sukamto selaku Kepala Desa Branggah disimpulkan bahwa sebagian masyarakat Desa Branggah keberatan dengan biaya pemasangan pipa yang membebani mereka dengan biaya yang telah ada.

1. Faktor Pendukung

a. Kondisi Topografi Jauh dari Air

Kondisi Topografi Jauh dari Air menjelaskan bahwa kondisi yang ada jarak tempuh sumber mata air yang ada untuk akses ke tempat lokasi terbilang cukup jauh.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya dapatkan dari Ibu Hana Rusdiyana selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan :

“.....Melihat kondisi sumber air yang jauh masyarakat harus bisa gotong royong dalam segala pelaksanaan kegiatan pembangunan karena disini masyarakatlah yang menjadi pemanfaat jadi masyarakatlah yang harus aktif dalam segala hal kegiatan” (Ibu Hana Rusdiyana wawancara pada tanggal 15 Mei 2022, Pukul 14.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat harus bisa gotong royong dalam hal pelaksanaan pembangunan PAMSIMAS mengingat

masyarakat sebagai pemanfaat program. Menanggapi pertanyaan yang sama Yovan Topiq selaku Tim KKM Kaliandra Desa Branggah mengatakan :

“..... Kondisi yang ada lokasi sumber mata air PAMSIMAS yang begitu jauh dari Desa Branggah menuju ke Kecamatan Sukapura yang menyebabkan kadang akses air” (Bapak Yovan Topiq selaku TIM KKM Kaliandra Desa Branggah wawancara pada tanggal 15 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Jika dikaitkan dengan indikator faktor pendukung kondisi topografi yang jauh dari air, maka dapat disimpulkan dengan faktor pendukung bahwa kondisi yang jauh dari sumber mata air dan masyarakat harus mendukung bergotong royong dalam segala hal pelaksanaannya.

b. Infrastruktur Yang di Danai Pemerintah

Infrastruktur Yang di Danai Pemerintah, faktor pendukung salah satu PAMSIMAS bisa terbilang berjalan yaitu sumber dana yang ada di danai langsung oleh pemerintah untuk pembangunan infrastruktur yang ada.

Salah satu faktor yang menjadi pendukung berjalannya PAMSIMAS di Desa Branggah Kecamatan Lumbang yaitu dana yang jelas bersumber dari mana saja dan ketetapan sasaran dana tersebut. PAMSIMAS akan berjalan jika ada dukungan pemerintah termasuk pemerintah desa. Sumber dana PAMSIMAS sudah dijelaskan bahwa berasal dari APBN, *IN-Cash* dan *IN-Kind*.

Berdasarkan hasil wawancara dari Ibu Hana Rusdiyana selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan :

“..... Pendanaan PAMSIMAS berasal dari dana APBN, *IN Cash* oleh swadaya masyarakat berupa uang tunai sedangkan *IN Kind* berupa kerja bakti atau tenaga kerja” (Ibu Hana Rusdiyana wawancara pada tanggal 15 Mei 2022, Pukul 14.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sumber dana berasal dari 3 dana yaitu APBN, *IN-Cash* dan *IN-Kind*. Menanggapi pertanyaan yang sama Yovan Toviq selaku Tim KKM Kaliandra Desa Branggah mengatakan:

“..... Dana PAMSIMAS sudah dijelaskan sebelumnya bahwa dari APBN, *IN-CASH* dan *IN-KIND*. Masyarakat ikut membayar iuran yaitu berupa *IN-CASH*” (Bapak Yovan Topiq selaku TIM KKM Kaliandra Desa Branggah wawancara pada tanggal 27 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dana PAMSIMAS sudah dikatakan berasal dari APBN, *IN-CASH* dan *IN-KIND*. Menanggapi pertanyaan yang sama Sukmato Selaku Kepala Desa Branggah mengatakan :

“..... Dana ini berasal dari sumber dana APBN, *IN Cash* swadaya masyarakat, dan *IN Kind* yang berupa kerja bakti atau gotong royong dari masyarakat disini. Setelah program ini dikerjakan dan telah dipasang disetiap rumah maka untuk biaya perbulannya yang bayar iya masyarakat itu sendiri, karena saya hanya memberikan fasilitas yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat disini dan biaya pembuatannya” (Bapak Sukamto Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dana ini berasal dari sumber dana APBN, *IN Cash* swadaya masyarakat, dan *IN Kind*. Setelah program ini dikerjakan dan telah dipasang disetiap rumah maka untuk biaya perbulannya yang bayar tentu masyarakat itu sendiri.

Jika dikaitkan faktor pendukung infrastruktur yang di danai pemerintah pada indikator ini maka dana yang berasal untuk mendukung pelaksanaan PAMSIMAS berasal dari dana APBN, *IN-CASH* dan *IN-KIND*. Ketiga dana tersebut disalurkan untuk keberlangsungan pelaksanaan PAMSIMAS.

a. Dikelola Masyarakat

Dikelola Masyarakat, indikator ini bermaksud untuk menjelaskan PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah apa mengikut sertakan masyarakat langsung dalam pengelolaan infrastruktur pembangunannya.

Faktor pendukung berjalannya PAMSIMAS juga yaitu suatu proses dalam membuat sesuatu atau tahapan penyelesaian dan masyarakat salah satunya ikut berperan dalam pengelolaan pembangunan PAMSIMAS.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dijelaskan Bapak Abdullah selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan :

“..... Tentu saja menjadi kebutuhan masyarakat bahwa PAMSIMAS ini merupakan program akses air bersih dimana air menjadi kebutuhan utama untuk menunjang kebutuhan sehari-hari masyarakat. Masyarakat ikut mengelola pembangunan PAMSIMAS, masyarakat juga yang nantinya sebagai penanggung jawab akan fasilitas yang disediakan dan merawat menjaga fasilitas yang ada” (Bapak Abdullah selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 21 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat ikut berperan aktif dalam segala hal kegiatan PAMSIMAS yang nantinya sebagai penanggung jawab akan fasilitas yang disediakan dan merawat menjaga fasilitas yang ada. Menanggapi pertanyaan yang sama Ahmadi Jasa selaku masyarakat Desa Branggah mengatakan :

“..... Masyarakatlah yang berperan aktif dan mengelola, langsung keberlangsungan pembangunan PAMSIMAS. Masyarakat juga bertanggung jawab untuk kebersihan PAMSIMAS dan kendala jika PAMSIMAS ada masalah seperti pembersihan tandon air dimana masyarakat setiap minggunya wajib melihat kebersihan tandon air agar tidak tersumbat oleh kotoran untuk mengalirkan air ke pipa kecil” (Bapak Ahmadi Jasa selaku masyarakat Desa Branggah wawancara pada tanggal 25 Mei 2022, Pukul 13.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulsn bahwa masyarakat yang mengelola, merawat dan bertanggung jawab berperan aktif untuk kebersihan dan keberlangsungan jalannya PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah. Menanggapi pertanyaan yang sama Bapak Sukamto selaku Kepala Desa Branggah mengatakan :

“.....Sudah dikatakan bahwasannya masyarakat ikut berperan aktif dalam segala hal kegiatan PAMSIMAS, masyarakat ikut mengelola pembangunan PAMSIMAS, masyarakat juga yang nantinya sebagai penanggung jawab akan fasilitas yang disediakan dan merawat menjaga fasilitas yang ada, demi tercapainya tujuan dari PAMSIMAS tersebut dan terpenuhi kebutuhan air minum dan peningkatan perilaku hidup bersih sehat untuk masyarakat sebagai salah satunya peran keberlangsungan PAMSIMAS” (Bapak Sukamto selaku Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat ikut berperan aktif dalam segala hal kegiatan PAMSIMAS yang nantinya sebagai penanggung jawab akan fasilitas yang disediakan dan merawat menjaga fasilitas yang ada.

Jika dikaitkan dengan faktor pendukung dikelola masyarakat, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa, masyarakat sebagai pemanfaat PAMSIMAS dan masyarakatlah yang harus mengelola, merawat dan bertanggung jawab akan segala pelaksanaan PAMSIMAS. masyarakat juga yang nantinya sebagai penanggung jawab akan fasilitas yang disediakan dan merawat menjaga fasilitas yang ada.

2. Faktor Penghambat

a. Kebutuhan Masyarakat

Kebutuhan Masyarakat, indikator ini menjelaskan bahwa kebutuhan menjadi salah satu yang diperlukan oleh setiap masyarakat untuk kesejahteraan hidupnya salah satunya yaitu PAMSIMAS menjadi salah satu kebutuhan untuk setiap harinya.

Faktor penghambat PAMSIMAS salah satunya yaitu faktor kebutuhan yang menjadi sangat penting bahwa PAMSIMAS ini menjadi salah satu kebutuhan untuk keberlangsungan kehidupan masyarakat setempat khususnya di Desa Branggah. Air salah satu faktor utama dalam sehari-hari untuk melakukan aktivitas memasak, mencuci, mandi dan BAB dll.

Berdasarkan hasil wawancara yang dengan Ibu Hanna Rusdiyana selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan:

“.....Air minum dan sanitasi menjadi salah satu kebutuhan yang mendasar bagi masyarakat yang harus terpenuhi setiap harinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pentingnya penyediaan air untuk kelancaran aktivitas masyarakat, maka peningkatan kebutuhan terhadap pelayanan air bersih perlu ditindaklanjuti dengan menyediakan layanan penyediaan air bersih baik dari pemerintah, swasta maupun masyarakat itu sendiri” (Ibu Hana Rusdiyana wawancara pada tanggal 15 Mei 2022, Pukul 14.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan air minum dan sanitasi menjadi salah satu kebutuhan yang mendasar bagi masyarakat yang harus terpenuhi setiap harinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menanggapi pertanyaan yang sama Bapak Toli selaku TIM KKM Kaliandra Desa Branggah mengatakan :

“.....Tentu masyarakat membutuhkan apalagi masalah air yang menjadi salah satu utama untuk kebutuhan sehari-harinya. Apalagi kan jumlah penduduk disini tambah tahun tambah bertambah jadi kebutuhan sumber mata air merupakan salah satu yang sangat diperlukan oleh masyarakat disini untuk menunjang aktivitas, untuk kebutuhan sehari-hari, dan sebagainya. Saya sebagai masyarakat sangat berterimakasih kepada pemerintah disini karena telah melakukan yang terbaik untuk kesejahteraan masyarakat disini, karena berkat mereka masyarakat disini tidak lagi kesulitan untuk masalah sumber air” (Bapak Yovan Topiq selaku Tim KKM Kaliandra Desa Branggah wawancara pada tanggal 27 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa PAMSIMAS inilah yang sedang dibutuhkan masyarakat di Desa Branggah ini. Masyarakat disini

sangat diperlukan apalagi masalah air yang menjadi salah satu utama untuk kebutuhan sehari-harinya. Apalagi kan jumlah penduduk disini tambah tahun tambay bertambah jadi kebutuhan sumber mata air. Menanggapi pertanyaan yang sama Sukamto selaku Bapak Kepala Desa Branggah mengatakan:

“..... Berbicara mengenai kebutuhan tentu masyarakat butuh karena kebutuhan itu setiap harinya ada apalagi mengenai air bersih yang layak pakai. Sangat bersyukur dengan adanya PAMSIMAS ini bisa membantu masyarakat yang kesusahan air dan memenuhi kebutuhan masyarakat untuk setiap harinya” (Bapak Sukamto selaku Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan masyarakat tidak akan pernah habis apalagi mengenai akses air minum yang bersih akan terus bertambah setiap tahunnya untuk kebutuhan setiap harinya.

Jika dikaitkan dengan faktor penghambat kebutuhan masyarakat, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa kebutuhan masyarakat air minum dan sanitasi menjadi salah satu kebutuhan yang mendasar bagi masyarakat yang harus terpenuhi setiap harinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pentingnya penyediaan air untuk kelancaran aktivitas masyarakat, maka peningkatan kebutuhan terhadap pelayanan air bersih perlu ditindaklanjuti dengan menyediakan layanan penyediaan air bersih baik dari pemerintah, swasta maupun masyarakat itu sendiri”

b. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi Masyarakat, faktor yang menjadi penghambat dalam PAMSIMAS salah satunya partisipasi masyarakat dijelaskan bahwa jika masyarakat tidak ikut berperan dalam pelaksanaan PAMSIMAS maka PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah tidak akan berjalan maksimal, karena masyarakat sangat membutuhkan air bersih untuk setiap harinya.

Partisipasi masyarakat merupakan peran serta seseorang atau kelompok dalam pengambilan keputusan, solusi melalui pemikiran terhadap program pembangunan yang telah dilaksanakan sebagai sebuah tujuan partisipasi menghasilkan pemberdayaan setiap orang dapat menyatakan pendapat dalam mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan suatu program.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya dapatkan Bapak Abdullah selaku TIM Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan :

“.....Partisipasi masyarakat yang saya lihat di Desa Branggah masih belum sepenuhnya masyarakat Desa Branggah berpartisipasi terhadap pelaksanaan pembangunan, yang saya lihat masyarakat masih harus diajak dulu tanpa ada inisiatif dari dirinya sendiri untuk berjalan membantu pelaksanaan pembangunan PAMSIMAS” (Bapak Abdullah selaku Tim Pendamping Fasilitator Desa Branggah wawancara pada tanggal 21 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Masyarakat masih kurangnya kesadaran untuk berpartisipasi terhadap pelaksanaan pembangunan PAMSIMAS. Masyarakat masih harus diajak terlebih dahulu tanpa ada inisiatif dari dirinya sendiri. Hambatan untuk pelaksanaan jika dari masyarakatnya masih kurang *antusiasme*. Menanggapi pertanyaan yang sama maka Yovan Topiq selaku TIM KKM Kaliandra Desa Branggah mengatakan :

“.....PAMSIMAS untuk masyarakat seharusnya masyarakat berpartisipasi untuk segala pelaksanaan kegiatan yang ada tetapi masyarakat masih kurang kesadarannya untuk berpartisipasi terhadap PAMSIMAS yang telah dijalankan. Masih sebagai masyarakat yang ikut berperan aktif dan sudah dijelaskan bahwa PAMSIMAS berbasis masyarakat seharusnya masyarakatlah yang bertanggung jawab atas segalanya” (Bapak Yovan Topiq selaku TIM KKM Kaliandra Desa Branggah wawancara pada tanggal 27 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa masyarakat yang ikut berperan aktif dan sudah dijelaskan berpartisipasi untuk segala pelaksanaan

kegiatan. Masih kurang kesadarannya untuk bertanggung jawab atas segalanya.

Menanggapi pertanyaan yang sama Sukanto selaku Kepala Desa Branggah mengatakan :

“.....Yang saya tau selama PAMSIMAS ini berjalan dalam pelaksanaannya bahwa masyarakat menjadi yang pertama berpartisipasi dalam PAMSIMAS mereka sangat aktif berperan mulai dari awal kegiatan mendukung adanya PAMSIMAS masuk ke Desa Branggah sebagai tujuan memfasilitasi masyarakat akan air bersih untuk setiap harinya masyarakat saling bergotong royong membantu jalur pembangunan terutama pipa yang akan diakses air bersih dari sumber air ke rumah warga masing-masing. Karena partisipasi masyarakat merupakan peran utama baik buruknya kondisi yang ada di masyarakat maka masyarakat menjadi yang utama untuk keberlangsungan PAMSIMAS” (Bapak Sukanto selaku Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat menjadi yang pertama berpartisipasi dalam PAMSIMAS mereka seharusnya yang aktif berperan mulai dari awal kegiatan mendukung adanya PamsIMAS masuk ke Desa Branggah.

Jika dikaitkan dengan indikator faktor penghambat partisipasi masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat yang dilihat menjadi faktor penghambat pelaksanaan pembangunan PAMSIMAS karena tidak semua masyarakat ikut berperan aktif dan masih kurang kesadarannya untuk bertanggung jawab dalam berpartisipasi dalam pelaksanaannya.

c. Budaya Masyarakat

Budaya Masyarakat, faktor penghambat suatu program tidak berjalan juga dikarenakan budaya masyarakat yang masih kurang kesadarannya akan pentingnya suatu program.

Budaya masyarakat menjadi salah satu hal terpenting sebagai faktor penunjang suatu program dimana kebiasaan-kebiasaan masyarakat yang harus berjalan dengan baik untuk kesuksesan suatu program yang dilaksanakan dan pola penerapan hidup sehat dalam kehidupan setiap harinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya dapatkan dari Bapak Abdullah selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan :

“.....Penerapan budaya masyarakat dalam kebiasaan memperoleh air bersih layak pakai harus diterapkan sejak dini agar masyarakat bisa terhindar dari penyakit-penyakit tanpa mengkonsumsi air yang kotor tidak layak pakai. Harapan saya dengan adanya PAMSIMAS ini masyarakat membuang kebiasaan buruk mengakses air dari sungai yang kumuh” (Bapak Abdullah selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 21 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa budaya masyarakat dalam kebiasaan memperoleh air bersih layak pakai harus diterapkan sejak dini agar masyarakat bisa terhindar dari penyakit-penyakit tanpa mengkonsumsi air yang kotor tidak layak pakai. Menanggapi pertanyaan yang sama Ibu Novi Dwi A selaku masyarakat Desa Branggah mengatakan :

“.....Masyarakat tentunya membutuhkan air bersih untuk kehidupan sehari-hari. Pengaliran air yang dilakukan oleh pemerintah ini sudah pasti dibutuhkan oleh masyarakat, karena sebelumnya sumber daya air disini harus menimba air dari mata air jadi dengan adanya pengaliran air bersih yang bermeter ini bisa memelihara kebiasaan masyarakat dalam penggunaan air bersih dalam kehidupan sehari-hari” (Ibu Novi Dwi A selaku masyarakat Desa Branggah wawancara pada tanggal 15 Mei 2022, Pukul 13.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat tentunya membutuhkan air bersih untuk kehidupan sehari-hari. Pengaliran air yang

dilakukan oleh pemerintah ini sudah pasti dibutuhkan. Menanggapi pertanyaan yang sama Bapak Sukamto selaku Kepala Desa Branggah mengatakan bahwasannya :

“..... Sebelum adanya PAMSIMAS ini saya melihat bahwa budaya hidup bersih masyarakat Desa Branggah masih kurang kesadarannya mereka masih biasa kadang buang air besar di sungai sedangkan sungai kadang dibuat masyarakat untuk akses air minum, mencuci mandi dan dll. Maka dari itu untuk memperbaiki budaya hidup bersih di desa branggah saya bersama tim PAMSIMAS melaksanakan program ini untuk kesejahteraan air bersih masyarakat” (Bapak Sukamto selaku Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Branggah masih kurang kesadaran untuk meninggalkan budaya kebiasaan hidup dengan mengakses air dari sungai dan berharap dengan adanya PAMSIMAS ini bisa memperbaiki akses air minum masyarakat Desa Branggah dengan baik.

Jika dikaitkan dengan faktor penghambat budaya masyarakat, maka indikator ini mengambil kesimpulan bahwa Penerapan budaya masyarakat dalam kebiasaan memperoleh air bersih layak pakai harus diterapkan sejak dini agar masyarakat bisa terhindar dari penyakit-penyakit tanpa mengkonsumsi air yang kotor tidak layak pakai. Masyarakat tentunya membutuhkan air bersih untuk kehidupan sehari-hari. Pengaliran air yang dilakukan oleh pemerintah ini sudah pasti dibutuhkan oleh masyarakat, karena sebelumnya sumber daya air disini harus menimba air dari mata air jadi dengan adanya pengaliran air bersih yang bermeter ini bisa memelihara kebiasaan masyarakat dalam penggunaan air bersih dalam kehidupan sehari-hari.

3. Teori Ketetapan Alokasi Sumber Dana

Teori Ketetapan Alokasi Sumber Dana, indikator ini menjelaskan untuk anggaran pelaksanaan pembangunan PAMSIMAS sumbernya dari mana. Sesuailah dananya dengan kebutuhan untuk pembangunan PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah.

PAMSIMAS harus jelas sumber pendanaan terkait darimana saja dan pihak mana saja yang terkait. Sebelum dilaksanakan di anggarkan dulu sesuai dengan RAB (Rencana Anggaran Biaya). Besar kecilnya suatu anggaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi PAMSIMAS.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hana Rusdiyana Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan :

“.....Untuk sumber dana saya sebagai Tim Fasilitator Pendamping Desa menjelaskan Pendanaan PAMSIMAS berbeda dengan program pemerintah yang lain, sumber dananya ada yang dari pemerintah dalam bentuk Dana Bantuan Masyarakat (BLM) dengan anggaran yang telah dianggarkan oleh pihak Tim Anggota KKM KALIANDRA di Desa Branggah. Yang mana dana BLM ini berasal dari APBN, anggaran yang ada diatur dari kebutuhan yang dibutuhkan untuk berjalannya PAMSIMAS di Desa Branggah sebagai berikut RKM Desa Branggah yang telah di anggarkan” (Ibu Hanna Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 15 Mei 2022, Pukul 14.00 WIB).

Tabel 4.5

Anggaran Biaya Program PAMSIMAS Di Desa Branggah

NO	URAIAN	LOKASI	VOL	JUMLAH BIAYA	BLM	KONTRIBUSI MASYARAKAT
1	Reservoir	Branggah	1 Unit	48.922.000	47.167.000	1.825.000
2	Perpipaan	Branggah	6954 M	246.098.300	195.273.300	50.825.000
3	Pelatihan KKM, Satlak, KPSPAMS	Branggah	1 Ls	3.500.00	-	3.500.000

4	Wastafel	Branggah	1 Unit	2.550.000	2.550.000	
5	BOP KKM	Branggah	1 Ls	5.100.000	-	5.100.000
Jumlah Biaya				306.250.000	245.000.000	61.250.000

Sumber : Peneliti Mendapatkan Data dari Tim Fasilitator PAMSIMAS Desa Branggah (2022)

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa anggaran untuk RKM pembangunan PAMSIMAS dengan jumlah 306.250.000, BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) 245.000.000 dan kontribusi masyarakat 61.250.000 yang telah dianggarkan oleh Tim Anggota KKM KALIANDRA di Desa Branggah.

Realisasi Pendanaan PAMSIMAS di Desa Branggah secara keseluruhan mencapai Rp. 306.250.000,- sesuai anggaran yang tercantum dalam RKM.

Tabel 4.6

Jumlah Dana Anggaran PAMASIMAS

Kontribusi Masyarakat (IN-Kind)	Rp. 49.000.000
Kontribusi Masyarakat (IN-Cash)	Rp. 12.250.000
Dana BLM APBN	Rp. 245.000.000
Jumlah	Rp. 306.250.000
Penyerapan dana APBN tersebut dicairkan dalam II (dua) tahap yaitu :	
Tahap 1 (50%)	Rp.122.500.000
Tahap 2 (50%)	Rp. 122.500.000

Sumber :Hasil dari Observasi dilapangan dan Di olah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pendanaan PAMSIMAS berasal dari APBN, *IN-Cash* yaitu berupa swadaya masyarakat bantuan langsung tunai dan *In-Kind* swadaya masyarakat berupa tenaga kerja. Anggaran pendanaan PAMSIMAS telah dibuat di RKM (Rencana Kerja Masyarakat) sebelum PAMSIMAS dilaksanakan. Menanggapi pertanyaan yang sama Bapak Toli selaku Tim KKM Kaliandra Desa Branggah mengatakan :

“.....Pendanaan PAMSIMAS berasal dari dana APBN, *IN CASH* (Swadaya Masyarakat Berupa Uang Tunai) dan *IN KIND* (Swadaya Masyarakat Berupa Tenaga Kerja) jika dana yang dianggarkan masih kurang nantinya dana ada dari dana Desa dimana bendahara desa yang akan menganggarkan dana 10% dari dana desa untuk pembangunan pelaksanaan PAMSIMAS” (Bapak Toli Tim KKM Kaliandra Desa Branggah wawancara pada tanggal 23 Mei 2022, Pukul 12.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sumber dana pelaksanaan pembangunan PAMSIMAS berasal dari APBN, *IN-CASH*, *IN-KIND* dan jika dana yang dianggarkan masih kurang akan ada pembantuan dana 10% dari dana Desa. Menanggapi pertanyaan yang sama Bapak Ahmadi Jasa selaku masyarakat Desa Branggah mengatakan :

“.....Setiap pendanaan pembangunan infrastruktur yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat desa kepentingan desa juga untuk pendanaan pasti sudah dianggarkan direncanakan sebelumnya. Sumber dana yang ada dari pemerintah berbentuk dana bantuan masyarakat yang sudah direncanakan dan diatur sesuai dengan kebutuhan untuk kelancaran PAMSIMAS di Desa Branggah. Sebagai masyarakat kurang paham terhadap dana yang ada disini masyarakat sebagai pelaku pelibatan dalam pembangunan, gotong royong, berpartisipasi dan pelaksanaan saja. Tanpa mengetahui dananya” (Bapak Ahmadi Jaza Masyarakat Desa Branggah wawanacara pada tanggal 25 mei 2022, Pukul 13.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasannya pendanaan PAMSIMAS setiap pendanaan pembangunan infrastruktur mestinya sudah diatur dan direncanakan sesuai dengan kebutuhan PAMSIMAS di Desa Branggah. Masyarakat

masih begitu kurang paham sumber dana dari mana saja untuk pembangunan PAMSIMAS. Menanggapi pertanyaan yang sama Sukamto selaku Kepala Desa Branggah mengatakan:

“.....Sudah sesuai dimana anggaran yang telah dikeluarkan sudah mencapai target yang telah dibutuhkan dimana untuk keperluan pembangunan mulai dari pembelian pipa, pembangunan tempat cuci disekolah-sekolah dan Pembangunan tandon air. Tim KKM Kaliandra telah menganggarkan dengan kebutuhan yang ditargetkan. Jika dana yang dianggarkan kurang nantinya akan ada dana desa 10% untuk membantu kekurangan penganggaran dana yang telah ada” (Sukamto Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pendapat Bapak Sukamto selaku Kepala Desa Branggah menjelaskan bahwa pendanaan pembangunan PAMSIMAS sudah direncanakan di RKM (Rencana Pembangunan Masyarakat) untuk kebutuhan apa saja yang nantinya dibutuhkan

1. Faktor Pendukung

a. Kondisi Topografi yang Jauh dari Sumber Air

Kondisi Topografi Jauh dari Air. indikator ini menjelaskan kondisi topografi yang ada di Desa Branggah menuju sumber mata air yang ada di Kecamatan Sukapura yang jarak tempuhnya jauh.

Melihat kondisi lokasi tempat sumber mata air yang lumayan jauh yang berada di Kecamatan Sukapura menjadi salah satu pendukung dalam proses pekerjaan pembangunan pemasangan perpipaan menuju Desa Branggah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdullah selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan:

“.....Melihat kondisi yang jauh dari sumber mata air pelaksanaan pembangunan PAMSIMAS ini tidak sedikit membutuhkan biaya yang begitu banyak entah biaya berupa uang tunai, berupa tenaga kerja seperti gotong royong dalam pemasangan perpipaan untuk menuju ke Desa Branggah. Apalagi melihat sumber mata air yang jauh warga kesulitan untuk akses” (Bapak Abdullah selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 21 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Melihat sumber mata air yang jauh warga kesulitan untuk akses. Pembangunan PAMSIMAS ini tidak sedikit membutuhkan biaya yang begitu banyak entah biaya berupa uang tunai atau tenaga kerja. Menanggapi pertanyaan yang sama Ibu Novi Dwi A selaku masyarakat mengatakan :

“..... Desa Branggah dengan Kecamatan Sukapura jarak tempuhnya lumayan jauh. Yang saya lihat selama PAMSIMAS berjalan ini untuk akses pemasangan perpipaan butuh tenaga kerja yang lumayan banyak agar segera terselesaikan pemasangan pipa PAMSIMAS” (Ibu Novi Dwi A selaku masyarakat Desa Branggah wawancara pada tanggal 17 Mei 2022, Pukul 13.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Pemasangan pipa PAMSIMAS berjalan ini terselesaikan pemasangan perpipaan butuh tenaga kerja yang lumayan banyak agar segera selesai. Menanggapi pertanyaan yang sama Sukamto selaku Kepala Desa Branggah mengatakan :

“.....Masyarakat Desa Branggah harus menempuh jarak yang sangat jauh untuk mengambil air dan harus mengantri juga. Jadi ketika adanya program ini dapat mempermudah masyarakat Desa Branggah untuk menggunakan air bersih yang layak pakai” (Bapak Sukamto selaku Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 09.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa jarak tempuh masyarakat untuk mengakses air bersih sangatlah jauh dan mereka harus menempuh

jarak yang sangat jauh untuk mengambil air. Jadi ketika adanya program ini dapat mempermudah masyarakat untuk mengakses air tanpa mengantri.

Jika dikaitkan dengan indikator faktor pendukung kondisi topografi jauh dari sumber air, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya PAMSIMAS ini masyarakat tidak harus jauh untuk mengambil air bersih dan kendala seperti air yang sering kekeringan. Pemasangan pipa PAMSIMAS juga berjalan pemasangan perpipaan butuh tenaga kerja yang lumayan banyak agar segera selesai.

b. Infrastruktur yang didanai Pemerintah

Infrastruktur yang didanai Pemerintah, faktor pendukung salah satu PAMSIMAS bisa dibilang berjalan yaitu sumber dana yang didanai langsung oleh pemerintah untuk pembangunan infrastruktur yang ada di Desa Branggah.

Salah satu faktor yang menjadi pendukung berjalannya PAMSIMAS di Desa Branggah Kecamatan Lumbang yaitu dana yang jelas bersumber dari mana saja dan ketetapan sasaran dana tersebut. PAMSIMAS akan berjalan jika ada dukungan pemerintah termasuk pemerintah desa. Sumber dana PAMSIMAS sudah dijelaskan bahwa berasal dari APBN, *IN-Cash* dan *IN-Kind*.

Berdasarkan hasil wawancara dari Ibu Hanna Rusdiyana selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan:

“..... Sama halnya pendapat saya bahwa sumber pendanaan PAMSIMAS berasal dari dana APBN, *IN Cash* oleh swadaya masyarakat berupa uang tunai sedangkan *IN Kind* berupa kerja bakti atau tenaga kerja” (Ibu Hana Rusdiyana wawancara pada tanggal 15 Mei 2022, Pukul 14.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sumber dana berasal dari 3 dana yaitu APBN, *IN-Cash* dan *IN-Kind*. Menanggapi pertanyaan yang sama Yovan Toviq selaku Tim KKM Kaliandra Desa Branggah mengatakan:

“.....Pendanaan pembuatan program ini yang membiayai itu pemerintah, Tim KKM Kaliandra sebagai yang melaksanakan segala kegiatan untuk menyukseskan PAMSIMAS di Desa Branggah. Ketika program ini dilaksanakan saya ikut serta kerja bakti untuk keberlangsungan program ini agar program ini berjalan sesuai yang telah direncanakan oleh pemerintah” (Bapak Yovan Topiq selaku Tim KKM Kaliandra Desa Branggah wawancara pada tanggal 27 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Pembuatan program ini yang membiayai itu pemerintah, Tim KKM Kaliandra sebagai yang melaksanakan segala kegiatan untuk menyukseskan PAMSIMAS di Desa Branggah. Menanggapi pertanyaan yang sama Sukmato Selaku Kepala Desa Branggah mengatakan

“.....Sumber dana ini berasal dari sumber dana APBN, *IN Cash* swadaya masyarakat, dan *IN Kind* yang berupa kerja bakti atau gotong royong dari masyarakat disini. Setelah program ini dikerjakan dan telah dipasang permeteran disetiap rumah maka untuk biaya perbulannya yang bayar tentu masyarakat itu sendiri” (Bapak Sukamto selaku Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 09.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dana ini berasal dari sumber dana APBN, *IN Cash* swadaya masyarakat, dan *IN Kind*. Setelah program ini dikerjakan dan telah dipasang permeteran disetiap rumah maka untuk biaya perbulannya yang bayar tentu masyarakat itu sendiri.

Jika dikaitkan dengan indikator faktor pendukung infrastruktur yang didanai pemerintah, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa ketetapan alokasi sumber dana untuk infrastruktur yang ada jelas bahwa didanai pemerintah seperti pendanaan APBN,

IN-Cash berupa swadaya masyarakat berupa uang tunai langsung dan *IN-Kind* berupa gotong royong dari masyarakat berupa tenaga kerja.

c. Di Kelola Masyarakat

Dikelola Masyarakat, indicator ini bermaksud untuk menjelaskan PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah apa mengikut sertakan masyarakat langsung dalam pengelolaan infrastruktur pembangunannya.

Faktor pendukung berjalannya PAMSIMAS juga yaitu suatu proses dalam membuat sesuatu atau tahapan penyelesaian dan masyarakat salah satunya ikut berperan dalam pengelolaan pembangunan PAMSIMAS.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dijelaskan Bapak Abdullah selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan :

“..... Masyarakat ikut berperan dalam segala hal yang diadakan PAMSIMAS, sebelum pembangunan PAMSIMAS dimulai. Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah dan Tim KKM Kaliandra melakukan musyawarah dulu terhadap masyarakat di Desa Branggah terkait PAMSIMAS itu apa dan manfaat PAMSIMAS itu apa” (Bapak Abdullah selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 21 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat ikut berperan dalam segala hal yang diadakan PAMSIMAS, sebelum pembangunan PAMSIMAS dimulai. Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah dan Tim KKM Kaliandra melakukan musyawarah terlebih dulu. Menanggapi pertanyaan yang sama Ahmadi Jasa selaku masyarakat Desa Branggah mengatakan :

“..... Masyarakat sebagai pemanfaat PAMSIMAS jadi masyarakat ikut segala hal yang telah dilaksanakan PAMSIMAS mulai dari pelaksanaa, perencanaan dan pembangunan yang ada. Gotong royong masyarakat sebagai bentuk rasa menyuksekkan PAMSIMAS. Meskipun

PAMSIMAS ada tim yang melaksanakan bekerja dan bertanggung jawab akan masalah PAMSIMAS tapi saya sebagai masyarakat harus bisa membantu atas segala hal yang terjadi di dalam PAMSIMAS” (Bapak Ahmadi Jaza selaku masyarakat Desa Branggah wawancara pada tanggal 25 Mei 2022, Pukul 13.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulsn bahwa masyarakat ikut segala hal yang telah dilaksanakan PAMSIMAS mulai dari pelaksanaa, perencanaan dan pembangunan yang ada. Meskipun PAMSIMAS ada tim yang melaksanakan bekerja dan bertanggung jawab. Masyarakat di Desa Branggah ini akan menjaga dan merawat fasilitas yang diberikan oleh pemerintah. Menanggapi pertanyaan yang sama Sukanto selaku Kepala Desa Branggah mengatakan:

“.....Tentu saja program ini dikelola langsung oleh masyarakat, karena yang bertanggung jawab selain saya dan anggota PAMSIMAS itu secara langsung masyarakat disini, saya berpesan kepada masyarakat untuk menjaga dan merawat fasilitas ini agar dapat digunakan selamanya atau dalam jangka yang panjang. Ketika masyarakat itu tidak menjaga dan merawat maka fasilitas tersebut akan gagal, tapi saya yakin kalau masyarakat di Desa Branggah ini akan menjaga dan merawat fasilitas yang diberikan oleh pemerintah” (Bapak Sukanto selaku Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulsn bahwa masyarakat di Desa Branggah ini akan menjaga dan merawat fasilitas yang diberikan oleh pemerintah. Agar dapat digunakan selamanya atau dalam jangka yang panjang.

Jika dikaitkan dengan indikator faktor pendukung dikelola masyarakat, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa dikelola masyarakat jadi masyarakatlah yang sepenuhnya harus menjaga fasilitas yang ada seperti perpipaan jika terjadi kendala, tandon air yang harus dijaga kebersihanya dan pemakaian wastafel disekolah juga. Masyarakat sebagai pemanfaat PAMSIMAS jadi masyarakatlah yang berperan aktif sebagai pengelola, pelaksanaan, perencanaan dan pembangunan PAMSIMAS.

2. Faktor Penghambat

a. Kebutuhan Masyarakat

Kebutuhan Masyarakat, indikator ini menjelaskan bahwa kebutuhan menjadi salah satu yang diperlukan oleh setiap masyarakat untuk kesejahteraan hidupnya salah satunya yaitu PAMSIMAS menjadi salah satu kebutuhan untuk setiap harinya.

Faktor penghambat PAMSIMAS salah satunya yaitu faktor kebutuhan yang menjadi sangat penting bahwa PAMSIMAS ini menjadi salah satu kebutuhan untuk keberlangsungan kehidupan masyarakat setempat khususnya di Desa Branggah. Air salah satu faktor utama dalam sehari-hari untuk melakukan aktivitas memasak, mencuci, mandi dan BAB dll.

Berdasarkan hasil wawancara yang dengan Ibu Hanna Rusdiyana selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan:

“.....Pertambahan jumlah penduduk yang semakin meningkat, meningkat pula akan sarana dan prasarana kebutuhan masyarakat terutamanya permasalahan air untuk memenuhi kebutuhan setiap harinya yang setiap tahunnya semakin meningkat. Air minum dan sanitasi menjadi salah satu kebutuhan yang mendasar bagi masyarakat yang harus terpenuhi setiap harinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pentingnya penyediaan air untuk kelancaran aktivitas masyarakat, maka peningkatan kebutuhan terhadap pelayanan air bersih perlu ditindaklanjuti dengan menyediakan layanan penyediaan air bersih baik dari pemerintah, swasta maupun masyarakat itu sendiri” (Ibu Hana Rusdiyana wawancara pada tanggal 15 Mei 2022, Pukul 14.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pertambahan jumlah penduduk yang semakin meningkat pula akan sarana dan prasarana kebutuhan masyarakat terutamanya permasalahan air. Air minum dan sanitasi menyediakan layanan penyediaan air bersih baik dari pemerintah, swasta, yang harus terpenuhi setiap

harinya. Air minum dan sanitasi menjadi salah satu kebutuhan yang mendasar bagi masyarakat yang harus terpenuhi setiap harinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menanggapi pertanyaan yang sama Bapak Toli selaku TIM KKM Kaliandra Desa Branggah mengatakan :

“..... Masalah air sudah menjadi hal utama di kehidupan masyarakat dengan jumlah penduduk yang meningkat setiap tahunnya jadi pemasukan air bersih layak pakai sudah menjadi sesuatu hal yang wajar, yang saya lihat di Desa Branggah yang sering sekali mengambil air ke sungai. Dengan adanya PAMSIMAS ini diharap bisa mengubah pola hidup sehat” (Bapak Toli selaku TIM KKM Kaliandra Desa Branggah wawancara pada tanggal 23 Mei 2022, Pukul 12.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Masyarakat jumlah penduduk yang meningkat setiap tahunnya jadi pemasukan air bersih layak pakai sudah menjadi sesuatu hal yang wajar, yang saya lihat di Desa Branggah. Menanggapi pertanyaan yang sama Sukanto selaku Bapak Kepala Desa Branggah mengatakan:

“.....Tentu saja PAMSIMAS ini menjadi salah satu kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat disini, kenapa saya bilang begini, karena di Desa Branggah ini kan penduduknya setiap tahun bertambah dan bertambah pula sarana dan prasarana yang harus diperbarui serta ada perbaikan sarana dan prasarana untuk menunjang kesejahteraan masyarakat di Desa Branggah ini. Salah satu sarana dan prasarana yang harus diperbaiki yaitu sumber air, kenapa saya bilang sumber air, sebelum ada program ini masyarakat kesulitan mendapatkan sumber air yang bersih dan baik, dan masyarakat harus menempuh jarak yang jauh untuk mengambil air, dengan adanya program ini masyarakat menjadi lebih mudah lagi untuk mendapatkan air yang bersih dan lebih mudah lagi untuk menggunakan setiap harinya untuk kebutuhan masyarakat itu sendiri” (Bapak Sukanto selaku Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa PAMSIMAS menjadi salah satu kebutuhan untuk yang diinginkan oleh masyarakat dengan adanya program ini masyarakat menjadi lebih mudah lagi untuk mendapatkan air yang bersih

dan lebih mudah lagi untuk menggunakan setiap harinya untuk kebutuhan masyarakat itu sendiri.

Jika dikaitkan dengan indikator faktor pendukung kebutuhan masyarakat, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa PAMSIMAS ini menjadi salah satu kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat disini, kenapa saya bilang begini, karena di Desa Branggah ini kan penduduknya setiap tahun bertambah dan bertambah pula sarana dan prasarana yang harus diperbarui serta ada perbaikan sarana dan prasarana untuk menunjang kesejahteraan masyarakat di Desa Branggah ini. Salah satu sarana dan prasarana yang harus diperbaiki yaitu sumber air, kenapa saya bilang sumber air, sebelum ada program ini masyarakat kesulitan mendapatkan sumber air yang bersih dan baik, dan masyarakat harus menempuh jarak yang jauh untuk mengambil air, dengan adanya program ini masyarakat menjadi lebih mudah lagi untuk mendapatkan air yang bersih dan lebih mudah lagi untuk menggunakan setiap harinya untuk kebutuhan masyarakat itu sendiri.

b. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi Masyarakat, faktor yang menjadi penghambat dalam PAMSIMAS salah satunya partisipasi masyarakat dijelaskan bahwa jika masyarakat tidak ikut berperan dalam pelaksanaan PAMSIMAS maka PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah tidak akan berjalan maksimal, karena masyarakat sangat membutuhkan air bersih untuk setiap harinya.

Partisipasi masyarakat merupakan peran serta seseorang atau kelompok dalam pengambilan keputusan, solusi melalui pemikiran terhadap program pembangunan yang telah dilaksanakan sebagai sebuah tujuan partisipasi menghasilkan pemberdayaan setiap orang dapat menyatakan pendapat dalam mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan suatu program.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya dapatkan Bapak Abdullah selaku TIM Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan :

“..... Tentu saja masyarakat harus berpartisipasi terhadap pelaksanaan PAMSIMAS. Perlu adanya partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan apa yang dibangun sangat penting. Masyarakat akan merasa manfaatnya langsung dan dapat memperbaiki kualitas fasilitas kehidupan mereka sehingga pembangunan bisa terwujud nyata. Bentuk partisipasi masyarakat salah satunya untuk menjaga dan bertanggung jawab akan pembangunan yang telah di bangun oleh PAMSIMAS” (Bapak Abdullah selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 21 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat harus berpartisipasi terhadap pelaksanaan PAMSIMAS yang dibangun dan dapat memperbaiki kualitas fasilitas kehidupan mereka sehingga pembangunan bisa terwujud nyata. Menanggapi pertanyaan yang sama maka Yovan Topiq selaku TIM KKM Kaliandra Desa Branggah mengatakan :

“..... Yang saya lihat selama pelaksanaan pembangunan PAMSIMAS di Desa Branggah mengenai partisipasi masyarakat tentu tidak semua masyarakat setuju dengan adanya PAMSIMAS ini. Masyarakat kadang lebih senang jika pengaksesan air dari sumber seperti biasanya tanpa memakai meteran PAMSIMAS. Kesadaran atas partisipasinya masih kurang baik” (Bapak Yovan Topiq selaku TIM KKM Kaliandra Desa Branggah wawancara pada tanggal 27 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat harus berpartisipasi terhadap pelaksanaan PAMSIMAS yang dibangun dan dapat memperbaiki akses air minum. Masyarakat kadang lebih senang jika pengaksesan air dari sumber seperti biasanya tanpa memakai meteran PAMSIMAS. Menanggapi pertanyaan yang sama Sukamto selaku Kepala Desa Branggah mengatakan :

“.....Menurut saya setelah masyarakat mengetahui program ini masyarakat sangat semangat untuk menjalankan program ini tetapi ada juga yang merasa keberatan mengenai program ini mungkin dalam hal biaya atau lainnya karena saya tidak ingin memaksakan ketika ada

masyarakat yang tidak mau” (Bapak Sukamto selaku Kepala Desa Brangguh wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat sangat semangat untuk menjalankan program ini tetapi ada juga yang merasa keberatan mengenai program ini. Mungkin dala, hal biaya atau lainnya disini tidak ada hal paksaan mengenai pemasangan PAMSIMAS.

Jika dikaitkan dengan indikator faktor penghambat partisipasi masyarakat, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa Partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan PAMSIMAS sangatlah menjadi peran penting didalam PAMSIMAS. Tetapi masyarakat masih kurang kesadarannya untuk akses air minum bersih dengan adanya PAMSIMAS mereka keberatan jika air yang biasa mereka pakai diubah dengan permeteran dari PAMSIMAS.

c. Budaya Masyarakat

Budaya Masyarakat, faktor penghambat suatu program tidak berjalan juga dikarenakan budaya masyarakat yang masih kurang kesadarannya akan pentingnya suatu program.

Budaya masyarakat menjadi salah satu hal terpenting sebagai faktor penunjang suatu program dimana kebiasaan-kebiasaan masyarakat yang harus berjalan dengan baik untuk kesuksesan suatu program yang dilaksanakan dan pola penerapan hidup sehat dalam kehidupan setiap harinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya dapatkan dari Bapak Abdullah selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Brangguh mengatakan :

“.....Budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari adalah sesuatu hal yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, guna untuk mencegah timbulnya penyakit dan memelihara kesehatan tubuh. Dengan menggunakan air bersih yang mengalir dapat menjadikan kebiasaan yang positif untuk memelihara kesehatan tubuh yang salah satunya yaitu mengkonsumsi air putih, membersihkan tubuh dengan air bersih yang mengalir dan mencuci buah sayur dengan air yang mengalir dengan pengelolaan sumber daya air secara optimal agar berhasil dan berdaya” (Bapak Abdullah selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 21 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari merupakan sesuatu hal yang sangat penting. Guna untuk mencegah timbulnya penyakit dan memelihara kesehatan tubuh. Dapat menjadikan kebiasaan yang positif. Menanggapi pertanyaan yang sama Ibu Novi Dwi A selaku masyarakat Desa Branggah mengatakan :

”..... Saya sebagai masyarakat tentunya membutuhkan air bersih untuk kehidupan sehari-hari. Pengaliran air yang dilakukan oleh pemerintah ini sudah pasti dibutuhkan oleh masyarakat, karena sebelumnya sumber daya air disini harus menimba air dari mata air jadi dengan adanya pengaliran air bersih yang bermeter ini bisa memelihara kebiasaan masyarakat dalam penggunaan air bersih dalam kehidupan sehari-hari” (Ibu Novi Dwi A selaku masyarakat Desa Branggah wawancara pada tanggal 17 Mei 2022, Pukul 13.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat tentunya membutuhkan air bersih untuk kehidupan sehari-hari. Pengaliran air yang dilakukan oleh pemerintah, karena sebelumnya sumber daya air disini harus menimba air dari mata air. Menanggapi pertanyaan yang sama Bapak Sukanto selaku Kepala Desa Branggah mengatakan bahwasannya :

“.....Upaya konservasi air desa yang berkoordinasi dengan tim PAMSIMAS untuk mengatur kondisi lingkungan dan sumber daya air di Desa Branggah dimana di Desa ini sangat memerlukan air dengan mengingat ke belakang masyarakat harus menimba air untuk memenuhi

kebutuhan hidupnya dalam sehari-hari dibandingkan dengan kehidupan penduduk kota yang sudah cukup dalam penggunaan air bersih untuk kehidupan mereka di kota. Maka dari itu untuk memperbaiki budaya hidup bersih di desa branggah saya bersama tim PAMSIMAS melaksanakan program ini untuk kesejahteraan air bersih masyarakat” (Bapak Sukamto selaku Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa upaya konservasi air desa yang berkoordinasi dengan tim PAMSIMAS untuk mengatur kondisi lingkungan dan sumber daya air di Desa Branggah. Maka dari itu untuk mengingat ke belakang masyarakat harus menimba air untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Jika dikaitkan dengan indikator faktor penghambat budaya masyarakat, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa budaya masyarakat mengenai PAMSIMAS budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari adalah sesuatu hal yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, guna untuk mencegah timbul nya penyakit dan memelihara kesehatan tubuh. Dengan menggunakan air bersih yang mengalir dapat menjadikan kebiasaan yang positif untuk memelihara kesehatan tubuh yang salah satunya yaitu mengkonsumsi air bersih.

4. Teori Integrasi Organisasi Pelaksana

Integrasi Organisasi Pelaksana, Indikator ini bermaksud menjelaskan bahwasannya dalam pelaksanaan PAMSIMAS melibatkan pihak dari mana saja untuk pelaksanaan PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah tersebut.

Dengan adanya tim pelaksanaan ini berharap agar pelaksanaan PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah bisa berjalan sesuai dengan target. Pelaksanaan yang melibatkan tentunya dari masyarakat Desa Branggah sendiri. Pihak yang terkait memiliki tugas dan peran masing-masing agar tercapainya PAMSIMAS.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdullah Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan:

”..... Pihak yang berperan dalam pelaksanaan PAMSIMAS tidak lain dari Tim yang disusun dan dibentuk dari tingkat yang paling tinggi sampai ke tingkat yang paling rendah, dimana dibentuk tim koordinator dan tim fasilitator yang ditunjuk langsung dari tim kabupaten yang turun ke desa untuk keberlangsungan PAMSIMAS khususnya yang ada di Desa Branggah, karena program ini merupakan program yang ditujukan untuk masyarakat desa maka pada dasarnya tim pelaksana ditunjuk langsung dari masyarakat Desa Branggah sebagai koordinator PAMSIMAS dan Tim Pelaksana dari kabupaten hanya menjadi Tim Pelaksana Fasilitator yang mendampingi berjalannya PAMSIMAS Di Desa Branggah. Agar tercapai hal tersebut pelaksanaan pemeliharaan harus berjalan dengan baik dan berkelanjutan atau berkesinambungan, maka perlu dibentuk organisasi pengelola yang sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat Desa Branggah organisasi tersebut mempunyai tugas yang telah dimusyawarahkan bersama dan untuk itu perlu dibuat mekanisme pelaksanaan pengelolaan. Oleh karena itu dibentuk lembaga pengelola sarana air minum kelompok pengelola sarana air minum dan sarana sanitasi Desa Branggah Kecamatan Lumbang yang di SK kan oleh Kepala Desa dan diberi nama yaitu TIM KKM Kaliandra” (Bapak Abdullah Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 21 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi pelaksana PAMSIMAS dimana dibentuk tim koordinator dan tim fasilitator yang ditunjuk langsung dari tim kabupaten yang turun ke Desa untuk keberlangsungan PAMSIMAS khususnya yang ada di Desa Branggah. Agar tercapai pelaksanaan pemeliharaan harus berjalan dengan baik dan berkelanjutan atau berkesinambungan, maka perlu dibentuk organisasi pengelola dari Desa yaitu yang diberi nama TIM KKM Kaliandra yang di SK kan oleh Kepala Desa. Menanggapi Pertanyaan yang sama Ibu Novi Dwi A selaku Masyarakat Mengatakan :

“.....Untuk membantu mencapai hal yang diharapkan oleh pemerintah perihal PAMSIMAS Saya di sini sebagai masyarakat ikut berperan aktif,

bergotong royong saling membantu, bekerjasama dalam berjalannya pelaksanaan PAMSIMAS agar sukses dan sesuai dengan harapan dan tujuan dari Desa demi kebaikan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang telah dimusyawarahkan bersama. Pendekatan berbasis masyarakat menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dan penentu dalam seluruh tahapan mulai dari persiapan, perencanaan, pelaksanaan sampai dengan tahap pengoperasian dan pemeliharaan” (Ibu Novi Dwi A Masyarakat Desa Branggh wawancara pada tanggal 21 Mei 2022, Pukul 13.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat ikut berperan aktif dalam pelaksanaan sebagai pemanfaat PAMSIMAS ini. Masyarakat ikut gotong royong, saling membantu dan bekerja sama dapat dikatakan pendekatan berbasis masyarakat menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dalam penentu tahapan pelaksanaan. Menanggapi hal yang sama Bapak Yovan Topiq selaku TIM KKM Kaliandra mengatakan :

“.....Adanya saling keterkaitan antara tugas dan kerjasama antara Himpunan Pengurus Air Minum (HIPAM) dan pemerintah Desa, Tim KKM KALIANDRA, Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggh mereka saling bekerjasama dalam pelaksanaan, pemantaun berjalannya PAMSIMAS dimana tidak cukup sedikit kegiatan yang dijalankan dalam pelaksanaan PAMSIMAS” (Bapak Yovan Topiq Tim KKM Kaliandra Desa Branggh wawancara pada tanggal 27 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tim pelaksana PAMSIMAS yaitu HIPAM (Himpunan Pengurus Air Minum), TIM KKM Kaliandra, Pemerintah Desa dan Masyarakat, Tim Fasilitator Pendamping Desa mereka sebagai pendamping berjalannya PAMSIMAS. Menanggapi pertanyaan yang sama Bapak Sukamto selaku Kepala Desa Branggh mengatakan :

“.....Bahwa yang ikut berperan dalam PAMSIMAS yaitu Tim Anggota KKM Kaliandra, Tim Fasilitator Pendamping Desa dan Masyarakat sebagai utama yang mendapatkan manfaat PAMSIMAS ini” (Bapak Sukamto Kepala Desa Branggh wawancara pada tanggal 27 Mei 2022, Pukul 09.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas Bapak Sukanto selaku Kepala Desa Branggah berpendapat pemerintah desa dan masyarakat sebagai pelaku utama pemanfaat air bersih di Desa Branggah sedangkan tim fasilitator pendamping Desa sebagai pendamping dan memberikan arahan berjalannya PAMSIMAS di Desa Branggah.

1. Faktor Pendukung

a. Kondisi Topografi Jauh dari Air

Kondisi Topografi Jauh dari Air. indikator ini menjelaskan kondisi topografi yang ada di Desa Branggah menuju sumber mata air yang ada di Kecamatan Sukapura yang jarak tempuhnya jauh.

Melihat kondisi lokasi tempat sumber mata air yang lumayan jauh yang berada di Kecamatan Sukapura menjadi salah satu pendukung dalam proses pekerjaan pembangunan pemasangan perpipaan menuju Desa Branggah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdullah selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan:

“.....Desa Branggah, Kecamatan Lumbang, Kabupaten Probolinggo berada di dataran Tinggi \pm .921 m dpl. Untuk akses pembangunan perpipaan ke Kecamatan Sukapura jarak tempuhnya kurang lebih 7 Km ke Desa Branggah terbilang sumber mata air jauh dari Desa Branggah dan lokasinya sumber mata air yang akan dibuat pembangunan perpipaan untuk akses air berada di Desa lain yang begitu curam sulit untuk diakses harus benar-benar Tim yang ahli untuk bisa sampai ke lokasi sumber mata air yang ada di Kecamatan Sukapura. Sebelum adanya PAMSIMAS ini sudah dikatakan masyarakat Desa Branggah sangat kesulitan akses air minum mereka harus menempuh jarak jauh ke sungai untuk mendapatkan air dan mereka memanfaatkan jerigen untuk mengantri agar mendapatkan air untuk kebutuhan sehari-harinya untuk mencuci, memasak dll” (Bapak Abdullah selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 21 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk akses masyarakat Desa Branggah sangat kesulitan akses air minum mereka harus menempuh jarak jauh ke sungai untuk mendapatkan air yang ada di Kecamatan Sukapura. Pembangunan perpipaan berada di Desa lain begitu juram sulit untuk diakses harus benar-benar Tim yang ahli. Menanggapi pertanyaan yang sama Sukamto selaku Kepala Desa Branggah mengatakan :

“.....Sumber air di Desa Branggah ini sangat jauh dan masyarakat harus mengantri untuk mendapatkan air sesuai kebutuhan mereka. Maka dengan alasan itulah saya sebagai Kepala Desa membuat program ini, karena saya kasihan melihat masyarakat di Desa ini harus menempuh jarak yang jauh untuk mengambil air” (Bapak Sukamto selaku Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 09.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sumber air di Desa Branggah ini sangat jauh dan masyarakat harus mengantri untuk mendapatkan air sesuai kebutuhan mereka. Maka dengan alasan itulah PAMSIMAS turun ke Desa Branggah. Menanggapi pertanyaan yang sama Ibu Novi Dwi A selaku masyarakat mengatakan :

“.....Ketika saya ingin menggunakan air untuk kebutuhan sehari-hari saya, saya harus menempuh jarak yang sangat jauh untuk mengambil air dan harus mengantri juga. Jadi ketika adanya program ini dapat mempermudah saya untuk menggunakan air” (Ibu Novi Dwi A wawancara pada tanggal 17 Mei 2022, Pukul 13.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat untuk mengakses air bersih mereka harus menempuh jarak yang sangat jauh untuk mengambil air. Jadi ketika adanya program ini dapat mempermudah masyarakat untuk mengakses air tanpa mengantri.

Jika dikaitkan dengan indikator faktor pendukung kondisi topografi yang jauh dari air, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa kondisi yang jauh dari sumber air

sekitar 7KM untuk sampai ke Kecamatan Sukapura. Sebelum adanya PAMSIMAS ini sudah dikatakan masyarakat Desa Branggah sangat kesulitan akses air minum mereka harus menempuh jarak jauh ke sungai untuk mendapatkan air dan mereka memanfaatkan jerigen untuk mengantri agar mendapatkan air untuk kebutuhan sehari-harinya untuk mencuci, memasak dll”

b. Infrastruktur yang di Danai Pemerintah

Infrastruktur yang di Danai Pemerintah, faktor pendukung salah satu PAMSIMAS bisa dibidang berjalan yaitu sumber dana yang di danai langsung oleh pemerintah untuk pembangunan infrastruktur yang ada di Desa Branggah.

Salah satu faktor yang menjadi pendukung berjalannya PAMSIMAS di Desa Branggah Kecamatan Lumbang yaitu dana yang jelas bersumber dari mana saja dan ketetapan sasaran dana tersebut. PAMSIMAS akan berjalan jika ada dukungan pemerintah termasuk pemerintah desa. Sumber dana PAMSIMAS sudah dijelaskan bahwa berasal dari APBN, *IN-Cash* dan *IN-Kind*.

Berdasarkan hasil wawancara dari Ibu Hanna Rusdiyana selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan:

“.....Sumber pendanaan PAMSIMAS berasal dari dana APBN, *IN Cash* oleh swadaya masyarakat berupa uang tunai sedangkan *IN Kind* berupa kerja bakti atau tenaga kerja” (Ibu Hana Rusdiyana wawancara pada tanggal 15 Mei 2022, Pukul 14.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sumber dana berasal dari 3 dana yaitu APBN, *IN-Cash* dan *IN-Kind*. Menanggapi pertanyaan yang sama Yovan Toviq selaku Tim KKM Kaliandra Desa Branggah mengatakan:

“.....Untuk dana pembuatan program ini yang membiayai itu pemerintah, saya hanya membayar atau membeli per meteran air untuk menunjang air dan setiap bulannya juga saya yang bayar. Ketika program ini dilaksanakan saya ikut serta kerja bakti untuk keberlangsungan program ini agar program ini berjalan sesuai yang telah direncanakan oleh pemerintah” (Bapak Yovan Topiq selaku Tim KKM Kaliandra Desa Branggha wawancara pada tanggal 27 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat hanya membayar atau membeli per meteran air untuk menunjang air dan setiap bulannya juga saya yang bayar. Ketika program ini dilaksanakan saya ikut serta kerja bakti untuk keberlangsungan. Menanggapi pertanyaan yang sama Sukmato Selaku Kepala Desa Branggha mengatakan :

“.....Sumber dana ini berasal dari sumber dana APBN, *IN Cash* swadaya masyarakat, dan *IN Kind* yang berupa kerja bakti atau gotong royong dari masyarakat disini. Setelah program ini dikerjakan dan telah dipasang disetiap rumah maka untuk biaya perbulannya yang bayar iya masyarakat itu sendiri, karena saya hanya memberikan fasilitas yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat disini dan biaya pembuatannya” (Bapak Sukmato Selaku Kepala Desa wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 09.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dana ini berasal dari sumber dana APBN, *IN Cash* swadaya masyarakat, dan *IN Kind*. Setelah program ini dikerjakan dan telah dipasang disetiap rumah maka untuk biaya perbulannya yang bayar tentu masyarakat itu sendiri.

Jika dikaitkan dengan indikator faktor pendukung imfrastruktur yang didanai pemerintah, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa sumber pendanaan PAMSIMAS berasal dari APBN, *IN Cash* swadaya masyarakat, dan *IN Kind* yang berupa kerja bakti atau gotong royong dari masyarakat disini.

c. Dikelola Masyarakat

Dikelola Masyarakat, indicator ini bermaksud untuk menjelaskan PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah apa mengikut sertakan masyarakat langsung dalam pengelolaan infrastruktur pembangunannya.

Faktor pendukung berjalannya PAMSIMAS juga yaitu suatu proses dalam membuat sesuatu atau tahapan penyelesaian dan masyarakat salah satunya ikut berperan dalam pengelolaan pembangunan PAMSIMAS.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dijelaskan Bapak Abdullah selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan :

“.....Bahwa masyarakatlah yang berperan aktif dalam segala hal kegiatan PAMSIMAS, masyarakat ikut mengelola pembangunan PAMSIMAS, masyarakat juga yang nantinya sebagai penanggung jawab akan fasilitas yang disediakan dan merawat menjaga fasilitas yang ada, demi tercapainya tujuan dari PAMSIMAS tersebut dan terpenuhi kebutuhan air minum dan peningkatan perilaku hidup bersih sehat untuk masyarakat sebagai salah satunya peran keberlangsungan PAMSIMAS” (Bapak Abdullah Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 21 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat ikut berperan aktif dalam segala hal kegiatan PAMSIMAS yang nantinya sebagai penanggung jawab akan fasilitas yang disediakan dan merawat menjaga fasilitas yang ada. Menanggapi pertanyaan yang sama Ahmadi Jasa selaku masyarakat Desa Branggah mengatakan :

“..... Menurut Saya sebagai masyarakat harus menjaga serta merawat fasilitas yang telah diberikan oleh pemerintah ini, karena fasilitas sumber air inilah yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat disini untuk kebutuhan sehari-hari dan lain sebagainya” (Bapak Ahmadi Jasa selaku masyarakat Desa Branggah wawancara pada tanggal 25 Mei 2022, Pukul 12.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat harus menjaga serta merawat fasilitas yang telah diberikan oleh pemerintah ini, karena sumber air inilah yang sedang dibutuhkan. Saya adalah kebutuhan sehari-hari dan lain sebagainya. Menanggapi pertanyaan yang sama Sukanto selaku Kepala Desa Branggah mengatakan:

”..... Tentu saja program ini dikelola langsung oleh masyarakat, karena yang bertanggung jawab selain saya dan anggota PAMSIMAS itu secara langsung masyarakat disini, saya berpesan kepada masyarakat untuk menjaga dan merawat fasilitas ini agar dapat digunakan selamanya atau dalam jangka yang panjang. Ketika masyarakat itu tidak menjaga dan merawat maka fasilitas tersebut akan gagal, tapi saya yakin kalau masyarakat di Desa Branggah ini akan menjaga dan merawat fasilitas yang diberikan oleh pemerintah” (Bapak Sukmato selaku Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Puku; 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Desa Branggah ini akan menjaga dan merawat fasilitas yang diberikan oleh pemerintah. Agar dapat digunakan selamanya atau dalam jangka yang panjang.

Jika dikaitkan dengan indikator faktor pendukung dikelola masyarakat, maka indikator ini menjelaskan bahwa keterkaitan integrasi pelaksana pengelola PAMSIMAS tentu masyarakat yang berperan aktif atas segala hal mulai dari pelaksanaan, perencanaan, pembangunan dan pemantauan PAMSIMAS apa telah sesuai dengan harapan masyarakat Desa Branggah. Demi tercapainya tujuan dari PAMSIMAS tersebut dan terpenuhi kebutuhan air minum dan peningkatan perilaku hidup bersih sehat untuk masyarakat sebagai salah satunya peran keberlangsungan PAMSIMAS.

2. Faktor Penghambat

a. Kebutuhan Masyarakat

Kebutuhan Masyarakat, indikator ini menjelaskan bahwa kebutuhan menjadi salah satu yang diperlukan oleh setiap masyarakat untuk kesejahteraan hidupnya salah satunya yaitu PAMSIMAS menjadi salah satu kebutuhan untuk setiap harinya.

Faktor penghambat PAMSIMAS salah satunya yaitu faktor kebutuhan yang menjadi sangat penting bahwa PAMSIMAS ini menjadi salah satu kebutuhan untuk keberlangsungan kehidupan masyarakat setempat khususnya di Desa Branggah. Air salah satu faktor utama dalam sehari-hari untuk melakukan aktivitas memasak, mencuci, mandi dan BAB dll.

Berdasarkan hasil wawancara yang dengan Ibu Hanna Rusdiyana selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan:

“.....Jumlah penduduk yang semakin meningkat, meningkat pula akan sarana dan prasarana kebutuhan masyarakat terutamanya permasalahan air untuk memenuhi kebutuhan setiap harinya yang setiap tahunnya semakin meningkat. Air minum dan sanitasi menjadi salah satu kebutuhan yang mendasar bagi masyarakat yang harus terpenuhi setiap harinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pentingnya penyediaan air untuk kelancaran aktivitas masyarakat, maka peningkatan kebutuhan terhadap pelayanan air bersih perlu ditindaklanjuti dengan menyediakan layanan penyediaan air bersih baik dari pemerintah, swasta maupun masyarakat itu sendiri” (Ibu Hanna Rusdiyana selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 15 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pertambahan jumlah penduduk yang semakin meningkat pula akan sarana dan prasarana kebutuhan masyarakat terutamanya permasalahan air. Air minum dan sanitasi menyediakan layanan penyediaan air bersih baik dari pemerintah, swasta, yang harus terpenuhi setiap harinya. Air minum dan sanitasi menjadi salah satu kebutuhan yang mendasar bagi masyarakat yang harus terpenuhi setiap harinya untuk meningkatkan kesejahteraan

masyarakat. Menanggapi pertanyaan yang sama Bapak Toli selaku TIM KKM Kaliandra Desa Branggah mengatakan :

“.....PAMSIMAS inilah yang sedang dibutuhkan oleh saya dan masyarakat di Desa Branggah ini, karena sumber mata air sangat dibutuhkan sekali oleh masyarakat disini, apalagi kan jumlah penduduk disini tambah tahun tambah bertambah jadi kebutuhan sumber mata air merupakan salah satu yang sangat diperlukan oleh masyarakat disini untuk menunjang aktivitas, untuk kebutuhan sehari-hari, dan sebagainya. Saya sebagai masyarakat sangat berterimakasih kepada pemerintah disini karena telah melakukan yang terbaik untuk kesejahteraan masyarakat disini, karena berkat mereka masyarakat disini tidak lagi kesulitan untuk masalah sumber air” (Bapak Toli selaku Tim KKM Kaliandra Desa Branggah wawancara pada tanggal 23 Mei 2022, Pukul 12.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa PAMSIMAS Inilah yang sedang dibutuhkan masyarakat di Desa Branggah ini. Kebutuhan sumber mata air merupakan salah satu yang sangat diperlukan oleh masyarakat disini untuk menunjang aktivitas, untuk kebutuhan sehari-hari, dan sebagainya. Menanggapi pertanyaan yang sama Sukamto selaku Bapak Kepala Desa Branggah mengatakan:

“.....Tentu saja PAMSIMAS ini menjadi salah satu kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat disini, kenapa saya bilang begini, karena di Desa Branggah ini kan penduduknya setiap tahun bertambah dan bertambah pula sarana dan prasarana yang harus diperbarui serta ada perbaikan sarana dan prasarana untuk menunjang kesejahteraan masyarakat di Desa Branggah ini. Salah satu sarana dan prasarana yang harus diperbaiki yaitu sumber air, kenapa saya bilang sumber air, sebelum ada program ini masyarakat kesulitan mendapatkan sumber air yang bersih dan baik, dan masyarakat harus menempuh jarak yang jauh untuk mengambil air, dengan adanya program ini masyarakat menjadi lebih mudah lagi untuk mendapatkan air yang bersih dan lebih mudah lagi untuk menggunakan setiap harinya untuk kebutuhan masyarakat itu sendiri” (Bapak Sukamto selaku Kepala Desa Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 09.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa PAMSIMAS menjadi salah satu kebutuhan untuk yang diinginkan oleh masyarakat dengan adanya program ini masyarakat menjadi lebih mudah lagi untuk mendapatkan air yang bersih dan lebih mudah lagi untuk menggunakan setiap harinya untuk kebutuhan masyarakat itu sendiri.

Jika dikaitkan indikator faktor penghambat kebutuhan masyarakat, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa PAMSIMAS ini menjadi salah satu kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat disini, kenapa begitu, karena di Desa Branggah ini penduduknya setiap tahun bertambah dan bertambah pula sarana dan prasarana yang harus diperbarui serta ada perbaikan sarana dan prasarana untuk menunjang kesejahteraan masyarakat di Desa Branggah ini. Salah satu sarana dan prasarana yang harus diperbaiki yaitu sumber air, kenapa saya bilang sumber air, sebelum ada program ini masyarakat kesulitan mendapatkan sumber air yang bersih dan baik, dan masyarakat harus menempuh jarak yang jauh untuk mengambil air, dengan adanya program ini masyarakat menjadi lebih mudah lagi untuk mendapatkan air.

b. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi Masyarakat, faktor yang menjadi penghambat dalam PAMSIMAS salah satunya partisipasi masyarakat dijelaskan bahwa jika masyarakat tidak ikut berperan dalam pelaksanaan PAMSIMAS maka PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah tidak akan berjalan maksimal, karena masyarakat sangat membutuhkan air bersih untuk setiap harinya.

Partisipasi masyarakat merupakan peran serta seseorang atau kelompok dalam pengambilan keputusan, solusi melalui pemikiran terhadap program pembangunan yang telah dilaksanakan sebagai sebuah tujuan partisipasi menghasilkan pemberdayaan setiap

orang dapat menyatakan pendapat dalam mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan suatu program.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya dapatkan Bapak Abdullah selaku TIM Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan :

“.....Menurut saya bahwa masyarakat menjadi yang pertama berpartisipasi dalam PAMSIMAS mereka sangat aktif berperan mulai dari awal kegiatan mendukung adanya PAMSIMAS masuk ke Desa Branggah sebagai tujuan memfasilitasi masyarakat akan air bersih untuk setiap harinya masyarakat saling bergotong royong membantu jalur pembangunan terutama pipa yang akan diakses air bersih dari sumber air ke rumah warga masing-masing. Karena partisipasi masyarakat merupakan peran utama baik buruknya kondisi yang ada di masyarakat maka masyarakat menjadi yang utama untuk keberlangsungan PAMSIMAS” (Bapak Abdullah Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 21 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat sangat aktif berperan mulai dari awal kegiatan mendukung adanya PAMSIMAS masuk ke Desa Branggah sebagai tujuan memfasilitasi air bersih untuk setiap harinya. Faktor penghambat jika masyarakat tidak bisa berperan aktif dalam pelaksanaan program ini maka program yang dijalankan tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Menanggapi pertanyaan yang sama maka Yovan Topiq selaku TIM KKM Kaliandra Desa Branggah mengatakan :

“.....Saya mendengar program ini saya langsung antusias untuk melaksanakan program ini segera dijalankan, karena saya membutuhkan sumber mata air ini untuk kebutuhan keluarga saya. Karena sebelum adanya program ini saya mengambil air untuk kebutuhan keluarga saya harus menempuh jarak yang sangat jauh ketika kepala desa membuat program ini saya langsung antusias dan sangat senang sekali dan saya langsung ikut berpartisipasi untuk melaksanakan PAMSIMAS ini supaya sesuai apa yang diinginkan oleh kepala desa dan masyarakat disini” (Bapak Yovan Topiq selaku TIM KKM Kaliandra Desa Branggah wawancara pada tanggal 27 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat setempat harus memiliki rasa antusiasme berpartisipasi yang tinggi untuk melaksanakan PAMSIMAS supaya sesuai dengan yang diinginkan oleh Kepala Desa dan masyarakat di Desa Branggah. Menanggapi pertanyaan yang sama Sukamto selaku Kepala Desa Branggah mengatakan :

“.....Menurut saya setelah masyarakat mengetahui program ini masyarakat sangat semangat untuk menjalankan program ini tetapi ada juga yang merasa keberatan mengenai program ini mungkin dalam hal biaya atau lainnya karena saya tidak ingin memaksakan ketika ada masyarakat yang tidak mau, saya menjadi sangat bersemangat dan langsung melaksanakan program ini segera dan bertanggung jawab juga dengan program ini, karena saya membuat program ini pun sesuai dengan apa yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat disini. Dan masyarakat sangat berpartisipasi dalam PAMSIMAS ini karena program ini akan berhasil atau tidak itu tergantung dari partisipasi atau dukungan masyarakat, dan saya sangat senang sekali masyarakat disini sangat mendukung” (Bapak Abdullah Sukamto selaku Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 09.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat disini sangat berpartisipasi dalam PAMSIMAS ini. Ada juga yang merasa keberatan mengenai program ini mungkin dalam hal biaya atau lainnya karena saya tidak ingin memaksakan ketika ada masyarakat.

Jika dikaitkan indikator faktor penghambat partisipasi masyarakat, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan PAMSIMAS sangat berpengaruh sebagai pendukung penyuksesan PAMSIMAS. Bahwa masyarakat menjadi yang pertama berpartisipasi dalam PAMSIMAS mereka sangat aktif berperan mulai dari awal kegiatan mendukung adanya PAMSIMAS masuk ke Desa Branggah sebagai tujuan memfasilitasi masyarakat akan air bersih untuk setiap harinya masyarakat saling bergotong royong membantu jalur pembangunan terutama pipa yang

akan diakses air bersih dari sumber air ke rumah warga masing-masing. Karena partisipasi masyarakat merupakan peran utama baik buruknya kondisi yang ada di masyarakat maka masyarakat menjadi yang utama untuk keberlangsungan PAMSIMAS.

c. Budaya Masyarakat

Budaya Masyarakat, faktor penghambat suatu program tidak berjalan juga dikarenakan budaya masyarakat yang masih kurang kesadarannya akan pentingnya suatu program.

Budaya masyarakat menjadi salah satu hal terpenting sebagai faktor penunjang suatu program dimana kebiasaan-kebiasaan masyarakat yang harus berjalan dengan baik untuk kesuksesan suatu program yang dilaksanakan dan pola penerapan hidup sehat dalam kehidupan setiap harinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya dapatkan dari Bapak Abdullah selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan :

“....Penerapan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari adalah sesuatu hal yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, guna untuk mencegah timbul nya penyakit dan memelihara kesehatan tubuh. Dengan menggunakan air bersih yang mengalir dapat menjadikan kebiasaan yang positif untuk memelihara kesehatan tubuh yang salah satunya yaitu mengkonsumsi air putih, membersihkan tubuh dengan air bersih yang mengalir dan mencuci buah sayur dengan air yang mengalir dengan pengelolaan sumber daya air secara optimal agar berhasil dan berdaya” (Bapak Abdullah Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 21 Mei 2022, Puku; 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari merupakan sesuatu hal yang sangat penting. Guna untuk mencegah timbul nya penyakit dan memelihara kesehatan tubuh. Dapat

menjadikan kebiasaan yang positif. Menanggapi pertanyaan yang sama Ibu Novi Dwi A selaku masyarakat Desa Branggah mengatakan :

”..... Saya sebagai masyarakat tentunya membutuhkan air bersih untuk kehidupan sehari-hari. Pengaliran air yang dilakukan oleh pemerintah ini sudah pasti dibutuhkan oleh masyarakat, karena sebelumnya sumber daya air disini harus menimba air dari mata air jadi dengan adanya pengaliran air bersih yang bermeter ini bisa memelihara kebiasaan masyarakat dalam penggunaan air bersih dalam kehidupan sehari-hari” (Ibu Novi Dwi A selaku masyarakat Desa Branggah wawancara pada tanggal 17 Mei 2022, Pukul 13.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat tentunya membutuhkan air bersih untuk kehidupan sehari-hari. Pengaliran air yang dilakukan oleh pemerintah, karena sebelumnya sumber daya air disini harus menimba air dari mata air. Menanggapi pertanyaan yang sama Bapak Sukamto selaku Kepala Desa Branggah mengatakan bahwasannya :

“.....Upaya konservasi air desa yang berkoordinasi dengan tim PAMSIMAS untuk mengatur kondisi lingkungan dan sumber daya air di Desa Branggah dimana di Desa ini sangat memerlukan air dengan mengingat ke belakang masyarakat harus menimba air untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam sehari-hari dibandingkan dengan kehidupan penduduk kota yang sudah cukup dalam penggunaan air bersih untuk kehidupan mereka di kota. Maka dari itu untuk memperbaiki budaya hidup bersih di desa branggah saya bersama tim PAMSIMAS melaksanakan program ini untuk kesejahteraan air bersih masyarakat” (Bapak Sukamto selaku Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 09.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa upaya konservasi air desa yang berkoordinasi dengan tim PAMSIMAS untuk mengatur kondisi lingkungan dan sumber daya air di Desa Branggah. Maka dari itu untuk mengingat ke belakang masyarakat harus menimba air untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Jika dikaitkan indikator faktor pendukung budaya masyarakat, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa kaitan antara budaya masyarakat dan pelaksanaan PAMSIMAS dapat di lihat dari budaya masyarakat yang masih kurangnya kesadaran untuk penerapan budaya hidup bersih dan sehat dengan akses air minum yang layak pakai. Upaya pengaksesan air di desa yang berkoordinasi dengan tim PAMSIMAS untuk mengatur kondisi lingkungan dan sumber daya air di Desa Branggah dimana di Desa ini sangat memerlukan air dengan mengingat ke belakang masyarakat harus menimba air untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam sehari-hari dibandingkan dengan kehidupan penduduk kota yang sudah cukup dalam penggunaan air bersih untuk kehidupan mereka di kota. Maka dari itu untuk memperbaiki budaya hidup bersih di desa branggah saya bersama tim PAMSIMAS melaksanakan program ini untuk kesejahteraan air bersih masyarakat.

3. Teori Direksi Pelaksana

Teori Direksi Pelaksana, indikator ini menjelaskan bahwa dari pihak mana saja yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan PAMSIMAS.

Implementasi PAMSIMAS mengikut sertakan banyak pihak terutama masyarakat sebagai pelaku utama yang diberi manfaat dan sebagai penanggung jawab akan kedepannya PAMSIMAS sudah dijelaskan bahwa PAMSIMAS penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat artinya masyarakatlah yang nantinya bertanggung jawab, menjaga fasilitas yang diberikan dan dibangun. Tetapi yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan PAMSIMAS ini akan dijelaskan sesuai dengan penemuan wawancara dilapangan bahwa melibatkan TIM KKM Kaliandra, pemerintah desa dan terutama masyarakat sebagai pemanfaat utama PAMSIMAS sedangkan Tim Fasilitator Pendamping Desa hanya sebagai pendamping pelaksanaan PAMSIMAS.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hanna Rusdiyana Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan:

“.....Yang bertanggung jawab terhadap PAMSIMAS di Desa Branggah yaitu Pemerintah Desa, HIPAM (Himpunan Pengurus Air Minum) , Tim KKM KALIANDRA sebagai penanggung jawab mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pembangunan dan penyusunan RKM (Rencana Kerja Masyarakat) serta pengelolaan sarana air minum yang berfungsi agar tetap bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dan masalah apa saja yang terjadi dalam PAMSIMAS” (Ibu Hanna Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 15 Mei 2022, Pukul 14.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa, HIPAM (Himpunan Pengurus Air Minum) , Tim KKM KALIANDRA sebagai penanggung jawab mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pembangunan, dan penyusunan RKM (Rencana Kerja Masyarakat). Menanggapi pertanyaan yang sama Bapak Ahmadi Jasa mengatakan:

“.....Masyarakat juga ikut berperan aktif dalam penyuksesan PAMSIMAS masyarakat ditempatkan sebagai pelaku utama dalam kegiatan dan diberikan kepercayaan untuk mengelola secara langsung PAMSIMAS dengan baik” (Bapak Ahmadi Jasa Masyarakat Desa Branggah wawancara pada tanggal 25 Mei 2022, Pukul 13.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat juga ikut berperan aktif dalam penyuksesan PAMSIMAS, masyarakat ditempatkan sebagai pelaku utama dalam kegiatan. Menanggapi pertanyaan yang sama Sukamto selaku Kepala Desa Branggah mengatakan :

“.....Saya disini sebagai kepala desa juga ikut bertanggung jawab untuk keberlangsungan pelaksanaan PAMSIMAS dan dibantu oleh Para Tim KKM Kaliandra Desa Branggah, Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah dan masyarakat setempat jika tidak ada keterkaitan antara individu 1 dengan yang lain mungkin program ini tidak akan berjalan sesuai dengan harapan kita semua. Partisipasi masyarakat sangatlah luar biasa laki-laki perempuan mereka saling membantu” (Bapak Sukamto

Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 09.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dikatakan masyarakat setempat jika tidak ada keterkaitan antara individu 1 dengan yang lain mungkin program ini tidak akan berjalan sesuai dengan harapan kita semua. Partisipasi masyarakat sangatlah luar biasa laki-laki perempuan mereka saling membantu.

1. Faktor Pendukung

a. Kondisi Topografi Yang Jauh dari Air

b. Kondisi Topografi Jauh dari Air

Kondisi Topografi Jauh dari Air. indikator ini menjelaskan kondisi topografi yang ada di Desa Branggah menuju sumber mata air yang ada di Kecamatan Sukapura yang jarak tempuhnya jauh.

Melihat kondisi lokasi tempat sumber mata air yang lumayan jauh yang berada di Kecamatan Sukapura menjadi salah satu pendukung dalam proses pekerjaan pembangunan pemasangan perpipaan menuju Desa Branggah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdullah selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan:

“.....Untuk akses pembangunan perpipaan ke Kecamatan Sukapura jarak tempuhnya kurang lebih 7 Km ke Desa Branggah terbilang sumber mata air jauh dari Desa Branggah dan lokasinya sumber mata air yang akan dibuat pembangunan perpipaan untuk akses air berada di Desa lain yang begitu curam sulit untuk diakses harus benar-benar Tim yang ahli untuk bisa sampai ke lokasi sumber mata air yang ada di Kecamatan Sukapura. Sebelum adanya PAMSIMAS ini sudah dikatakan masyarakat Desa Branggah sangat kesulitan akses air minum mereka harus menempuh jarak jauh ke sungai untuk mendapatkan air dan mereka memanfaatkan jerigen untuk mengantri agar mendapatkan air untuk kebutuhan sehari-

harinya untuk mencuci, memasak dll” (Bapak Abdullah Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 21 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk akses masyarakat Desa Branggah sangat kesulitan akses air minum mereka harus menempuh jarak jauh ke sungai untuk mendapatkan air yang ada di Kecamatan Sukapura. Pembangunan perpipaan berada di Desa lain begitu juram sulit untuk diakses harus benar-benar Tim yang ahli. Menanggapi pertanyaan yang sama Sukamto selaku Kepala Desa Branggah mengatakan :

“.....Sumber air di Desa Branggah ini sangat jauh dan masyarakat harus mengantri untuk mendapatkan air sesuai kebutuhan mereka. Maka dengan alasan itulah saya sebagai Kepala Desa membuat program ini, karena saya kasihan melihat masyarakat di Desa ini harus menempuh jarak yang jauh untuk mengambil air” (Bapak Sukamto Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 09.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sumber air di Desa Branggah ini sangat jauh dan masyarakat harus mengantri untuk mendapatkan air sesuai kebutuhan mereka. Maka dengan alasan itulah PAMSIMAS turun ke Desa Branggah. Menanggapi pertanyaan yang sama Ibu Novi Dwi A selaku masyarakat mengatakan :

“.....Ketika saya ingin menggunakan air untuk kebutuhan sehari-hari saya, saya harus menempuh jarak yang sangat jauh untuk mengambil air dan harus mengantri juga. Jadi ketika adanya program ini dapat mempermudah saya untuk menggunakan air” (Wawancara dengan Ibu Novi Dwi A Masyarakat Desa Branggah, pada tanggal 17 Mei 2022, Pukul 13.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat untuk mengakses air bersih mereka harus menempuh jarak yang sangat jauh untuk mengambil air. Jadi ketika adanya program ini dapat mempermudah masyarakat untuk mengakses air tanpa mengantri.

Jika dikaitkan indikator faktor pendukung kondisi topografi yang jauh dari sumber air dapat disimpulkan indikator ini dengan teori integrasi pelaksana bahwa bahwa kondisi yang jauh dari sumber air memerlukan kerjasama yang baik antara masyarakat, Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah dan Tim KKM Kaliandra mereka harus bekerjasama untuk penyuksesan jalur sumber air yang ditempuh kurang lebih 7 KM untuk akses pembangunan perpipaan. Sebelum adanya PAMSIMAS ini sudah dikatakan masyarakat Desa Branggah sangat kesulitan akses air minum mereka harus menempuh jarak jauh ke sungai untuk mendapatkan air dan mereka memanfaatkan jerigen untuk mengantri agar mendapatkan air untuk kebutuhan sehari-harinya untuk mencuci, memasak dll.

c. Infrastruktur yang didanai Pemerintah

Infrastruktur yang didanai Pemerintah, faktor pendukung salah satu PAMSIMAS bisa dibidang berjalan yaitu sumber dana yang didanai langsung oleh pemerintah untuk pembangunan infrastruktur yang ada di Desa Branggah.

Salah satu faktor yang menjadi pendukung berjalannya PAMSIMAS di Desa Branggah Kecamatan Lumbang yaitu dana yang jelas bersumber dari mana saja dan ketetapan sasaran dana tersebut. PAMSIMAS akan berjalan jika ada dukungan pemerintah termasuk pemerintah desa. Sumber dana PAMSIMAS sudah dijelaskan bahwa berasal dari APBN, *IN-Cash* dan *IN-Kind*.

Berdasarkan hasil wawancara dari Ibu Hanna Rusdiyana selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan:

“.....Sumber pendanaan PAMSIMAS berasal dari dana APBN, *IN Cash* oleh swadaya masyarakat berupa uang tunai sedangkan *IN Kind* berupa kerja bakti atau tenaga kerja” (Ibu Hanna Tim Fasilitator Pendamping

Desa Branggah wawancara pada tanggal 15 Mei 2022, Pukul 14.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sumber dana berasal dari 3 dana yaitu APBN, *IN-Cash* dan *IN-Kind*. Menanggapi pertanyaan yang sama Yovan Toviq selaku Tim KKM Kaliandra Desa Branggah mengatakan:

“.....Untuk dana pembuatan program ini yang membiayai itu pemerintah, saya hanya membayar atau membeli per meteran air untuk menunjang air dan setiap bulannya juga saya yang bayar. Ketika program ini dilaksanakan saya ikut serta kerja bakti untuk keberlangsungan program ini agar program ini berjalan sesuai yang telah direncanakan oleh pemerintah” (Bapak Yovan Topiq TIM KKM Kaliandra wawancara pada tanggal 27 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat hanya membayar atau membeli per meteran air untuk menunjang air dan setiap bulannya juga saya yang bayar. Ketika program ini dilaksanakan saya ikut serta kerja bakti untuk keberlangsungan. Menanggapi pertanyaan yang sama Sukmato Selaku Kepala Desa Branggah mengatakan :

“.....Sumber dana ini berasal dari sumber dana APBN, *IN Cash* swadaya masyarakat, dan *IN Kind* yang berupa kerja bakti atau gotong royong dari masyarakat disini. Setelah program ini dikerjakan dan telah dipasang disetiap rumah maka untuk biaya perbulannya yang bayar iya masyarakat itu sendiri, karena saya hanya memberikan fasilitas yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat disini dan biaya pembuatannya” (Bapak Sukamto Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 09.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dana ini berasal dari sumber dana APBN, *IN Cash* swadaya masyarakat, dan *IN Kind*. Setelah program ini dikerjakan dan telah dipasang disetiap rumah maka untuk biaya perbulannya yang bayar tentu masyarakat itu sendiri.

Jika dikaitkan indikator faktor pendukung infrastruktur yang didanai pemerintah, maka indikator ini dapat disimpulkan dengan dikaitkan teori integrasio pelaksana bahwa pelaksanaan pengimplementasian pembangunan PAMSIMAS ini bersumber dari dana APBN, *IN CASH* dan *IN KIND*.

d. Dikelola Masyarakat

Dikelola Masyarakat, indicator ini bermaksud untuk menjelaskan PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah apa mengikut sertakan masyarakat langsung dalam pengelolaan infrastruktur pembangunannya.

Faktor pendukung berjalannya PAMSIMAS juga yaitu suatu proses dalam membuat sesuatu atau tahapan penyelesaian dan masyarakat salah satunya ikut berperan dalam pengelolaan pembangunan PAMSIMAS.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dijelaskan Bapak Abdullah selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan :

“.....Bahwa masyarakatlah ikut berperan aktif dalam segala hal kegiatan PAMSIMAS, masyarakat ikut mengelola pembangunan PAMSIMAS, masyarakat juga yang nantinya sebagai penanggung jawab akan fasilitas yang disediakan dan merawat menjaga fasilitas yang ada, demi tercapainya tujuan dari PAMSIMAS tersebut dan terpenuhi kebutuhan air minum dan peningkatan perilaku hidup bersih sehat untuk masyarakat sebagai salah satunya peran keberlangsungan PAMSIMAS” (Bapak Abdullah Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 21 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat ikut berperan aktif dalam segala hal kegiatan PAMSIMAS yang nantinya sebagai penanggung jawab akan fasilitas yang disediakan dan merawat menjaga fasilitas yang ada. Menanggapi pertanyaan yang sama Ahmadi Jasa selaku masyarakat Desa Branggah mengatakan :

“.....Saya sebagai masyarakat harus menjaga serta merawat fasilitas yang telah diberikan oleh pemerintah ini, karena fasilitas sumber air inilah yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat disini untuk kebutuhan sehari-hari dan lain sebagainya” (Bapak Ahmadi Jaza masyarakat Desa Branggah wawancara pada tanggal 25 Mei 2022, Pukul 13.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat harus menjaga serta merawat fasilitas yang telah diberikan oleh pemerintah ini, karena sumber air inilah yang sedang dibutuhkan. Saya adalah kebutuhan sehari-hari dan lain sebagainya. Menanggapi pertanyaan yang sama Sukamto selaku Kepala Desa Branggah mengatakan:

”..... Tentu saja program ini dikelola langsung oleh masyarakat, karena yang bertanggung jawab selain saya dan anggota PAMSIMAS itu secara langsung masyarakat disini, saya berpesan kepada masyarakat untuk menjaga dan merawat fasilitas ini agar dapat digunakan selamanya atau dalam jangka yang panjang. Ketika masyarakat itu tidak menjaga dan merawat maka fasilitas tersebut akan gagal, tapi saya yakin kalau masyarakat di Desa Branggah ini akan menjaga dan merawat fasilitas yang diberikan oleh pemerintah” (Bapak Sukamto Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 09.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulsn bahwa masyarakat di Desa Branggah ini akan menjaga dan merawat fasilitas yang diberikan oleh pemerintah. Agar dapat digunakan selamanya atau dalam jangka yang panjang.

Jika dikaitkan dengan indikator faktor pendukung dikelola masyarakat, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa yang mengelola pengimplementasian PAMSIMAS tentu masyarakat karena masyarakatlah yang menerima manfaat dan fasilitas yang disediakan oleh PAMSIMAS jadi masyarakat yang bertanggung jawab segala pelibatan pembangunan PAMSIMAS.

2. Faktor Penghambat

a. Kebutuhan Masyarakat

Kebutuhan Masyarakat, indikator ini menjelaskan bahwa kebutuhan menjadi salah satu yang diperlukan oleh setiap masyarakat untuk kesejahteraan hidupnya salah satunya yaitu PAMSIMAS menjadi salah satu kebutuhan untuk setiap harinya.

Faktor penghambat PAMSIMAS salah satunya yaitu faktor kebutuhan yang menjadi sangat penting bahwa PAMSIMAS ini menjadi salah satu kebutuhan untuk keberlangsungan kehidupan masyarakat setempat khususnya di Desa Branggah. Air salah satu faktor utama dalam sehari-hari untuk melakukan aktivitas memasak, mencuci, mandi dan BAB dll.

Berdasarkan hasil wawancara yang dengan Ibu Hanna Rusdiyana selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan:

“.....Pertambahan jumlah penduduk yang semakin meningkat, meningkat pula akan sarana dan prasarana kebutuhan masyarakat terutamanya permasalahan air untuk memenuhi kebutuhan setiap harinya yang setiap tahunnya semakin meningkat. Air minum dan sanitasi menjadi salah satu kebutuhan yang mendasar bagi masyarakat yang harus terpenuhi setiap harinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pentingnya penyediaan air untuk kelancaran aktivitas masyarakat, maka peningkatan kebutuhan terhadap pelayanan air bersih perlu ditindaklanjuti dengan menyediakan layanan penyediaan air bersih baik dari pemerintah, swasta maupun masyarakat itu sendiri” (Ibu Hanna Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 15 Mei 2022, Pukul 14.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pertambahan jumlah penduduk yang semakin meningkat pula akan sarana dan prasarana kebutuhan masyarakat terutamanya permasalahan air. Air minum dan sanitasi menyediakan layanan penyediaan air bersih baik dari pemerintah, swasta, yang harus terpenuhi setiap harinya. Air minum dan sanitasi menjadi salah satu kebutuhan yang mendasar bagi masyarakat yang harus terpenuhi setiap harinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menanggapi pertanyaan yang sama Bapak Toli selaku TIM KKM Kaliandra Desa Branggah mengatakan :

“.....PAMSIMAS inilah yang sedang dibutuhkan oleh saya dan masyarakat di Desa Branggah ini, karena sumber mata air sangat dibutuhkan sekali oleh masyarakat disini, apalagi kan jumlah penduduk disini tambah tahun tambah bertambah jadi kebutuhan sumber mata air merupakan salah satu yang sangat diperlukan oleh masyarakat disini untuk menunjang aktivitas, untuk kebutuhan sehari-hari, dan sebagainya. Saya sebagai masyarakat sangat berterimakasih kepada pemerintah disini karena telah melakukan yang terbaik untuk kesejahteraan masyarakat disini, karena berkat mereka masyarakat disini tidak lagi kesulitan untuk masalah sumber air” (Bapak Toli TIM KKM Kaliandra wawancara pada tanggal 23 Mei 2022, Pukul 12.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa PAMSIMAS inilah yang sedang dibutuhkan masyarakat di Desa Branggah ini. Kebutuhan sumber mata air merupakan salah satu yang sangat diperlukan oleh masyarakat disini untuk menunjang aktivitas, untuk kebutuhan sehari-hari, dan sebagainya. Menanggapi pertanyaan yang sama Sukamto selaku Bapak Kepala Desa Branggah mengatakan:

“.....Tentu saja PAMSIMAS ini menjadi salah satu kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat disini, kenapa saya bilang begini, karena di Desa Branggah ini kan penduduknya setiap tahun bertambah dan bertambah pula sarana dan prasarana yang harus diperbarui serta ada perbaikan sarana dan prasarana untuk menunjang kesejahteraan masyarakat di Desa Branggah ini. Salah satu sarana dan prasarana yang harus diperbaiki yaitu sumber air, kenapa saya bilang sumber air, sebelum ada program ini masyarakat kesulitan mendapatkan sumber air yang bersih dan baik, dan masyarakat harus menempuh jarak yang jauh untuk mengambil air, dengan adanya program ini masyarakat menjadi lebih mudah lagi untuk mendapatkan air yang bersih dan lebih mudah lagi untuk menggunakan setiap harinya untuk kebutuhan masyarakat itu sendiri” (Sukamto Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa PAMSIMAS menjadi salah satu kebutuhan untuk yang diinginkan oleh masyarakat dengan adanya program ini masyarakat menjadi lebih mudah lagi untuk mendapatkan air yang bersih dan lebih mudah lagi untuk menggunakan setiap harinya untuk kebutuhan masyarakat itu sendiri.

Jika dikaitkan indikator faktor penghambat kebutuhan masyarakat, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kebutuhan masyarakat tentu salah satunya yaitu mengenai air bersih untuk kebutuhan setiap harinya. Sarana prasarana yang harus diperbaiki untuk menunjang kenyamanan masyarakat yaitu mengenai air bersih yang layak pakai maka dengan adanya PAMSIMAS ini diharap bisa merubah kebiasaan masyarakat yang masih kurang kesadarannya. Pengambat salah satunya yaitu kebutuhan masyarakat kenapa begitu masyarakat butuh tapi masyarakat masih acuh dengan program ini.

b. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi Masyarakat, faktor yang menjadi penghambat dalam PAMSIMAS salah satunya partisipasi masyarakat dijelaskan bahwa jika masyarakat tidak ikut berperan dalam pelaksanaan PAMSIMAS maka PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah tidak akan berjalan maksimal, karena masyarakat sangat membutuhkan air bersih untuk setiap harinya.

Partisipasi masyarakat merupakan peran serta seseorang atau kelompok dalam pengambilan keputusan, solusi melalui pemikiran terhadap program pembangunan yang telah dilaksanakan sebagai sebuah tujuan partisipasi menghasilkan pemberdayaan setiap orang dapat menyatakan pendapat dalam mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan suatu program.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya dapatkan Bapak Abdullah selaku TIM Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan :

“.....Menurut jawaban saya bahwa masyarakat menjadi yang pertama berpartisipasi dalam PAMSIMAS mereka sangat aktif berperan mulai dari awal kegiatan mendukung adanya PAMSIMAS masuk ke Desa Branggah sebagai tujuan memfasilitasi masyarakat akan air bersih untuk setiap harinya masyarakat saling bergotong royong membantu jalur pembangunan terutama pipa yang akan diakses air bersih dari sumber air ke rumah warga masing-masing. Karena partisipasi masyarakat merupakan peran utama baik buruknya kondisi yang ada di masyarakat maka masyarakat menjadi yang utama untuk keberlangsungan PAMSIMAS” (Bapak Abdullah Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 21 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat sangat aktif berperan mulai dari awal kegiatan mendukung adanya PAMSIMAS masuk ke Desa Branggah sebagai tujuan memfasilitasi air bersih untuk setiap harinya. Faktor penghambat jika masyarakat tidak bisa berperan aktif dalam pelaksanaan program ini maka program yang dijalankan tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Menanggapi pertanyaan yang sama maka Yovan Topiq selaku TIM KKM Kaliandra Desa Branggah mengatakan :

“.....Saya mendengar program ini saya langsung antusias untuk melaksanakan program ini segera dijalankan, karena saya membutuhkan sumber mata air ini untuk kebutuhan keluarga saya. Karena sebelum adanya program ini saya mengambil air untuk kebutuhan keluarga saya harus menempuh jarak yang sangat jauh ketika kepala desa membuat program ini saya langsung antusias dan sangat senang sekali dan saya langsung ikut berpartisipasi untuk melaksanakan PAMSIMAS ini supaya sesuai apa yang diinginkan oleh kepala desa dan masyarakat disini” (Yovan Topiq TIM KKM Kaliandra wawancara pada tanggal 27 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat setempat harus memiliki rasa antusiasme berpartisipasi yang tinggi untuk melaksanakan PAMSIMAS supaya sesuai dengan yang diinginkan oleh Kepala Desa dan masyarakat di Desa Branggah. Menanggapi pertanyaan yang sama Sukamto selaku Kepala Desa Branggah mengatakan :

“.....Menurut saya setelah masyarakat mengetahui program ini masyarakat sangat semangat untuk menjalankan program ini tetapi ada juga yang merasa keberatan mengenai program ini mungkin dalam hal biaya atau lainnya karena saya tidak ingin memaksakan ketika ada masyarakat yang tidak mau, saya menjadi sangat bersemangat dan langsung melaksanakan program ini segera dan bertanggung jawab juga dengan program ini, karena saya membuat program ini pun sesuai dengan apa yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat disini. Dan masyarakat sangat berpartisipasi dalam PAMSIMAS ini karena program ini akan berhasil atau tidak itu tergantung dari partisipasi atau dukungan masyarakat, dan saya sangat senang sekali masyarakat disini sangat mendukung” (Sukamto Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 09.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat disini sangat berpartisipasi dalam PAMSIMAS ini. Ada juga yang merasa keberatan mengenai program ini mungkin dalam hal biaya atau lainnya karena saya tidak ingin memaksakan ketika ada masyarakat.

Jika dikaitkan dengan indikator faktor penghambat partisipasi masyarakat, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang harus berperan dan berpartisipasi untuk penyuksesan pelaksanaan pengimplementasian PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah jika masyarakat tidak aktif dan kurang kesadarannya maka PAMSIMAS tidak akan berjalan sesuai yang diharapkan. Karena partisipasi masyarakat yang menjadi utama sebagai acuan PAMSIMAS dikatakan sukses dalam pembangunannya.

c. **Budaya Masyarakat**

Budaya Masyarakat, faktor penghambat suatu program tidak berjalan juga dikarenakan budaya masyarakat yang masih kurang kesadarannya akan pentingnya suatu program.

Budaya masyarakat menjadi salah satu hal terpenting sebagai faktor penunjang suatu program dimana kebiasaan-kebiasaan masyarakat yang harus berjalan dengan baik untuk kesuksesan suatu program yang dilaksanakan dan pola penerapan hidup sehat dalam kehidupan setiap harinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya dapatkan dari Bapak Abdullah selaku Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah mengatakan :

“.....Penerapan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari adalah sesuatu hal yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, guna untuk mencegah timbul nya penyakit dan memelihara kesehatan tubuh. Dengan menggunakan air bersih yang mengalir dapat menjadikan kebiasaan yang

positif untuk memelihara kesehatan tubuh yang salah satunya yaitu mengkonsumsi air putih, membersihkan tubuh dengan air bersih yang mengalir dan mencuci buah sayur dengan air yang mengalir dengan pengelolaan sumber daya air secara optimal agar berhasil dan berdaya” (Bapak Abdullah Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah wawancara pada tanggal 21 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari merupakan sesuatu hal yang sangat penting. Guna untuk mencegah timbul nya penyakit dan memelihara kesehatan tubuh. Dapat menjadikan kebiasaan yang positif. Menanggapi pertanyaan yang sama Ibu Novi Dwi A selaku masyarakat Desa Branggah mengatakan :

”..... Saya sebagai masyarakat tentunya membutuhkan air bersih untuk kehidupan sehari-hari. Pengaliran air yang dilakukan oleh pemerintah ini sudah pasti dibutuhkan oleh masyarakat, karena sebelumnya sumber daya air disini harus menimba air dari mata air jadi dengan adanya pengaliran air bersih yang bermeter ini bida memelihara kebiasaan masyarakat dalam penggunaan air bersih dalam kehidupan sehari-hari” (Ibu Novi Dwi A Masyarakat Desa Branggah wawancara pada tanggal 17 Mei 2022, Pukul 13.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat tentunya membutuhkan air bersih untuk kehidupan sehari-hari. Pengaliran air yang dilakukan oleh pemerintah, karena sebelumnya sumber daya air disini harus menimba air dari mata air. Menanggapi pertanyaan yang sama Bapak Sukamto selaku Kepala Desa Branggah mengatakan bahwasannya :

“.....Upaya konservasi air desa yang berkoordinasi dengan tim PAMSIMAS untuk mengatur kondisi lingkungan dan sumber daya air di Desa Branggah dimana di Desa ini sangat memerlukan air dengan mengingat ke belakang masyarakat harus menimba air untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam sehari-hari dibandingkan dengan kehidupan penduduk kota yang sudah cukup dalam penggunaan air bersih untuk kehidupan mereka di kota. Maka dari itu untuk memperbaiki budaya hidup bersih di desa branggah saya bersama tim PAMSIMAS melaksanakan program ini untuk kesejahteraan air bersih masyarakat”

(Bapak Sukamto Kepala Desa Branggah wawancara pada tanggal 19 Mei 2022, Pukul 09.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa upaya konservasi air desa yang berkoordinasi dengan tim PAMSIMAS untuk mengatur kondisi lingkungan dan sumber daya air di Desa Branggah. Maka dari itu untuk mengingat ke belakang masyarakat harus menimba air untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Jika dikaitkan dengan indicator faktor penghambat budaya masyarakat, maka indicator ini dapat disimpulkan bahwa budaya masyarakat atau kebiasaan masyarakat dalam pengimplementasian PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah. Bahwa budaya hidup sehat bersih dan jauh dari penyakit menjadi salah satu keutamaan masyarakat setempat apalagi mengenai air yang mereka akses. Masyarakat harus membiasakan diri untuk menerapkan budaya hidup bersih dan sehat setiap harinya agar terjauhi dari penyakit seperti diare , gatal-gatal dll.

c. Analisis Dan Interpretasi Data

1. Implementasi Perpres 185 Tahun 2014 Terhadap Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Branggah Kecamatan Lumbang Kabupaten Probolinggo

Dalam penelitian ini pendekatan teori yang digunakan dalam menganalisis judul skripsi ini yaitu : “Implementasi Perpres 185 Tahun 2014 Terhadap Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Branggah kecamatan Lumbang Kabupaten Probolinggo”.adalah teori yang dikemukakan oleh Menurut Daniel Mazmanian dan Paul Sabatier (2012;144). Dengan 5 indikator yakni,

Kejelasan / Konsistensi / Tujuan / Sasaran, Teori Kausal yang memadai, Ketetapan alokasi sumber dana, Integrasi organisasi pelaksana dan Direksi Pelaksana.

a. Kejelasan / Konsistensi / Tujuan / Sasaran.

Kejelasan/ Konsistensi/Tujuan/Sasaran, adanya tujuan yaitu mengenai sarana dan prasarana yang telah dibangun masyarakat apakah sesuai belum dengan sasaran dan PAMSIMAS apakah sesuai dengan tujuan dan sasaran pemerintah di Desa Branggah. Indikator ini bermaksud dalam PAMSIMAS adanya tujuan sasaran sarana dan prasarana PAMSIMAS apakah sesuai dengan sarannya tersebut.

Maka dapat dikatakan bahwa implementasi kebijakan merupakan salah satu proses tahapan dari kebijakan publik yang dilakukan oleh pemerintah untuk melihat sejauh mana program pemerintah dilaksanakan, apakah telah sesuai dengan maksud dan tujuan awal apakah telah sesuai dengan berbagai permasalahan atau penghambat dalam penerapan atau pencapaian kebijakan program yang dilakukan oleh pemerintah, Jadi implementasi merupakan kegiatan untuk melihat sejauh mana kebijakan dilaksanakan sesuai dengan sasaran awal sebagai upaya penyelesaian masalah dilingkungan sasaran tersebut (Menurut Daniel A. Mazmanian dan Paul Sabatier (1979) sebagaimana dikutip dalam buku Solihin Abdul Wahab (2008;65)

Menurut Peraturan Presiden Nomor 185 Tahun 2014 yang didalamnya terdapat mengenai percepatan PAMSIMAS maka melihat kondisi akses air di Desa Branggah yang sudah teratasi dengan adanya PAMSIMAS dan pemerintah turun untuk memberikan PAMSIMAS agar bisa memperbaiki akses air yang ada di Desa Branggah dan membangun sarana prasarana untuk menunjang fasilitas perairan yang ada di Desa Branggah.

Kejelasan Tujuan sasaran yang ingin hendak dicapai di Desa Branggah dalam Program PAMSIMAS sudah jelas bahwa tujuan diadakan PAMSIMAS ini yaitu untuk menyediakan air bersih untuk pola hidup masyarakat khususnya di Desa Branggah ini. Membangun masyarakat hidup bersih dan sehat melalui pembangunan sistem air minum dan sanitasi berbasis masyarakat dengan jumlah pemanfaat air minum saat ini yang ada di Desa Branggah kurang lebih 3.602 Jiwa warga.

Masyarakat masih kurangnya kesadaran untuk hidup sehat. Pada umumnya untuk mendapatkan akses air minum masyarakat desa tersebut dengan cara membawa jerigen ke sumber dengan jalan kaki karena akses susah. Atau dengan sistem perpipaan dengan ukuran pipa diameter kecil. Sehingga tiap bulan untuk mendapatkan air minum, masyarakat harus mengeluarkan biaya cukup besar. Dengan adanya PAMSIMAS ini dapat meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruk yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan sendiri dan Kesulitan masyarakat dengan akses air yang susah, setidaknya dengan adanya PAMSIMAS ini masyarakat dapat dengan mudah mengakses kebutuhan air bersih yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.

Bahwasannya air minum dan sanitasi merupakan kebutuhan dasar masyarakat yang harus dipenuhi untuk meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat khususnya di Desa Branggah. Begitu juga dengan sanitasi, dengan adanya akses air minum yang mudah maka masyarakat akan lebih mudah membangun sarana sanitasi di rumahnya sehingga bisa menurunkan angka diare dan bisa menjaga stunting dan stop buang air besar sembarang dan penyakit lainnya. Tujuannya juga masyarakat sudah tidak perlu memikirkan bagaimana cara mendapatkan air dengan pengambilan ke mata air yang sangat jauh, tetapi kini masyarakat sudah bisa mengakses air dengan mudah langsung di dalam rumahnya sehingga masyarakat sudah bisa memikirkan hal lain yang jauh lebih penting.

Berdasarkan hasil yang didapat oleh peneliti dilapangan mengenai sarana dan prasarana yang telah dibangun di Desa Branggah yaitu pembangunan perpipaan, tandon air dan wastafel disekolahan menjadi salah satu tujuan pembangunan infrastruktur di Desa Branggah melihat kondisi air yang ada di Desa Branggah masih kesulitan akses dimana masyarakat masih begitu jauh untuk mendapatkan air bersih untuk kebutuhan setiap harinya. Tujuan pembangunan sarana dan prasarana ini bertujuan untuk pengaksesan air bersih dari sumber mata air yang ada di Kecamatan menuju Desa Branggah agar masyarakat bisa memanfaatkan sesuai dengan kebutuhannya.

1. Faktor Pendukung

a. Kondisi Topografi yang Jauh dari Sumber Air

Jika dikaitkan dengan faktor pendukung, pada indikator kejelasan / konsistensi tujuan / sasaran maka indikator ini menjelaskan bahwa kejelasan tujuan dan sasaran yang dicapai PAMSIMAS sudah sesuai dengan target yang telah dibuat sama halnya dengan pembangunan perpipaan, tandon air dan wastafel disekolah sudah terlaksana sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

b. Infrastuktur Yang Di Danai Pemerintah

Jika dikaitkan dengan faktor pendukung infrastruktur yang di danai pemerintah, maka indikator ini mengambil kesimpulan dana yang telah diterima dari pemerintah yaitu berupa APBN ada pula dana *IN-CASH* dan *IN-KIND*.

c. Dikelola Masyarakat

Jika dikaitkan dengan indikator faktor pendukung dikelola masyarakat, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa yang mengelola pengimplementasian PAMSIMAS tentu masyarakat karena masyarakatlah yang menerima manfaat dan

fasilitas yang disediakan oleh PAMSIMAS jadi masyarakat yang bertanggung jawab segala pelibatan pembangunan PAMSIMAS.

2. Faktor Penghambat

a. Kebutuhan Masyarakat

Jika dikaitkan indikator faktor penghambat kebutuhan masyarakat, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kebutuhan masyarakat tentu salah satunya yaitu mengenai air bersih untuk kebutuhan setiap harinya. Sarana prasarana yang harus diperbaiki untuk menunjang kenyamanan masyarakat yaitu mengenai air bersih yang layak pakai maka dengan adanya PAMSIMAS ini diharap bisa merubah kebiasaan masyarakat yang masih kurang kesadarannya. Pengambat salah satunya yaitu kebutuhan masyarakat kenapa begitu masyarakat butuh tapi masyarakat masih acuh dengan program ini.

b. Partisipasi Masyarakat

Jika dikaitkan dengan indikator faktor penghambat partisipasi masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat yang dilihat menjadi faktor penghambat pelaksanaan pembangunan PAMSIMAS karena tidak semua masyarakat ikut berperan aktif dan masih kurang kesadarannya untuk bertanggung jawab dalam berpartisipasi dalam pelaksanaannya.

c. Budaya Masyarakat

Jika dikaitkan dengan faktor penghambat budaya masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor penghambat salah satunya budaya atau kebiasaan masyarakat yang masih kurangnya kesadaran akan akses air bersih. Maka dari itu untuk memperbaiki budaya hidup bersih di desa brangghah tim PAMSIMAS melaksanakan program ini untuk kesejahteraan air bersih masyarakat.

b. Teori Kausal yang memadai

Teori Kausal Yang Memadai, Indikator ini menjelaskan bagaimana hubungan antara masyarakat setelah adanya dan sebelum adanya PAMSIMAS yang telah dibangun di Desa Branggah. Konflik apa saja yang terjadi di masyarakat sebelum dan sesudah adanya PAMSIMAS di Desa Branggah. Sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan suatu program.

Dapat dilihat bahwa hubungan antara masyarakat setelah dan sesudahnya PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah yaitu sangat jelas bahwa masyarakat Desa Branggah sebelum adanya PAMSIMAS ini mereka sangat kesulitan air bersih untuk kebutuhan sehari-harinya. Sangatlah jauh berbeda pasca adanya PAMSIMAS ini dari sebelumnya masyarakat yang susah air mengambil air dari jarak tempuh yang jauh dan sekarang mereka merasakan bagaimana manfaat dari adanya PAMSIMAS ini. Masyarakat harus bisa saling berpartisipasi gotong royong dalam segala hal yang terkait dengan PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah.

Masih ada saja Konflik yang terjadi setelah dan sesudahnya PAMSIMAS ini salah satunya yang terjadi di Desa Branggah masyarakat menolak dengan pemasangan permeter dikarenakan biaya yang terlalu mahal kurang lebih sekitar Rp.500.000 masyarakat Desa Branggah keberatan dikarenakan perekonomian mereka yang masih kurang baik apalagi yang kerja buruh mereka lebih memilih akses air yang seperti biasanya dengan selang kecil yang ada. Permeteran ini tidak diwajibkan tapi memang harus masyarakat mengusahakan agar bisa memakai air dengan per meter agar menghemat keluarnya air dalam pemakaian setiap hari yang biasanya air dibuang-buang percuma dengan adanya per meteran air ini bisa mengirit system air yang ada di Desa Branggah.

Konflik lain yang ditulis oleh peneliti yang ditemukan pada saat wawancara di lapangan mengenai perizinan pelewatan distribusi perpipaan oleh lahan yang lahannya dilewati jalur perpipaan harus membuat surat pernyataan bahwa lahannya bisa untuk dilewati Pembangunan perpipaan dan pengalihan tanah dalam bentuk hibah bahwa masyarakat yang mau tanahnya untuk dihibahkan membuat surat perjanjian dan memproses perubahan status tanah dengan prosedur yang telah ada di dalam pelaksanaan PAMSIMAS.

1. Faktor Pendukung

a. Kondisi Topografi yang Jauh dari Sumber Air

Jika dikaitkan dengan indikator faktor pendukung kondisi topografi yang jauh dari air, maka dapat disimpulkan dengan faktor pendukung bahwa kondisi yang jauh dari sumber mata air dan masyarakat harus mendukung bergotong royong dalam segala hal pelaksanaannya.

2. Infrastruktur yang di Danai Pemerintah

Jika dikaitkan faktor pendukung infrastruktur yang di danai pemerintah pada indikator ini maka dana yang berasal untuk mendukung pelaksanaan PAMSIMAS berasal dari dana APBN, IN-CASH dan IN-KIND. Ketiga dana tersebut disalurkan untuk keberlangsungan pelaksanaan PAMSIMAS.

3. Dikelola Masyarakat

Jika dikaitkan dengan faktor pendukung dikelola masyarakat, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa, masyarakat sebagai pemanfaat PAMSIMAS dan masyarakatlah yang harus mengelola, merawat dan bertanggung jawab akan segala

pelaksanaan PAMSIMAS. masyarakat juga yang nantinya sebagai penanggung jawab akan fasilitas yang disediakan dan merawat menjaga fasilitas yang ada.

2. Faktor Penghambat

a. Kebutuhan Masyarakat

Jika dikaitkan dengan faktor penghambat kebutuhan masyarakat, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa kebutuhan masyarakat air minum dan sanitasi menjadi salah satu kebutuhan yang mendasar bagi masyarakat yang harus terpenuhi setiap harinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pentingnya penyediaan air untuk kelancaran aktivitas masyarakat, maka peningkatan kebutuhan terhadap pelayanan air bersih perlu ditindaklanjuti dengan menyediakan layanan penyediaan air bersih baik dari pemerintah, swasta maupun masyarakat itu sendiri.

b. Partisipasi Masyarakat

Jika dikaitkan dengan indikator faktor penghambat partisipasi masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat yang dilihat menjadi faktor penghambat pelaksanaan pembangunan PAMSIMAS karena tidak semua masyarakat ikut berperan aktif dan masih kurang kesadarannya untuk bertanggung jawab dalam berpartisipasi dalam pelaksanaannya.

c. Budaya Masyarakat

Jika dikaitkan dengan faktor penghambat budaya masyarakat, maka indikator ini mengambil kesimpulan bahwa Penerapan budaya masyarakat dalam kebiasaan memperoleh air bersih layak pakai harus diterapkan sejak dini agar masyarakat bisa terhindar dari penyakit-penyakit tanpa mengkonsumsi air yang kotor tidak layak pakai. Masyarakat tentunya membutuhkan air bersih untuk kehidupan sehari-hari.

Pengaliran air yang dilakukan oleh pemerintah ini sudah pasti dibutuhkan oleh masyarakat, karena sebelumnya sumber daya air disini harus menimba air dari mata air jadi dengan adanya pengaliran air bersih yang bermeter ini bisa memelihara kebiasaan masyarakat dalam penggunaan air bersih dalam kehidupan sehari-hari.

c. Ketetapan Alokasi Sumber Dana

Teori Ketetapan Alokasi Sumber Dana, Indikator ini menjelaskan untuk anggaran pelaksanaan pembangunan PAMSIMAS sumbernya dari mana. Sesuikah dananya dengan kebutuhan untuk pembangunan PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah. Hal yang tak dapat dipungkiri dalam mendukung mengimplementasikan suatu kebijakan merupakan masalah keuangan / modal. Setiap program tentu memerlukan sumber dana untuk modal suatu pelaksanaan program (Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier, 1983). Dapat dikatakan juga bahwa keberhasilan suatu kebijakan implementasi akan sangat dipengaruhi oleh kecukupan anggaran. Anggaran yang cukup implementasi kebijakan menjadi efektif seperti yang diutarakan oleh Widodo (2006;101).

Keberhasilan implementasi kebijakan akan sangat dipengaruhi oleh kecukupan sumber dana. Anggaran yang cukup akan membuat implementasi kebijakan menjadi efektif seperti yang diutarakan oleh Van Meter dan Van Horn yang dikutip oleh Agustin (2012;144) menyebut bahwa sumber daya dana atau berbagai insentif yang dapat memfasilitasi keefektifan implementasi dalam kebijakan PAMSIMAS di Desa Branggah jika dana yang mereka peroleh kurang maka akan nada dana APBDES Menurut (Widodo;101). PAMSIMAS harus jelas sumber pendanaan terkait darimana saja dan pihak mana saja yang terkait. Sebelum dilaksanakan di anggarkan dulu sesuai

dengan RAB (Rencana anggaran Biaya). Besar kecilnya suatu anggaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi PAMSIMAS.

Dapat dijelaskan bahwa alokasi sumber dana PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah merupakan sumber dana yang berasal dari dana APBN, *IN Cash* dan *IN Kind* dapat dijelaskan bahwa dana APBN ini berasal dari pemerintah dimana yang telah dianggarkan sesuai dengan RAB (Rencana Anggaran Biaya) yang peneliti dapatkan dari hasil observasi wawancara di lapangan bahwa anggaran dana APBN yang ada di Desa Branggah telah dianggarkan sebesar Rp. 245.000.000, Pendanaan *IN Cash* dimana pendanaan ini berasal dari Swadaya masyarakat berupa bantuan langsung uang tunai maksudnya yaitu masyarakat Desa Branggah yang telah dianggarkan sebesar Rp. 12.250.000 dan selanjutnya yaitu *IN Kind* swadaya masyarakat berupa tenaga kerja, gotong royong masyarakat yang telah dianggarkan sebesar Rp. 49.000.000. Dengan adanya anggaran sumber dana tersebut berharap bisa memfasilitasi kebutuhan untuk pelaksanaan pembangunan PAMSIMAS yang ada di Desa Braggah.

1. Faktor Pendukung

a. Kondisi Topografi yang Jauh dari Sumber Air

Jika dikaitkan dengan indikator faktor pendukung kondisi topografi jauh dari sumber air, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya PAMSIMAS ini masyarakat tidak harus jauh untuk mengambil air bersih dan kendala seperti air yang sering kekeringan. Pemasangan pipa PAMSIMAS juga berjalan pemasangan perpipaan butuh tenaga kerja yang lumayan banyak agar segera selesai.

b. Infrastruktur yang di Danai Pemerintah

Jika dikaitkan dengan indikator faktor pendukung infrastruktur yang didanai pemerintah, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa ketetapan alokasi sumber dana untuk infrastruktur yang ada jelas bahwa didanai pemerintah seperti pendanaan APBN, *IN-Cash* berupa swadaya masyarakat berupa uang tunai langsung dan *IN-Kind* berupa gotong royong dari masyarakat berupa tenaga kerja.

c. Dikelola Masyarakat

Jika dikaitkan dengan indikator faktor pendukung dikelola masyarakat, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa dikelola masyarakat jadi masyarakatlah yang sepenuhnya harus menjaga fasilitas yang ada seperti perpipaian jika terjadi kendala, tandon air yang harus dijaga kebersihannya dan pemakaian wastafel disekolah juga. Masyarakat sebagai pemanfaat PAMSIMAS jadi masyarakatlah yang berperan aktif sebagai pengelola, pelaksanaan, perencanaan dan pembangunan PAMSIMAS.

1. Faktor Penghambat

a. Kebutuhan Masyarakat

Jika dikaitkan dengan indikator faktor pendukung kebutuhan masyarakat, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa PAMSIMAS ini menjadi salah satu kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat disini, kenapa saya bilang begini, karena di Desa Branggah ini kan penduduknya setiap tahun bertambah dan bertambah pula sarana dan prasarana yang harus diperbarui serta ada perbaikan sarana dan prasarana untuk menunjang kesejahteraan masyarakat di Desa Branggah ini. Salah satu sarana dan prasarana yang harus diperbaiki yaitu sumber air, kenapa saya bilang sumber air, sebelum ada program ini masyarakat kesulitan mendapatkan sumber air yang bersih dan baik, dan masyarakat harus menempuh jarak yang jauh untuk mengambil air, dengan adanya program ini masyarakat menjadi lebih mudah lagi untuk mendapatkan

air yang bersih dan lebih mudah lagi untuk menggunakan setiap harinya untuk kebutuhan masyarakat itu sendiri.

b. Partisipasi Masyarakat

Jika dikaitkan dengan indikator faktor penghambat partisipasi masyarakat, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa Partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan PAMSIMAS sangatlah menjadi peran penting didalam PAMSIMAS. Tetapi masyarakat masih kurang kesadarannya untuk akses air minum bersih dengan adanya PAMSIMAS mereka keberatan jika air yang biasa mereka pakai diubah dengan permeteran dari PAMSIMAS.

c. Budaya Masyarakat

Jika dikaitkan dengan indikator faktor penghambat budaya masyarakat, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa budaya masyarakat mengenai PAMSIMAS budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari adalah sesuatu hal yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, guna untuk mencegah timbul nya penyakit dan memelihara kesehatan tubuh. Dengan menggunakan air bersih yang mengalir dapat menjadikan kebiasaan yang positif untuk memelihara kesehatan tubuh yang salah satunya yaitu mengkonsumsi air bersih.

d. Integrasi Organisasi Pelaksana

Integrasi Organisasi Pelaksana, Indikator ini bermaksud menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan PAMSIMAS melibatkan pihak dari mana saja untuk pelaksanaan PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah tersebut.

Pelaksanaan program merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu kebijakan karena pelaksana program merupakan penggerak atau alat untuk mencapai

suatu keberhasilan yang telah ditetapkan pada awal pembuatan yang telah ditetapkan pada awal pembuat kebijakan. Dapat dikatakan para pelaksana ini merupakan penyedia dan yang pemberi pelayanan pelayanan bagi masyarakat didalam suatu program. Selain itu pelaksana program juga sebagai tolak ukur untuk melihat sejauh mana suatu program diimplementasikannya. Untuk mengetahui pelaksanaan program dalam PAMSIMAS, peneliti melakukan pengamatan di lapangan, wawancara yang mendalam kepada para informan terkait.

Dengan adanya tim pelaksanaan ini berharap agar pelaksanaan PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah bisa berjalan sesuai dengan target. Pelaksanaan yang melibatkan tentunya dari masyarakat Desa Branggah sendiri. Pihak yang terkait memiliki tugas dan peran masing-masing agar tercapainya PAMSIMAS. Dapat dikatakan bahwa keterkaitan antara tugas dan kerjasama antara Tim PAMSIMAS memiliki tugas masing-masing adapun pihak yang terkait dan berperan langsung dalam pelaksanaan PAMSIMAS tidak lain dari pihak yang berperan dalam pelaksanaan PAMSIMAS tidak lain dari Tim yang disusun dan dibentuk dari tingkat yang paling tinggi sampai ke tingkat yang paling rendah, dimana dibentuk tim koordinator dan tim fasilitator yang ditunjuk langsung dari tim kabupaten yang turun ke desa untuk keberlangsungan PAMSIMAS khususnya yang ada di Desa Branggah, karena program ini merupakan program yang ditujukan untuk masyarakat desa maka pada dasarnya tim pelaksana ditunjuk langsung dari masyarakat Desa Branggah sebagai koordinator PAMSIMAS dan Tim Pelaksana dari kabupaten hanya menjadi Tim Pelaksana Fasilitator yang mendampingi berjalannya PAMSIMAS Di Desa Branggah. Agar tercapai hal tersebut pelaksanaan pemeliharaan harus berjalan dengan baik dan berkelanjutan atau berkesinambungan, maka perlu dibentuk organisasi pengelola yang sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat Desa Branggah

organisasi tersebut mempunyai tugas yang telah dimusyawarahkan bersama dan untuk itu perlu dibuat mekanisme pelaksanaan pengelolaan. Oleh karena itu dibentuk lembaga pengelola sarana Air Minum (Kelompok pengelola Sarana Air Minum dan sarana sanitasi Desa Branggah Kecamatan Lumbang yang di SK kan oleh Kepala Desa dan diberi nama yaitu TIM KKM Kaliandra.

1. Faktor Pendukung

a. Kondisi Topografi yang Jauh dari Air

Jika dikaitkan dengan indikator faktor pendukung kondisi topografi yang jauh dari air, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa kondisi yang jauh dari sumber air sekitar 7KM untuk sampai ke Kecamatan Sukapura. Sebelum adanya PAMSIMAS ini sudah dikatakan masyarakat Desa Branggah sangat kesulitan akses air minum mereka harus menempuh jarak jauh ke sungai untuk mendapatkan air dan mereka memanfaatkan jerigen untuk mengantri agar mendapatkan air untuk kebutuhan sehari-harinya untuk mencuci, memasak dll.

b. Infrastruktur yang di Danai Pemerintah

Jika dikaitkan dengan indikator faktor pendukung imfrastruktur yang didanai pemerintah, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa sumber pendanaan PAMSIMAS berasal dari APBN, *IN Cash* swadaya masyarakat, dan *IN Kind* yang berupa kerja bakti atau gotong royong dari masyarakat disini.

c. Di Kelola Masyarakat

Jika dikaitkan dengan indikator faktor pendukung dikelola masyarakat, maka indikator ini menjelaskan bahwa keterkaitan integrasi pelaksana pengelola PAMSIMAS tentu masyarakat yang berperan aktif atas segala hal mulai dari

pelaksanaan, perencanaan, pembangunan dan pemantauan PAMSIMAS apa telah sesuai dengan harapan masyarakat Desa Branggah. Demi tercapainya tujuan dari PAMSIMAS tersebut dan terpenuhi kebutuhan air minum dan peningkatan perilaku hidup bersih sehat untuk masyarakat sebagai salah satunya peran keberlangsungan PAMSIMAS.

2. Faktor Penghambat

a. Kebutuhan Masyarakat

Jika dikaitkan indikator faktor penghambat kebutuhan masyarakat, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa PAMSIMAS ini menjadi salah satu kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat disini, kenapa begitu, karena di Desa Branggah ini penduduknya setiap tahun bertambah dan bertambah pula sarana dan prasarana yang harus diperbarui serta ada perbaikan sarana dan prasarana untuk menunjang kesejahteraan masyarakat di Desa Branggah ini. Salah satu sarana dan prasarana yang harus diperbaiki yaitu sumber air, kenapa saya bilang sumber air, sebelum ada program ini masyarakat kesulitan mendapatkan sumber air yang bersih dan baik, dan masyarakat harus menempuh jarak yang jauh untuk mengambil air, dengan adanya program ini masyarakat menjadi lebih mudah lagi untuk mendapatkan air.

b. Partisipasi Masyarakat

Jika dikaitkan indikator faktor penghambat partisipasi masyarakat, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan PAMSIMAS sangat berpengaruh sebagai pendukung penyuksesan PAMSIMAS. Bahwa masyarakat menjadi yang pertama berpartisipasi dalam PAMSIMAS mereka sangat aktif berperan mulai dari awal kegiatan mendukung adanya PAMSIMAS masuk ke Desa Branggah sebagai tujuan memfasilitasi masyarakat akan air bersih

untuk setiap harinya masyarakat saling bergotong royong membantu jalur pembangunan terutama pipa yang akan diakses air bersih dari sumber air ke rumah warga masing-masing. Karena partisipasi masyarakat merupakan peran utama baik buruknya kondisi yang ada di masyarakat maka masyarakat menjadi yang utama untuk keberlangsungan PAMSIMAS.

c. Budaya Masyarakat

Jika dikaitkan indikator faktor pendukung budaya masyarakat, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa kaitan antara budaya masyarakat dan pelaksanaan PAMSIMAS dapat di lihat dari budaya masyarakat yang masih kurangnya kesadaran untuk penerapan budaya hidup bersih dan sehat dengan akses air minum yang layak pakai. Upaya pengaksesan air di desa yang berkoordinasi dengan tim PAMSIMAS untuk mengatur kondisi lingkungan dan sumber daya air di Desa Branggah dimana di Desa ini sangat memerlukan air dengan mengingat ke belakang masyarakat harus menimba air untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam sehari-hari dibandingkan dengan kehidupan penduduk kota yang sudah cukup dalam penggunaan air bersih untuk kehidupan mereka di kota. Maka dari itu untuk memperbaiki budaya hidup bersih di desa branggah saya bersama tim PAMSIMAS melaksanakan program ini untuk kesejahteraan air bersih masyarakat

e. Direksi Pelaksana

Teori Direksi Pelaksana, Indikator ini menjelaskan bahwa dari pihak mana saja yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan PAMSIMAS.

Implementasi PAMSIMAS mengikut sertakan banyak pihak terutama masyarakat sebagai pelaku utama yang diberi manfaat dan sebagai penanggung jawab akan

kedepannya PAMSIMAS sudah dijelaskan bahwa PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) berbasis masyarakat artinya masyarakatlah yang nantinya bertanggung jawab, menjaga fasilitas yang diberikan dan dibangun. Tetapi yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan PAMSIMAS ini akan dijelaskan sesuai dengan penemuan peneliti wawancara lapangan bahwa melibatkan TIM KKM Kaliandra, pemerintah desa dan Terutama masyarakat sebagai pemanfaat utama PAMSIMAS sedangkan Tim Fasilitator Pendamping Desa hanya sebagai pendamping pelaksanaan PAMSIMAS.

Berdasarkan hasil peneliti yang didapatkan bahwa yang bertanggung jawab terhadap PAMSIMAS Di Desa Branggah yaitu pemerintah desa, Hipam (Himpunan Pengurus Air Minum), Tim KKM Kaliandra sebagai penanggung jawab mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pembangunan dan penyusunan RKM (Rencana Kerja Masyarakat) serta pengelolaan sarana air minum yang berfungsi agar tetap bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dan masalah apa saja yang terjadi dalam PAMSIMAS Di Desa Branggah. Jika tidak ada keterkaitan antara individu satu dengan yang lain mungkin PAMSIMAS di Desa Branggah tidak akan berjalan sesuai dengan harapan kita semua. Partisipasi masyarakat sangatlah luar biasa laki-laki perempuan mereka saling gotong royong untuk penyuksesan PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah.

1. Faktor Pendukung

a. Kondisi Topografi Yang Jauh dari Sumber Air

Jika dikaitkan indikator faktor pendukung kondisi topografi yang jauh dari sumber air dapat disimpulkan indikator ini dengan teori integrasi pelaksana bahwa bahwa kondisi yang jauh dari sumber air memerlukan kerjasama yang baik antara masyarakat, Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah dan Tim KKM Kaliandra

mereka harus bekerjasama untuk penyuksesan jalur sumber air yang ditempuh kurang lebih 7 KM untuk akses pembangunan perpipaan. Sebelum adanya PAMSIMAS ini sudah dikatakan masyarakat Desa Branggah sangat kesulitan akses air minum mereka harus menempuh jarak jauh ke sungai untuk mendapatkan air dan mereka memanfaatkan jerigen untuk mengantri agar mendapatkan air untuk kebutuhan sehari-harinya untuk mencuci, memasak dll.

b. Infrastruktur yang di Danai Pemerintah

Jika dikaitkan indikator faktor pendukung infrastruktur yang didanai pemerintah, maka indikator ini dapat disimpulkan dengan dikaitkan teori integrasio pelaksana bahwa pelaksanaan pengimplementasian pembangunan PAMSIMAS ini bersumber dari dana APBN, *IN CASH* dan *IN KIND*.

c. Di Kelola Masyarakat

Jika dikaitkan dengan indikator faktor pendukung dikelola masyarakat, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa yang mengelola pengimplementasian PAMSIMAS tentu masyarakat karena masyarakatlah yang menerima manfaat dan fasilitas yang disediakan oleh PAMSIMAS jadi masyarakat yang bertanggung jawab segala pelibatan pembangunan PAMSIMAS.

2. Faktor Penghambat

a. Kebutuhan Masyarakat

Jika dikaitkan indikator faktor penghambat kebutuhan masyarakat, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kebutuhan masyarakat tentu salah satunya yaitu mengenai air bersih untuk kebutuhan setiap harinya. Sarana prasarana yang harus diperbaiki untuk menunjang kenyamanan masyarakat yaitu mengenai air bersih

yang layak pakai maka dengan adanya PAMSIMAS ini diharap bisa merubah kebiasaan masyarakat yang masih kurang kesadarannya. Pengambat salah satunya yaitu kebutuhan masyarakat kenapa begitu masyarakat butuh tapi masyarakat masih acuh dengan program ini.

b. Partisipasi Masyarakat

Jika dikaitkan dengan indikator faktor penghambat partisipasi masyarakat, maka indikator ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang harus berperan dan berpartisipasi untuk penyuksesan pelaksanaan pengimplementasian PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah jika masyarakat tidak aktif dan kurang kesadarannya maka PAMSIMAS tidak akan berjalan sesuai yang diharapkan. Karena partisipasi masyarakat yang menjadi utama sebagai acuan PAMSIMAS dikatakan sukses dalam pembangunannya.

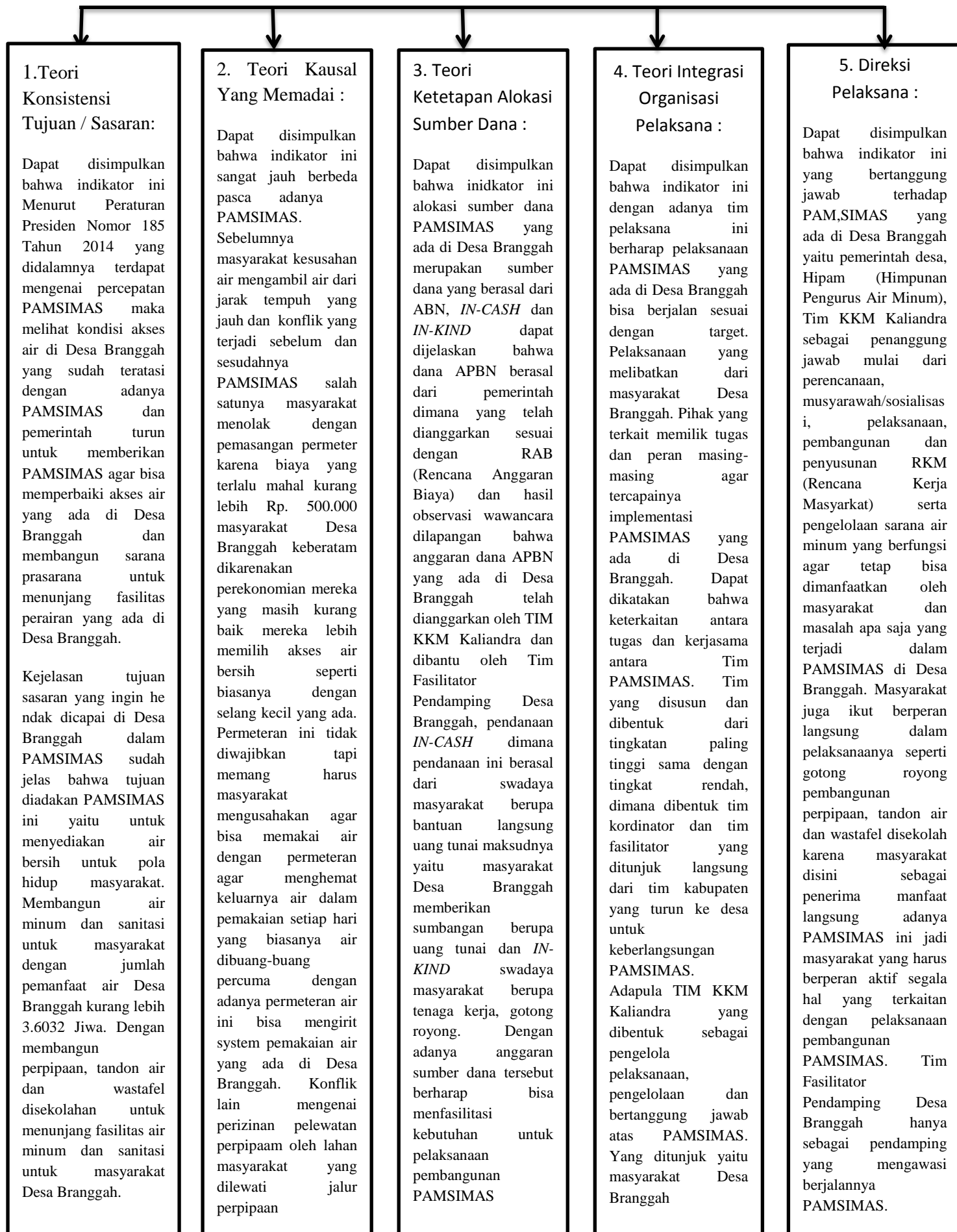
c. Budaya Masyarakat

Jika dikaitkan dengan indicator faktor penghambat budaya masyarakat, maka indicator ini dapat disimpulkan bahwa budaya masyarakat atau kebiasaan masyarakat dalam pengimplementasian PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah. Bahwa budaya hidup sehat bersih dan jauh dari penyakit menjadi salah satu keutamaan masyarakat setempat apalagi mengenai air yang mereka akses. Masyarakat harus membiasakan diri untuk menerapkan budaya hidup bersih dan sehat setiap harinya agar terjauhi dari penyakit seperti diare , gatal-gatal dll.

D. Kerangka Konseptual / Hasil Penelitian



Sumber : Di Olah dan Di Buat Oleh Peneliti



1. Kondisi Topografi yang Jauh dari Sumber Air :

Jika dikaitkan dengan faktor pendukung dan indikator kejelasan/konsistensi/tujuan sasaran maka indikator ini menjelaskan bahwa target yang telah dibuat sama halnya dengan pembangunan perpipaan, tandon air dan wastafel disekolahan dengan kebutuhan masyarakat Desa Branggah.

2. Infrastruktur yang Di Danai Pemerintah :

Disimpulkan bahwa faktor pendukung dengan kejelasan/konsistensi/tujuan sasaran maka untuk pelaksanaan pembangunan dengan dana yang diterima dari pemerintah berupa dana APBN, *IN CASH* dan *IN KIND*.

3. Di Kelola Masyarakat :

Dapat diimpulkan bahwa faktor pendukung dengan indikator diatas bahwa yang mengelola PAMSIMAS tentu masyarakat karena masyarakatlah yang menerima manfaat dan fasilitas yang disediakan oleh PAMSIMAS jadi masyarakat yang bertanggung jawab segala hal PAMSIMAS.

1. Kondisi Topografi yang Jauh dari Sumber Air :

Disimpulkan bahwa faktor pendukung dengan indikator diatas bahwa mengenai kondisi yang jauh dari sumber mata air dan masyarakat sangat mendukung saling bergotong royong dalam segala hal pelaksanaannya.

2. Infrastruktur Yang di Danai Pemerintah :

Disimpulkan bahwa faktor pendukung dengan indikator diatas bahwa dana untuk mendukung pelaksanaan PAMSIMAS berasal dari dana APBN, *IN CASH* dan *IN KIND* ketiga dana tersebut disalurkan untuk keberlangsungan pelaksanaan PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah.

3. Di Kelola Masyarakat :

Disimpulkan bahwa faktor pendukung dengan indikator diatas bahwa masyarakat sebagai pemanfaat PAMSIMAS dan masyarakatlah yang harus mengelola, merawat dan bertanggung jawab akan segala fasilitas yang disediakan oleh PAMSIMAS jadi masyarakat yang bertanggung jawab .

1. Kondisi Topografi yang Jauh dari Sumber Air :

Disimpulkan bahwa faktor pendukung dengan indikator diatas bahwa adanya PAMSIMAS ini masyarakat tidak harus jauh untuk mengambil air bersih dan kendala seperti air yang sering kekeringan. Pemasangan pipa PAMSIMAS juga berjalan dan membutuhkan tenaga kerja yang lumayan banyak untuk penyelesaian secepatnya.

2. Infrastruktur Yang di Danai Pemerintah :

Ketetapan alokasi sumer dana untuk infrastruktur yang ada jelas bahwa didanai pemerintah seperti pendanaan dari APBN, *IN CASH* berupa swadaya masyarakat berupa uang tunai langsung dan *IN KIND* berupa gotong royong dari masyarakat berupa tenaga kerja

3. Di Kelola Masyarakat :

Disimpulkan bahwa masyarakat yang sepenuhnya menjaga fasilitas yang ada seperti perpipaan jika ada kendala, tandon air yang harus dijaga kebersihannya dan pemakaian wastafel disekolah juga. Masyarakat sebagai pemanfaat PAMSIMAS jadi masyarakat yang berperan aktif sebagai pengelola, pelaksana dan pembangunan.

1. Kondisi Topografi yang Jauh Dari Sumber Air :

Disimpulkan bahwa faktor pendukung dengan indikator diatas bahwa kondisi yang jauh dari sumber air sekitar 7 KM dan sebelum adanya PAMSIMAS ini sudah dikatakan bahwa masyarakat Desa Branggah kesusahan untuk akses air bersih.

2. Infrastruktur yang di Danai Pemerintah :

Disimpulkan bahwa faktor pendukung dengan indikator diatas bahwa sumber pendanaan PAMSIMAS berasal dari APBN, *IN CASH* swadaya masyarakat dan *IN KIND* tenaga kerja.

3. Di Kelola Masyarakat :

bahwa keterkaitan integrasi pelaksana pengelola PAMSIMAS tentu masyarakat yang berperan aktif atas segala hal mulai dari pelaksanaan, perencanaan, pembangunan dan pemantauan PAMSIMAS. Demi tercapainya tujuan dari PAMSIMAS tersebut dan terpenuhi kebutuhan air minum dan peningkatan perilaku hidup bersih sehat untuk masyarakat sebagai salah satu peran keberlangsungan PAMSIMAS.

1. Kondisi Topografi yang Jauh dari Sumber Air :

Dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dengan indikator diatas bahwa kondisi yang jauh memerlukan kerja sama yang baik antara masyarakat, Tim Fasilitator Pendamping Desa dan TIM KKM Kaliandra mereka harus bekerja sama dalam penyuksesan pelaksanaan pembangunan PAMSIMAS.

2. Infrastruktur yang di Danai Pemerintah :

Disimpulkan bahwa faktor pendukung dengan indikator diatas bahwa kaitan dengan teori integrasi pelaksana bahwa pelaksanaan pembangunan PAMSIMAS ini sama halnya bersumber dari dana APBN, *IN CASH* dan *IN KIND*.

3. Di Kelola Masyarakat :

bahwa yang mengelola pengimplementasian PAMSIMAS tentu masyarakat karena masyarakat yang menerima manfaat dan fasilitas yang disediakan oleh PAMSIMAS jadi masyarakat yang bertanggung jawab segala hal pelibatan pembangunan PAMSIMAS.

1. **Kebutuhan Masyarakat :**
 Disimpulkan bahwa faktor pendukung dengan indicator diatas bahwa kebutuhan masyarakat tentu salah satunya yaitu mengenai air bersih untuk kebutuhan setiap harinya. Sarana dan prasarana yang harus diperbaiki untuk menunjang kenyamanan masyarakat mengenai air bersih yang layak dipakai.

2. **Partisipasi Masyarakat :**
 Disimpulkan bahwa faktor penghambat dengan indikator diatas bahwa partisipasi masyarakat yang dilihat menjadi faktor penghambat pelaksanaan PAMSIMAS karena tidak semua ikut berperan aktif dan masih kurang kesadarannya untuk bertanggung jawab.

3. **Budaya Masyarakat :**
 Disimpulkan bahwa faktor penghambat dengan indikator diatas bahwa salah satu budaya atau kebiasaan masyarakat yang masih kurangnya kesadaran akan akses air bersih di Desa Branggah. Dengan adanya PAMSIMAS ini diharapkan masyarakat bisa merubah pola hidup dengan kebiasaan yang lebih baik lagi.

1. **Kebutuhan Masyarakat :**
 Disimpulkan bahwa faktor penghambat dengan indicator diatas bahwa kebutuhan air minum dan sanitasi menjadi salah satu kebutuhan yang mendasar bagi masyarakat yang harus terpenuhi setiap harinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka peningkatan kebutuhan terhadap pelayanan air bersih perlu ditindaklanjuti.

2. **Partisipasi Masyarakat :**
 Disimpulkan bahwa faktor penghambat dengan indikator diatas bahwa salah satu penghambat yaitu partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan PAMSIMAS karena masyarakat tidak semuanya mau dan ikut berperan aktif berpartisipasi dalam pelaksanaan PAMSIMAS masih kurang kesadaran untuk bertanggung jawab.

3. **Budaya Masyarakat :**
 Disimpulkan bahwa factor penghambat dengan indicator diatas bahwa penerapan budaya masyarakat dalam kebiasaan memperoleh air bersih layak pakai harus diterapkan sejak dini agar masyarakat bisa terhindar dari penyakit-penyakit tanpa mengkonsumsi air yang kotor tidak layak pakai.

1. **Kebutuhan Masyarakat :**
 Disimpulkan bahwa faktor penghambat dengan indicator diatas bahwa PAMSIMAS menjadi salah satu kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat kenapa begitu karena di Desa Branggah ini penduduknya setiap tahun bertambah dan bertambah pula sarana dan prasarana yang harus diperbaiki untuk menunjang kesejahteraan masyarakat. Partisipasi Masyarakat :
 Disimpulkan bahwa faktor penghambat dengan indicator diatas bahwa partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan PAMSIMAS sangatlah menjadi peran penting dalam PAMSIMAS. Sangatlah menjadi peran penting.

2. **Budaya Masyarakat :**
 Disimpulkan bahwa budaya mengenai PAMSIMAS yaitu hidup sehat sehari-hari adalah semua hal yang sangat penting dikehidupan guna mencegah timbulnya penyakit dan memelihara kesuburan tubuh dengan menggunakan air bersih yang mengalir untuk setiap harinya dan meninggalkan kebiasaan buruk.

1. **Kebutuhan Masyarakat :**
 Disimpulkan bahwa faktor penghambat dengan indicator diatas bahwa PAMSIMAS ini menjadu kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat apalagi Desa Branggah masih terbilang desa yang kekurangan air. Sebelum adanya PAMSIMAS masyarakat kesulitan mendapat air yang ebrsih dan masyarakat menempuh jarak jauh untuk akses minum.

2. **Partisipasi Masyarakat :**
 Disimpulkan bahwa faktor penghambat dengan indicator diatas bahwa partisipasi masyarakat sangat berpengaruh dalam pelaksanaan PAMSIMAS masyarakat harus memiliki inisiatif sendiri untuk bergotong royong membantu pembangunan PAMSIMAS

3. **Budaya Masyarakat :**
 Disimpulkan bahwa faktor pengahambat dengan indicator diatas bahwa budaya masyarakat dan pelaksanaan PAMSIMAS dapat dilihat dari budaya masyarakat yang masih kurang kesadaran.

1. **Kebutuhan Masyarakat :**
 Disimpulkan bahwa faktor penghambat dengan indicator diatas bahwa yang menjadi kebutuhan masyarakat tentu salah satunya yaitu mengenai air bersih untuk kebutuhan setiap harinya.

2. **Partisipasi Masyarakat :**
 Disimpulkan bahwa faktor penghambat dengan inidkator diatas bahwa masyarakat yang harus berperan aktif dalam pelaksanaan jika masyarakat kurang kesadaran setiap program tidak akan berjalan sesuai dengan harapan.

3. **Budaya Masyarakat :**
 Disimpulkan bahwa faktor penghambat dengan indicator diatas bahwa budaya masyarakat hidup bersih sehat jauh dari penyakit menjadi salah satu keutamaan masyarakat setempat apalagi mengenai akses air. Masyarakat harus membiasakan diri untuk menerapkan budaya hidup bersih agar terjauhi dari penyakit seperti diare, BAB dll. Salah satu penghambat PAMSIMAS juga yaitu mengenai budaya atau kebiasaan penerapan hidup masyarakat setempat.

Dapat disimpulkan dari kerangka diatas bahwa kejelasan tujuan sasaran yang ingin hendak dicapai sudah jelas bahwa tujuan diadakan PAMSIMAS ini yaitu untuk menyediakan air bersih untuk pola hidup masyarakat khususnya di Desa Branggah. Membangun masyarakat hidup bersih dan sehat melalui pembangunan sistem air minum dan sanitasi berbasis masyarakat yang ada di Desa Branggah. Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa pembangunan sudah dilaksanakan sesuai dengan tujuan sasaran pembangunan sarana dan prasarana seperti perpipaan, tandon air dan wastafel disekolah tujuannya untuk memfasilitasi masyarakat dengan melihat kondisi air yang ada di Desa Branggah masih kesulitan akses air bersih. Dengan dana yang dianggarkan dari tiga sumber yaitu dana APBN, *IN CASH* iuran langsung tunai dari masyarakat dan *IN KIND* berupa tenaga kerja seperti gotong royong dalam pelaksanaan pembangunan PAMSIMAS. Untuk tim pelaksana yang berperan aktif mestinya masyarakat langsung karena masyarakatlah yang menerima manfaat dan menjadi utama dan ada pula Tim KKM Kaliandra yang mengatur jalannya pelaksanaan pembangunan PAMSIMAS di Desa Branggah dan ada Tim Fasilitator Pendamping Desa Branggah sebagai yang mengawasi berjalannya PAMSIMAS. Didalam pelaksanaan implementasi pastinya ada pengahmbat dan pendukung didalamnya seperti kurangnya partisipasi masyarakat terkait kesadaran pelaksanaan PAMSIMAS, Budaya masyarakat yang masih belum sepenuhnya bisa hidup sehat dan ada juga kondisi topografi yang jauh dari sumber air, dikelola masyarakat dan infrastruktur yang didanai pemerintah.

Sumber : Di buat dan Di olah oleh peneliti

